



**Resilient
Growth**

2025
Sustainability Report

Daftar Isi Contents

01

Pendahuluan

Introduction

Tema Laporan Keberlanjutan BeFa 2025

BeFa 2025 Sustainability Report Theme

Tentang Laporan Ini

About This Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlights Of Sustainability Aspects

02

Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Umum Perseroan

General Information Of The Company

Sekilas BeFa

BeFa at a Glance

Jejak Langkah BeFa

BeFa Milestones

Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Corporate Values

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Skala Organisasi

Scale Of The Organization

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

Kegiatan Usaha

Business Activities

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership Of Associations

03

Sambutan Direktur Utama

Message From The President Director

Sambutan Direktur Utama

Message From The President Director

04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tujuan GCG

GCG Purpose

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Corporate Social Responsibility

Social Corporate Responsibility

Manajemen Risiko

Risk Management

Keterlibaan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Perkara Penting

Legal Cases

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Teknologi Informasi

Information Technology

05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Kinerja Sosial

Social Performance

Sosial Masyarakat

Social Community

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility Towards Customers

06

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosure Based On POJK No.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

GRI Content Index

GRI Content Index



Pendahuluan

Introduction

01

Tema Laporan Keberlanjutan BeFa 2025

—BeFa 2025 Sustainability Report Theme

Resilient Growth

Seiring dengan perkembangan lanskap industri, kemampuan untuk tetap berketahanan dan adaptif menjadi faktor penentu dalam menjaga pertumbuhan jangka panjang.

As the industrial landscape continues to evolve, the ability to remain resilient and adaptable has become a defining factor in sustaining long-term growth.

Pada tahun 2025, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("BeFa") mengusung tema "Resilient Growth" untuk mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat fundamental bisnis sekaligus tetap tanggap terhadap perubahan yang berlangsung cepat dan berkelanjutan.

Sektor kawasan industri tidak lagi hanya didefinisikan oleh pengembangan lahan dan penyediaan infrastruktur. Sektor ini kini berada di persimpangan berbagai pergeseran global yang signifikan, termasuk transisi iklim, perkembangan kerangka regulasi, percepatan digitalisasi aktivitas industri melalui kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), robotika, dan infrastruktur digital, serta meningkatnya ekspektasi dari investor, *tenant*, dan masyarakat. Dalam konteks ini, ketahanan tidak lagi hanya tercermin dari kekuatan finansial, melainkan juga dari kapasitas untuk mengantisipasi perubahan, menjaga relevansi, dan terus berkembang seiring dengan industri yang kami layani.

In 2025, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("BeFa") adopts the theme "Resilient Growth" to reflect its commitment to strengthening business fundamentals while remaining responsive to rapid and ongoing change.

The industrial estate sector is no longer defined solely by land development and infrastructure provision. It now sits at the intersection of profound global shifts: climate transition, evolving regulatory frameworks, the accelerating digitalization of industrial activity through artificial intelligence, robotics, and digital infrastructure, and rising expectations from investors, tenants, and communities. In this context, resilience is no longer measured only by financial strength, but by our capacity to anticipate change, maintain relevance, and evolve alongside the industries we serve.

Sejalan dengan arah tersebut, BeFa terus memperkuat pendekatannya dalam pengelolaan kawasan industri yang berkelanjutan. Kami berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan tata kelola lingkungan, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta pengembangan infrastruktur yang siap mendukung baik manufaktur tradisional maupun ekonomi digital yang sedang berkembang. Upaya-upaya ini diarahkan untuk menjaga daya saing sekaligus memastikan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Tidak kalah penting adalah komitmen kami terhadap sumber daya manusia dan masyarakat. Kami terus berinvestasi dalam pengembangan tenaga kerja, keselamatan, dan ketenagakerjaan lokal yang inklusif, serta menjalin kolaborasi dengan *tenant*, mitra, dan pemangku kepentingan pemerintah dalam upaya bersama untuk memastikan bahwa pengembangan industri memberikan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Seiring Indonesia menghadapi implikasi perubahan teknologi terhadap dunia kerja, BeFa berkomitmen untuk mendukung penciptaan lapangan kerja yang produktif serta pengembangan kapasitas tenaga kerja nasional.

Melalui tema “*Resilient Growth*”, BeFa menegaskan komitmennya untuk menghadapi ketidakpastian dengan disiplin, sembari terus membangun ekosistem industri yang adaptif, bertanggung jawab, dan berfokus pada keberlanjutan jangka panjang demi manfaat seluruh pemangku kepentingan.

In line with this direction, BeFa continues to strengthen its approach to sustainable industrial estate management. We focus on improving operational efficiency, enhancing environmental governance, optimizing resource use, and developing infrastructure that is ready to support both traditional manufacturing and the emerging digital economy. These efforts are directed at maintaining competitiveness while ensuring responsible and sustainable operations.

Equally important is our commitment to people and communities. We continue to invest in workforce development, safety, and inclusive local employment, while engaging tenants, partners, and government stakeholders in collective efforts to ensure that industrial development delivers economic, social, and environmental value. As Indonesia navigates the workforce implications of accelerating technological change, BeFa is committed to supporting productive employment and the development of national human capital.

Through the “Resilient Growth” theme, BeFa reaffirms its commitment to navigating uncertainty with discipline, while continuing to build an industrial ecosystem that is adaptive, responsible, and focused on long-term sustainability for the benefit of all stakeholders.



Tentang Laporan Ini

—About This Report

Perseroan menanamkan prinsip-prinsip perilaku etika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasionalnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan dan praktik bisnis dilakukan dengan integritas tinggi, sambil mendorong kesinambungan dan pertumbuhan yang stabil.

The Company embeds principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability into every aspect of its operations. This approach ensures that every business decision and practice is carried out with the highest integrity, while promoting continuity and stable growth.



Ini merupakan laporan keberlanjutan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (untuk selanjutnya disebut “BeFa” atau “Perseroan”) yang kelima yang memuat kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan yang mencakup periode 1 Januari 2025–31 Desember 2025 dan akan diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. [GRI2-2] [GRI 2-3]

Penerbitan laporan ini juga merupakan upaya BeFa untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

This is the fifth sustainability report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate (hereinafter referred to as “BeFa” of “the Company”), which contains economic, social and environmental performance covering the period January 1, 2025–December 31, 2025 and will be issued on regular basis every year. [GRI2-2] [GRI2-3]

The issuance of the report is also an effort of BeFa to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), which requires companies to submit report on the implementation of Social and Environmental Responsibility in the Annual Report.

Selain kepatuhan terhadap UUPT, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya BeFa untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan denominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren terkait kinerja Perseroan.

Tidak ada perubahan data-data kuantitatif tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, namun terdapat penyajian kembali terhadap data keuangan pada Laporan Keuangan Audit sebagai penerapan beberapa ketentuan pencatatan data keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). [GRI 2-4]

BeFa menyusun laporan ini dengan mengacu pada POJK No.51/2017 dan dikombinasikan dengan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI), dengan pilihan topik material yang ditetapkan sesuai prinsip materialitas, serta mengadaptasi panduan pelaporan ESG sistem pelaporan IDX.

Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Walau demikian, kami menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. [G1] [GRI 2-5]

Laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan tentang pelaksanaan kinerja keberlanjutan BeFa. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs Perseroan www.befa.id.

In addition to compliance with the Company Law, the issuance of this report is also an effort of BeFa to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Financial data in this report uses Rupiah denomination, unless otherwise indicated. All financial data we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The report is made in two languages, Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis related to the Company's performance.

There were no changes to last year's quantitative data presented in this year's reporting period, however there was a restatement of financial data in the Audited Financial Report as an application of several provisions for recording financial data in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). [GRI 2-4]

BeFa has prepared this report in accordance with POJK No. 51/2017 and in reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Standards, with material topics determined based on the principle of materiality, and by incorporating the ESG reporting guidelines of the IDX reporting system.

The company has not provided assurance from independent third parties (external assurance). However, we guarantee that all data and information disclosed in this report has gone through the Company's internal verification process so that it can be relied upon for the evaluation and decision-making process. [G1] [GRI 2-5]

This report is expected to serve as a reference for all stakeholders regarding the implementation of BeFa's sustainability performance. In addition to the printed edition, the same Report can be accessed through the Company's website www.befa.id.

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, BeFa menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Pedoman Kualitas Laporan [GRI 2-14]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan memenuhi standar kualitas pelaporan yang tinggi. Proses penyusunan laporan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi, yang turut menelaah dan menyetujui laporan, termasuk memastikan kesesuaian penetapan pemangku kepentingan dan topik material yang diungkapkan.

Untuk menjaga kualitas, konsistensi, dan kredibilitas informasi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan sebagaimana direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Informasi disajikan secara akurat, berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan proses verifikasi internal. Laporan ini juga disusun secara seimbang, dengan mengungkapkan kinerja, capaian, maupun tantangan yang dihadapi Perseroan secara proporsional.

Selain itu, Perseroan memastikan kejelasan penyajian agar informasi mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, serta keterbandingan antarperiode melalui penggunaan indikator dan metodologi yang konsisten. Prinsip kelengkapan dan konteks keberlanjutan diterapkan dengan menyajikan informasi yang relevan dan material, serta mengaitkannya dengan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan.

Dari sisi proses, laporan ini disusun secara tepat waktu untuk memastikan relevansi informasi, serta didukung oleh mekanisme keterujian melalui pengendalian internal dan dokumentasi pendukung yang memadai. Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya menyajikan Laporan Keberlanjutan yang transparan, andal, dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

For the realization of two-way communication, BeFa provides a Feedback form at the end of this Report. With this form, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of the reporting in the future.

Report Quality Guidelines [GRI 2-14]

In preparing this Sustainability Report, the Company ensures that all information disclosed meets high standards of reporting quality. The report preparation process is conducted under the oversight of the Board of Commissioners as the highest governance body, which is involved in reviewing and approving the report, including ensuring the appropriateness of the identification of relevant stakeholders and the determination of material topics disclosed.

To maintain the quality, consistency, and credibility of the information presented, the Company applies sustainability reporting principles as recommended by the Global Reporting Initiative (GRI). Information is presented with accuracy, based on accountable data and internal verification processes. This report is also prepared in a balanced manner, proportionally disclosing the Company's performance, achievements, as well as the challenges encountered.

Furthermore, the Company ensures clarity in presentation so that information is easily understood by stakeholders, and maintains comparability across reporting periods through the consistent use of indicators and methodologies. The principles of completeness and sustainability context are applied by presenting relevant and material information and linking it to the economic, social, and environmental impacts of the Company's business activities.

From a process perspective, the report is prepared with timeliness to ensure the relevance of the information and is supported by verifiability through internal controls and adequate supporting documentation. Through the application of these principles, the Company seeks to deliver a Sustainability Report that is transparent, reliable, and valuable to all stakeholders.

Strategi Keberlanjutan [A1] [GRI 2-22]

—Sustainability Strategy

BeFa menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk mengelola dampak lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab, sekaligus mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa pertumbuhan usaha harus berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Berlandaskan penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), BeFa secara konsisten mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Perseroan terus memperkuat perannya dalam perlindungan lingkungan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, pengendalian dampak operasional, serta peningkatan kesadaran dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam agenda keberlanjutan.

Sejalan dengan komitmen nasional, BeFa mendukung target Pemerintah Indonesia untuk mencapai net zero emission pada tahun 2060. Dalam mendukung tujuan tersebut, Perseroan secara bertahap menerapkan berbagai inisiatif untuk menekan emisi gas rumah kaca, meningkatkan efisiensi energi, serta mengadopsi solusi dan teknologi yang mendukung pencapaian tujuan iklim. Upaya tersebut mencakup penguatan sistem pengelolaan air dan limbah, penerapan langkah-langkah pengurangan emisi, serta pengembangan program manajemen energi yang terintegrasi.

Seluruh inisiatif keberlanjutan tersebut dilaksanakan melalui kolaborasi yang erat dengan para pemangku kepentingan, termasuk tenant, mitra usaha, dan komunitas sekitar. Dengan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif, BeFa berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya sekaligus berkontribusi secara nyata terhadap upaya mitigasi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

BeFa places sustainability as an integral part of its long-term business strategy. The Company's sustainability strategy is designed to manage environmental and social impacts responsibly, while simultaneously supporting the creation of sustainable value for all stakeholders. This approach reflects the Company's belief that business growth must go hand in hand with accountability to society and environmental stewardship.

Grounded in the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, BeFa consistently integrates sustainable practices across its operational activities. The Company continues to strengthen its role in environmental protection through more efficient resource management, effective control of operational impacts, and enhanced stakeholder awareness and engagement in the sustainability agenda.

In line with national commitments, BeFa supports the Government of Indonesia's target to achieve net zero emissions by 2060. To contribute to this goal, the Company has progressively implemented various initiatives to reduce greenhouse gas emissions, improve energy efficiency, and adopt solutions and technologies that support climate objectives. These efforts include strengthening water and waste management systems, implementing emission reduction measures, and developing integrated energy management programs.

All sustainability initiatives are carried out through close collaboration with stakeholders, including tenants, business partners, and surrounding communities. Through a structured and collaborative approach, BeFa strives to minimize the environmental impacts of its operations while making a meaningful contribution to climate change mitigation and sustainable development.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

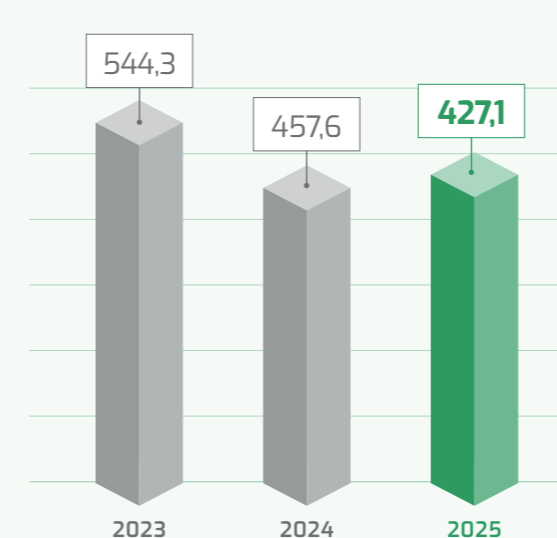
—Sustainability Aspect Performance Highlights

Aspek Ekonomi Economic Aspect [B1] [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated

Pendapatan

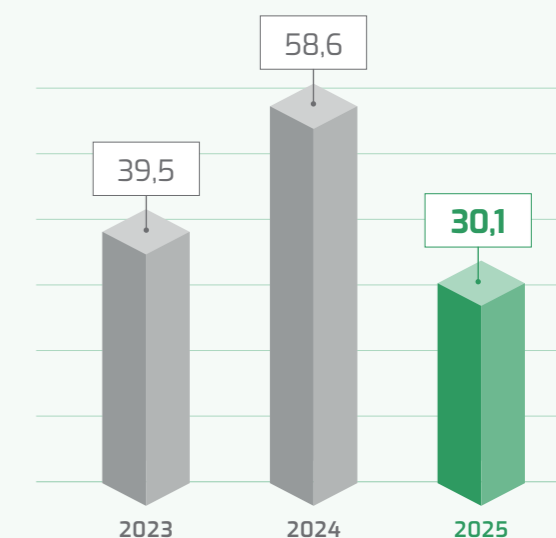
Revenues



dalam miliaran Rupiah in billions of Rupiah

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year



dalam miliaran Rupiah in billions of Rupiah

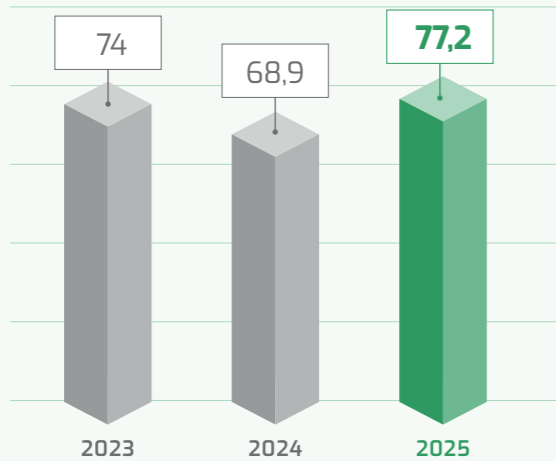
Produksi/Jasa Products/Services	2023		2024		2025	
Tanah Land	356,5	66%	259,8	57%	220,1	51,5%
Maintenance fee, service charge, air dan sewa Maintenance fee, service charge, water and rental	143,7	26%	157,8	34%	149,2	35%
Hotel Hotel	11,8	2%	12,7	3%	15	3,5%
Lainnya Others	32,3	6%	27,3	6%	42,8	10%
TOTAL	544,3	100%	457,6	100%	427,1	100%

dalam miliaran Rupiah in billions of Rupiah

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Economic Value Distributed*

Gaji dan Tunjangan

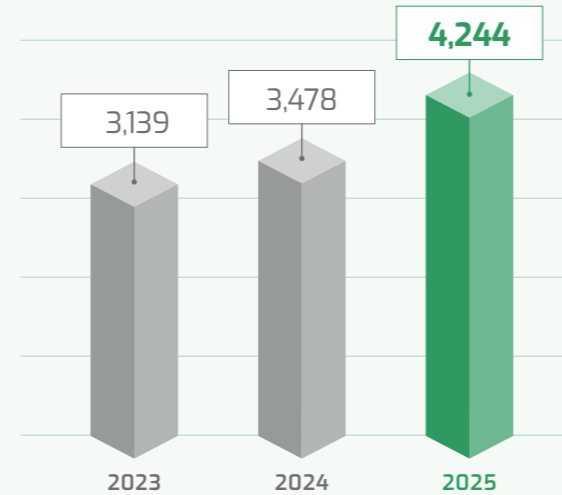
Salary and Benefits



dalam miliaran Rupiah in billions of Rupiah

Pembayaran Pajak Badan Kepada Pemerintah

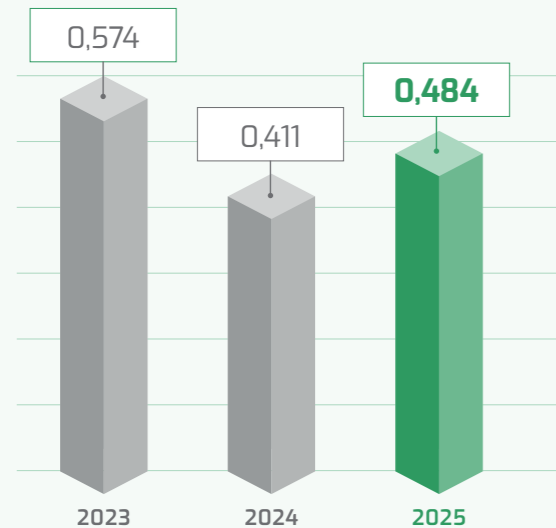
Corporate Income Tax Payments to the Government



dalam miliaran Rupiah in billions of Rupiah

Donasi

Donations



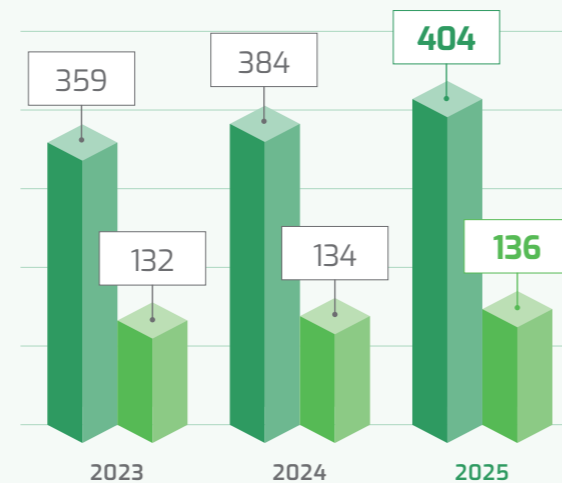
dalam miliaran Rupiah in billions of Rupiah

Pelibatan Pihak Lokal

Engagement with Local Stakeholders



● Pemasok Vendors ● UMKM MSME



dalam miliaran Rupiah in billions of Rupiah

Produk Ramah Lingkungan

BeFa berupaya menghadirkan inovasi ramah lingkungan di setiap aspek operasionalnya. Salah satu langkah signifikan adalah transformasi digital untuk mengurangi penggunaan kertas, yang tidak hanya menurunkan jejak lingkungan, tetapi juga mempercepat alur kerja dan meningkatkan keamanan data.

Di lingkungan kerja Perseroan, praktik berkelanjutan menjadi bagian dari budaya sehari-hari. Karyawan didorong untuk memanfaatkan kedua sisi kertas, mendaur ulang kertas bekas, dan memilih komunikasi elektronik, termasuk email dan memo digital. Lebih dari itu, seluruh proses administratif, mulai dari pengajuan cuti, permintaan slip gaji, hingga evaluasi kinerja telah dialihkan ke platform digital. Inisiatif ini mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, sekaligus menyederhanakan proses internal, sehingga operasional berjalan lebih efisien.

Dengan kombinasi teknologi dan kesadaran karyawan, Perseroan tidak hanya meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga membangun budaya kerja yang lebih hijau, cerdas, dan berkelanjutan. Setiap dokumen yang tidak dicetak menjadi langkah kecil menuju target lingkungan yang lebih besar dan menunjukkan bagaimana inovasi digital dapat menjadi pendorong perubahan nyata.

Eco Friendly Products

BeFa strives to integrate environmentally friendly innovations into every aspect of its operations. A significant initiative is the digital transformation aimed at reducing paper usage, which not only lowers the company's environmental footprint but also accelerates workflows and enhances data security.

Within the company's work environment, sustainable practices have become part of the everyday culture. Employees are encouraged to use both sides of paper, recycle used paper, and opt for electronic communication, including emails and digital memos. Furthermore, all administrative processes—from leave applications and payroll requests to performance evaluations—have been shifted to digital platforms. This initiative reduces reliance on physical documents while streamlining internal processes, making operations more efficient.

Through the combination of technology and employee awareness, the company not only minimizes environmental impact but also fosters a greener, smarter, and more sustainable work culture. Every unprinted document represents a small step toward broader environmental goals, demonstrating how digital innovation can drive tangible change.

Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*

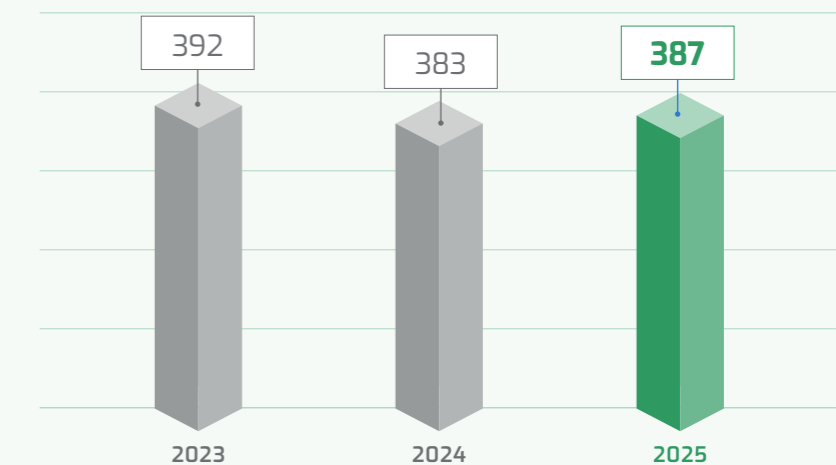
[B2]

Pemakaian Kertas

Paper Consumption



dalam Rim in Ream

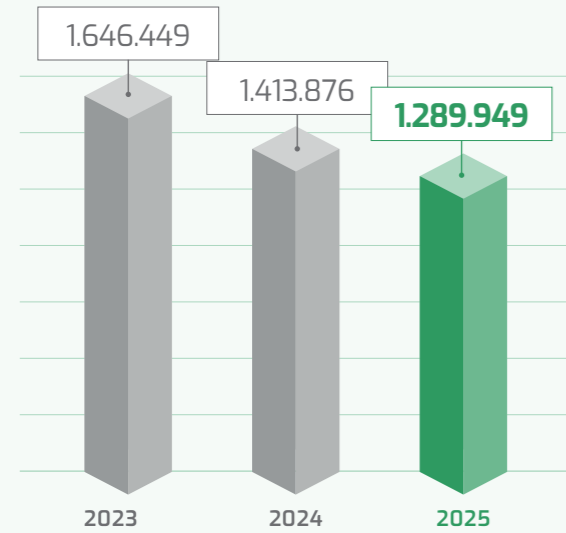


Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*

Pemakaian Listrik

Electricity Use

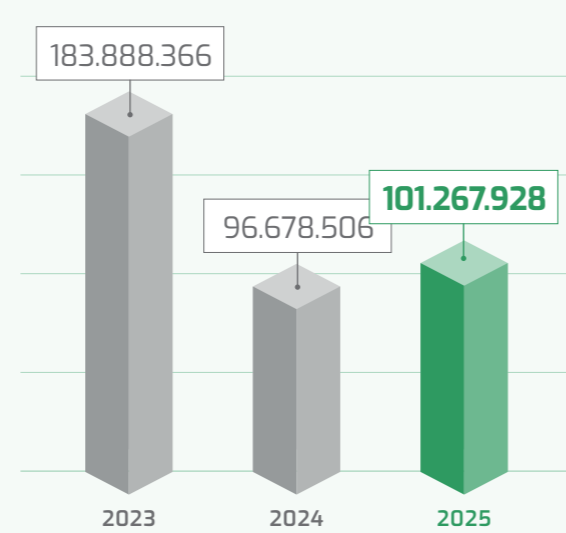
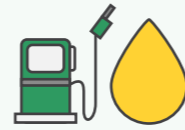
(IDX E-03)



dalam KWh in KWh

Pemakaian Bahan Bakar Minyak

Fuel Consumption

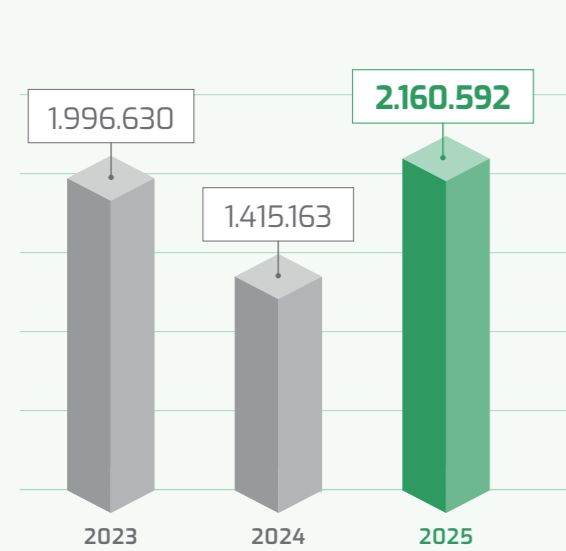


dalam Rupiah in Rupiah

Penggunaan Air

Water Use

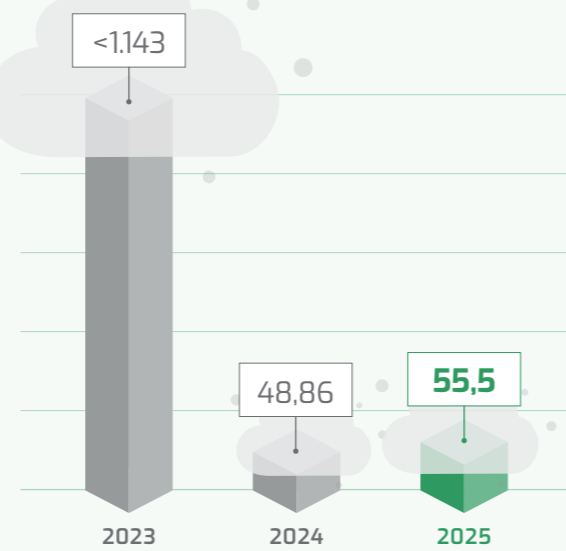
(IDX E-04)



dalam m³ in m³

Emisi CO₂

CO₂ Emission



dalam µg/Nm³ in µg/Nm³

Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*

Emisi NOx dan SOx

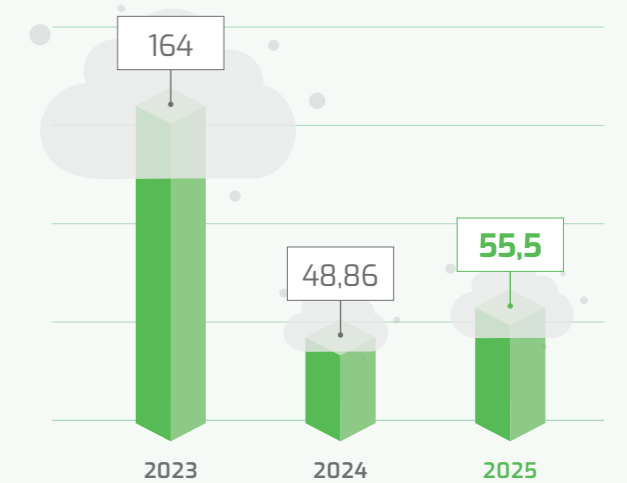
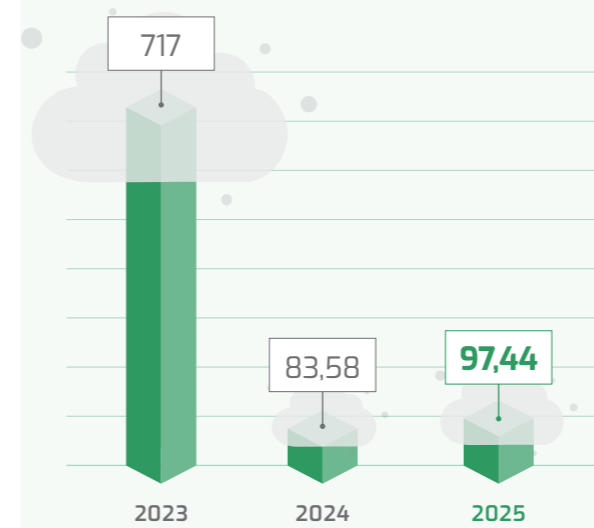
NOx and SOx Emission

NOx Nitrogen Oksida
Nitrogen Oxide

Regulatory Limit
3400 µg/Nm³
dalam µg/Nm³ in µg/Nm³

SOx Sulfur Oksida
Sulfur Oxide

Regulatory Limit
1700 µg/Nm³
dalam µg/Nm³ in µg/Nm³



Hasil Baku Mutu Air Limbah

Wastewater Quality Standard Results

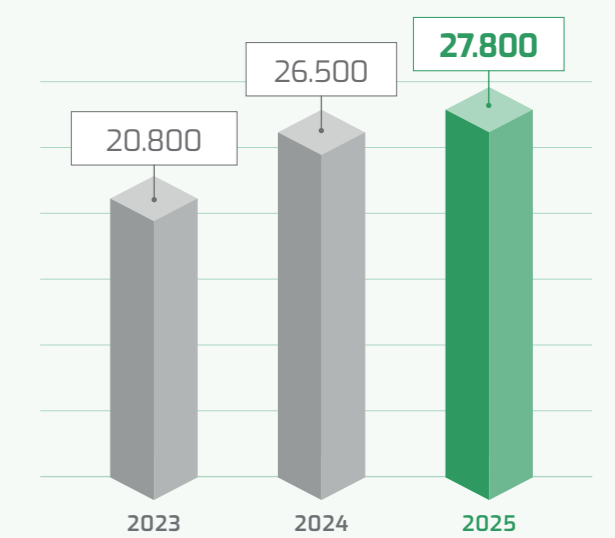
Keterangan Test Description	2023	2024	2025
pH	7,54	8,13	7,9
Total Suspended Solid/TSS	4	4	20
Biochemical Oxygen Demand/BOD ₅	26	12	15
Chemical Oxygen Demand/COD	85,1	38,6	26
Hydrogen Sulfide/H ₂ S	0,008	0,007	0,003

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation



Penanaman pohon mangrove
Mangrove planting



dalam bibit in seedlings

Aspek Sosial Social Aspect

Tenaga Kerja Lokal

Local Hiring

Keterangan Test Description	2023	2024	2025
Jumlah tenaga kerja Total Employees	217	217	218
Jumlah tenaga kerja lokal Total Local Workforce	215	214	215
Rasio tenaga kerja lokal Local Workforce Ratio	98,6%	98,6%	98,6%

Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

2023	6,85%
2024	7,4%
2025	10,21%

Partisipasi Karyawan dalam Pelatihan

Employee Training Participation

2023	22%
2024	57%
2025	38%

Tingkat Kecelakaan Kerja

Work Accident Level



2023	0%
2024	0%
2025	0%

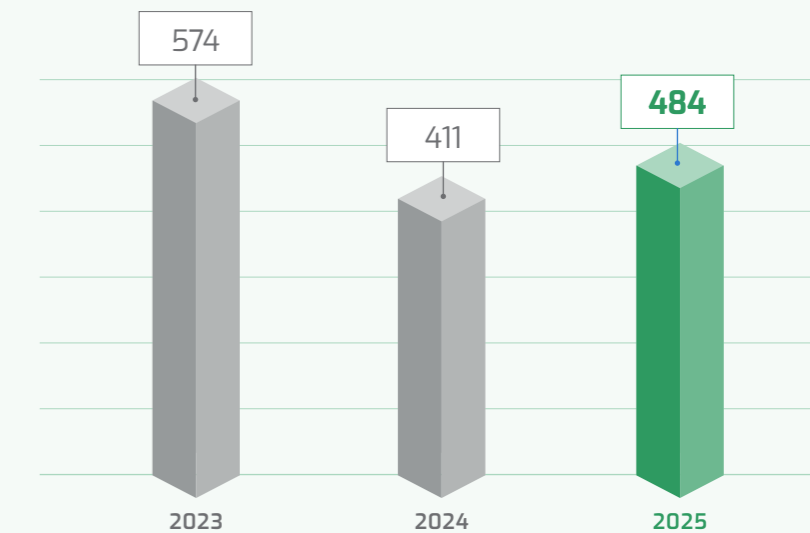
Aspek Sosial Social Aspect

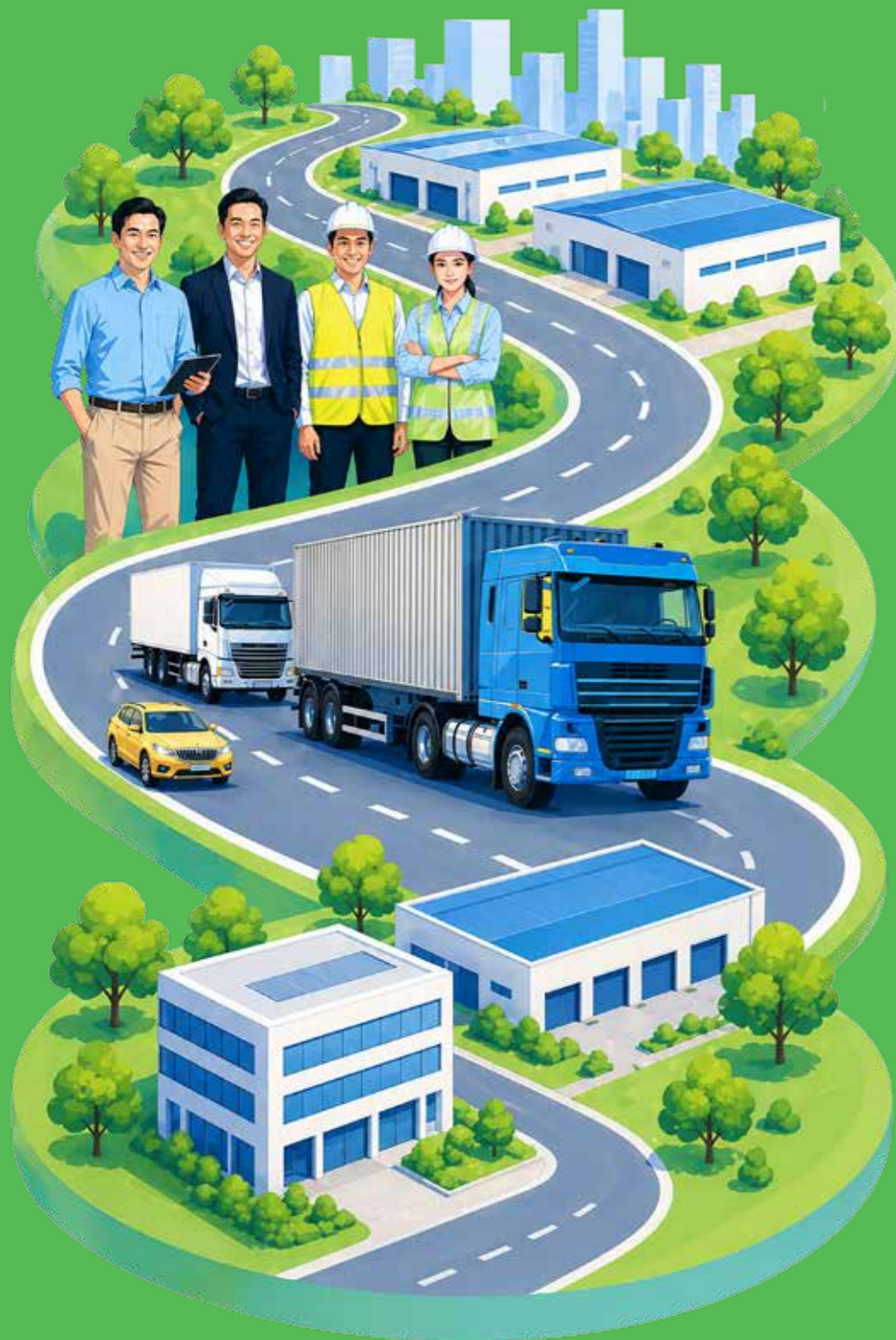
Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Social Community Activities



dalam Juta Rupiah
in million Rupiah





Profil Perseroan

Company Profile

02

Informasi Umum Perseroan (GRI 2-1)

—General Information of the Company

Nama Perusahaan Name of Company	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
Pendirian Establishment	24 Agustus 1989 August 24, 1989
Alamat Kantor (C2) Office Address	Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi 17842 Jawa Barat, Indonesia Tel +6221 898 0133 Fax +6221 898 0157 Web www.befa.id Email corsec@befa.id investor.relations@befa.id
Kantor Perwakilan Representative Office	Wisma Argo Manunggal Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta 12930, Indonesia Tel +6221 252 5334 Fax +6221 252 0087 Email corsec@befa.id investor.relations@befa.id
Bidang Usaha Line of Business	Pengembangan, pembangunan dan pengelolaan kawasan industri termasuk sarana dan prasarana pendukungnya. <i>Development, construction and management of industrial estates, including facilities and supporting infrastructure.</i>
Kode Saham Ticker Code	BEST
Pemegang Saham (per 31 Desember 2025) Shareholders (As of December 31, 2025)	PT Argo Manunggal Land Development (48,13%) Daiwa House Industry Co. (10%) Publik/Public (41,87%)
Wilayah Operasional (C3) Operational Area	Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat
Pasar yang Dilayani Markets Served	Swasta Private

BeFa: Pelopor Kawasan Industri Berkelanjutan

—BeFa: Pioneer of Sustainable Industrial Estate

Lebih dari tiga dekade, BeFa tidak hanya membangun kawasan industri, tetapi juga membentuk ekosistem yang mendukung inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan bisnis bagi para *tenantnya*. Dari manufaktur, logistik, hingga pusat data, setiap fasilitas yang dikembangkan dirancang untuk menjawab kebutuhan industri modern sekaligus memprioritaskan keberlanjutan.

For over three decades, BeFa has not only developed industrial estates but also built ecosystems that support innovation, efficiency, and business growth for its tenants. From manufacturing and logistics to data centers, every facility is designed to meet the demands of modern industry while prioritizing sustainability



Sejak 24 Agustus 1989, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BeFa) telah menapaki perjalanan panjang sebagai salah satu pengembang dan operator kawasan industri terkemuka di Indonesia. Berawal dari Akta Pendirian No. 199 di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H. di Jakarta, BeFa tumbuh dengan fondasi yang kuat, berkomitmen menghadirkan kawasan industri yang modern, efisien, dan berkelanjutan. Langkah awal ini diperkuat melalui perubahan Akta No. 7 pada 4 Desember 1989, yang kemudian disahkan secara resmi oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 21 Februari 1990.

Tonggak penting dalam perjalanan BeFa adalah transformasi menjadi perusahaan terbuka pada 9 Desember 2011, melalui Akta No. 49 yang menandai restrukturisasi Anggaran Dasar, penyesuaian struktur modal, dan reklasifikasi saham sebagai persiapan Penawaran Umum Perdana. Transformasi ini mendapat pengesahan resmi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 20 Desember 2011. Langkah strategis terakhir dalam perjalanan hukum dan korporasi perusahaan terjadi pada 29 Juli 2021 melalui Akta No. 59, yang disahkan pada 27 Agustus 2021.

Saat ini, BeFa berdiri sebagai pengembang dan operator kawasan industri kelas dunia, menyediakan infrastruktur canggih yang memungkinkan para pelaku industri berkembang, berinovasi, dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Since August 24, 1989, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BeFa) has been on a long journey as one of Indonesia's leading industrial estate developers and operators. Starting with Deed of Establishment No. 199 before Notary Winanto Wiryomartani, S.H. in Jakarta, BeFa has grown on a solid foundation, committed to creating industrial estates that are modern, efficient, and sustainable. This initial step was reinforced through Amendment Deed No. 7 on December 4, 1989, which was officially ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on February 21, 1990.

A significant milestone in BeFa's journey was its transformation into a publicly listed company on December 9, 2011, through Deed No. 49, marking a restructuring of the Articles of Association, adjustment of capital structure, and reclassification of shares in preparation for the Initial Public Offering. This transformation was officially approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 20, 2011. The company's most recent legal and corporate milestone occurred on July 29, 2021, through Deed No. 59, ratified on August 27, 2021.

Today, BeFa stands as a world-class industrial estate developer and operator, offering advanced infrastructure that enables businesses to grow, innovate, and contribute to national economic progress in a sustainable way.



Perjalanan Kami

—Our Journey

1989

Perseroan didirikan pada
24 Agustus 1989.

*The Company was established
on August 24, 1989.*

2012

- Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 10 April 2012, saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Pendirian PT Bekasi Surya Pratama.
- *The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and its shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on April 10, 2012.*
- *The establishment of PT Bekasi Surya Pratama.*

2015

Pendirian PT Best Sinar Nusantara (BSN). BSN berfokus pada pembangunan hotel yang terletak di kawasan industri Perseroan.

The establishment of PT Best Sinar Nusantara (BSN). BSN will focus on hotel development in the Company's Industrial Town area.

2016

Beroperasinya fasilitas pergudangan dan logistik bertaraf internasional (Modern Logistic Center) di area komersial Kawasan Industri MM2100.

The operation of an international standard warehousing and logistics facility (Modern Logistic Center) in the MM2100 Industrial Town.

2018

Pada April 2018, beroperasinya kantor BeFa Square di area komersial Kawasan Industri MM2100.

In April 2018, the operation of a BeFa Square Office in the MM2100 Industrial Town.

2020

Pada Desember 2020, Perseroan telah selesai membangun jalan *underpass* baru di area Komersial Kawasan Industri MM2100.

In December 2020, the Company completed the construction of a new underpass road in the MM2100 Industrial Town Commercial Area.

2023

Pada September 2023, Perseroan menerima panduan ISO 26000:2010, diikuti dengan integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 pada Desember 2023, bertujuan memperkuat keberlanjutan operasi kawasan industri dengan standar ESG yang fokus pada lingkungan, kesehatan kerja, dan tanggung jawab sosial.

In September 2023, the Company received guidance on ISO 26000:2010, followed by the integration of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 in December 2023, aiming to strengthen the sustainability of industrial area operations with ESG standards focusing on environmental, occupational health, and social responsibility.

2024

Pada Februari 2024, Perseroan memulai implementasi performance berbasis KPI. (Key Performance Indicator)

In February 2024, the Company launched KPI (Key Performance Indicator) performance.

1990

Perseroan bersama dengan Marubeni Corporation (Jepang) membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), mengembangkan dan merintis kawasan industri di daerah Cikarang Barat (dahulu Cibitung), Kabupaten Bekasi, yang dikenal dengan Kawasan Industri MM2100 (MM2100).

The Company along with Marubeni Corporation (Japan) formed a joint venture Company under the name of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), developed and pioneered the industrial estate in the west of Cikarang (formerly Cibitung), Bekasi, well known as Industrial Town MM2100.

2014

Pendirian PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) merupakan kerjasama patungan antara Perseroan dengan Daiwa House Industry Co.Ltd. (melalui afiliasinya yaitu DH Asia Investment Jasmine Pte.Ltd.). DMLP lebih berfokus pada pembangunan logistik berikut sarana dan prasarana pendukungnya.

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) was established as a joint venture between the Company and Daiwa House Industry Co.Ltd (through its affiliate DH Asia Investment Jasmine Pte.Ltd.). DMLP will focus on the logistic property business together with supporting infrastructure and facilities.

2017

- Enso Hotel, sebuah hotel bisnis berbintang empat, dibuka pada November 2017.
- Pada November 2017, Perseroan melakukan rebranding atau perubahan logo. Nama baru Perseroan, "BeFa", merupakan singkatan dari "Bekasi Fajar"

- *Enso Hotel, a four-star business hotel, opened there in November 2017.*
- *In November 2017, the Company rebranded and changed its logo. The Company's new name, "BeFa", is a abbreviation of "Bekasi Fajar".*

2019

Pada Oktober 2019, Perseroan telah selesai membangun *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) baru di Kawasan Komersial Kawasan Industri MM2100.

In April 2018, the operation of a BeFa Square Office in the MM2100 Industrial Town.

2022

Pada Juli 2022 Perseroan membuka kavling untuk area komersial di blok NR Kawasan Industri MM2100.

In July 2022, the Company opened a plot of land for commercial area in the Block NR of the MM2100 Industrial Town.

2021

Pada Maret 2021, Perseroan telah selesai membangun infrastruktur jalan di area Blok K Pengembangan Kawasan Industri MM2100.

In March 2021, The Company has completed building road infrastructure in the Block K area within the MM2100 Industrial Town Development.

2025

Peluncuran Standard Factory Buildings untuk dijual, menawarkan fleksibilitas kepemilikan bagi pelaku usaha.

Launch of Standard Factory Buildings for sale, offering flexible ownership opportunities.

Visi Misi (C1) (GRI 2-23)

—Vision Mission

Visi

Vision

Berkomitmen untuk menjadi pengembang lingkungan bisnis komprehensif yang terkemuka dan terpilih di Indonesia dan sekitarnya.

To become a leading and chosen developer of comprehensive business environments in Indonesia and the region.

Misi

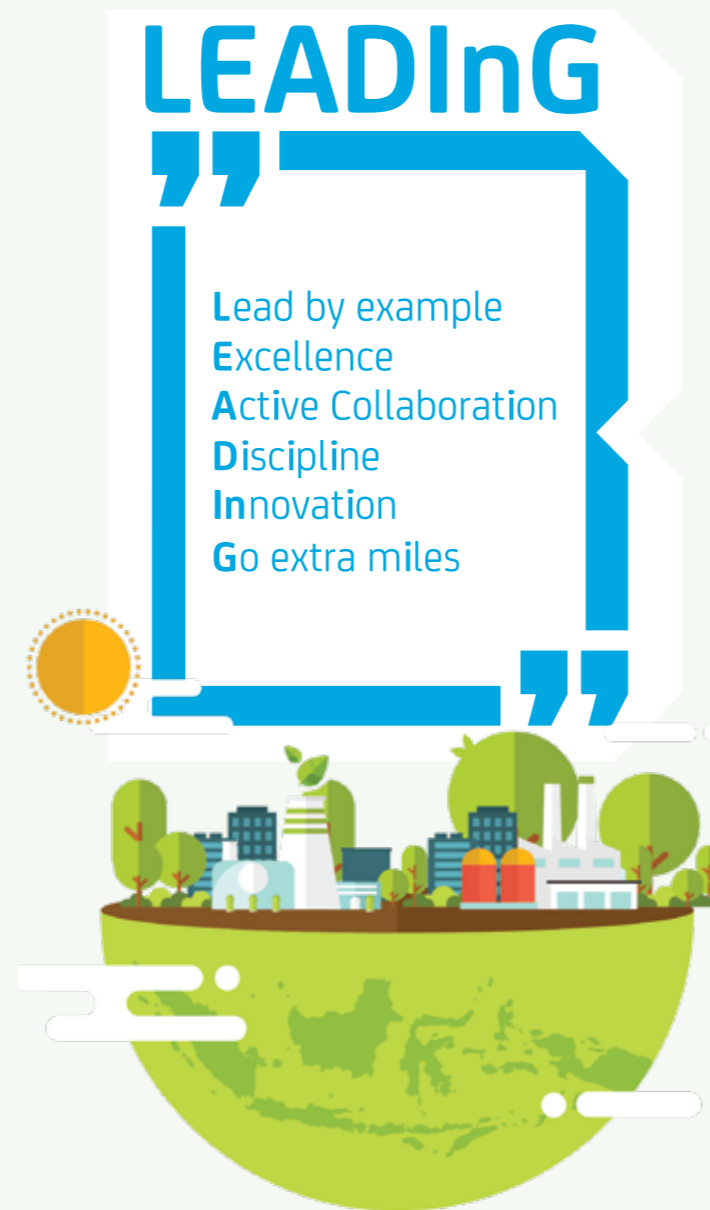
Mission

1. Berusaha untuk terus memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi bisnis pelanggan.
2. Menjunjung integritas secara kolaboratif dan pro-aktif.
3. Menciptakan kebanggaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

1. We shall strive to continually create value and satisfaction to business of our customers.
2. We shall act with integrity in collaborative and pro-active way.
3. We shall create pride of ownership and long terms benefit for all the stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan

—Corporate Values



Lead by Example

"We are fully responsible to uphold integrity as our personal commitment and become a role model for BeFa"

"Kami bertanggung jawab penuh untuk menjunjung tinggi integritas sebagai komitmen pribadi dan menjadi teladan untuk BeFa"



Excellence

"We strive to excel in everything we do and always learn to improve ourselves"

"Kami berusaha sekuat tenaga untuk unggul dalam segala hal dan selalu belajar demi pengembangan diri"



Active Collaboration

"We actively work together as one BeFa team"

"Kami bekerja bersama sebagai satu tim BeFa"



Discipline

"We focus and consistently practice our rules and standards of behavior."

"Kami fokus dan konsisten menjalankan aturan dan standar perilaku."



Innovation

"We are open-minded, adaptive, and creative to innovate continuously."

"Kami berpikir terbuka, adaptif, dan kreatif untuk berinovasi secara terus menerus"



Go Extra Miles

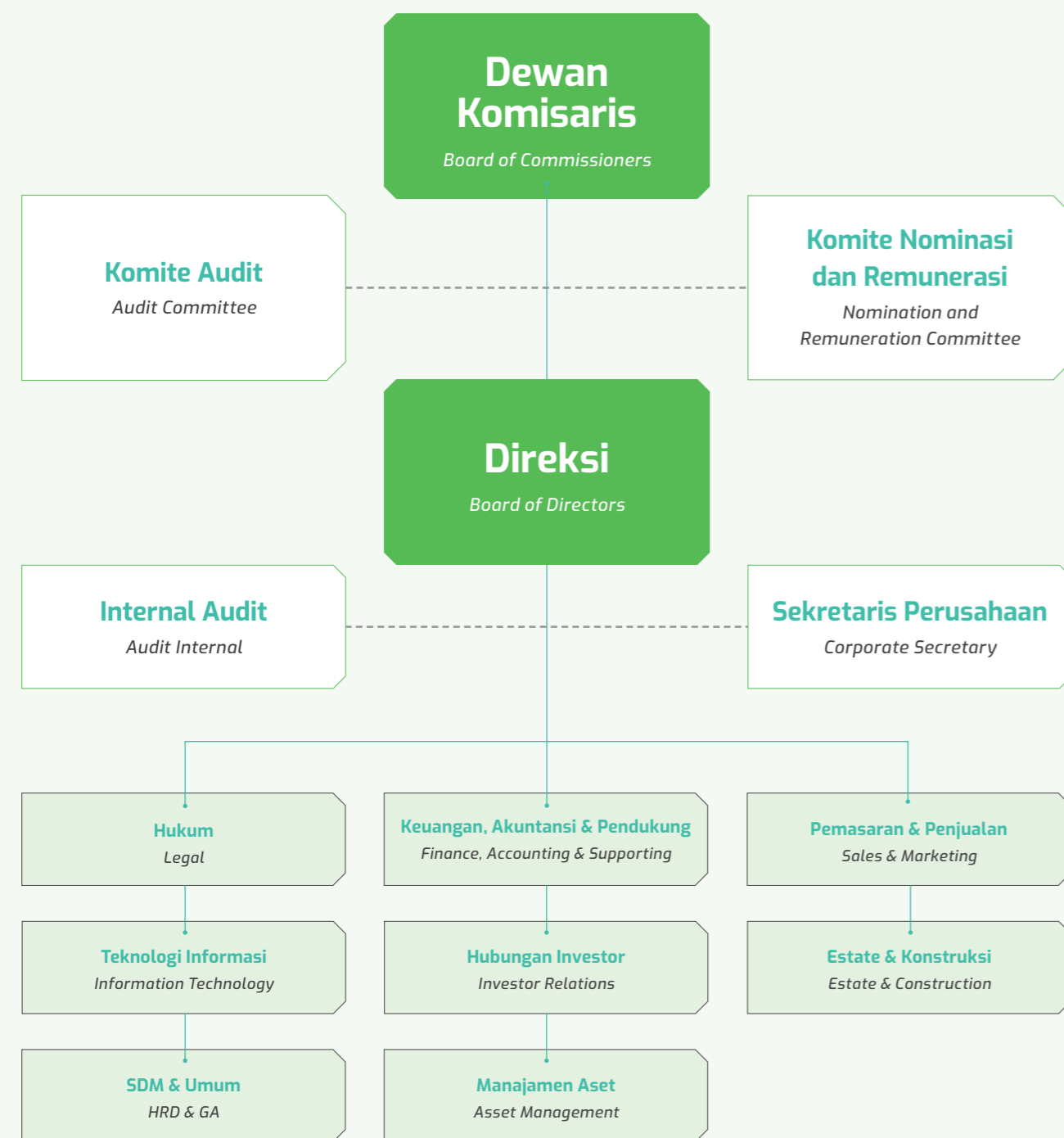
"We proactively do our works beyond expectations for our internal and external customers."

"Kami secara proaktif melaksanakan pekerjaan kami melebihi harapan pelanggan external dan internal"



Struktur Organisasi

—Organizational Structure



Skala Organisasi (C3)

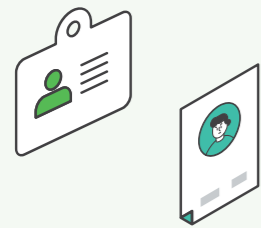
—Scale of the Organization



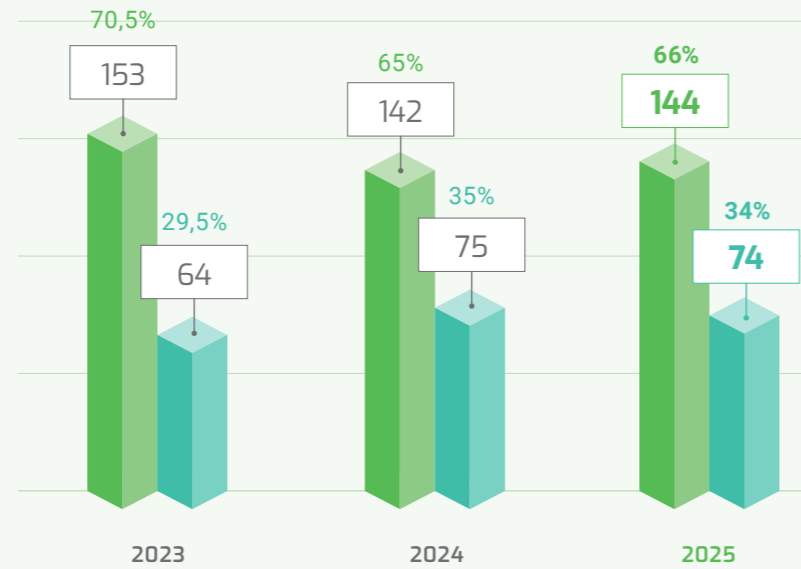
Komposisi Karyawan Employee Composition [C3] [GRI2-7] [GRI 2-8]

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status



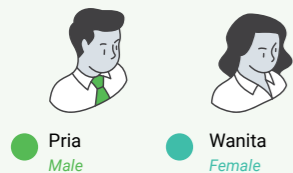
Tetap Permanent
Kontak Contract



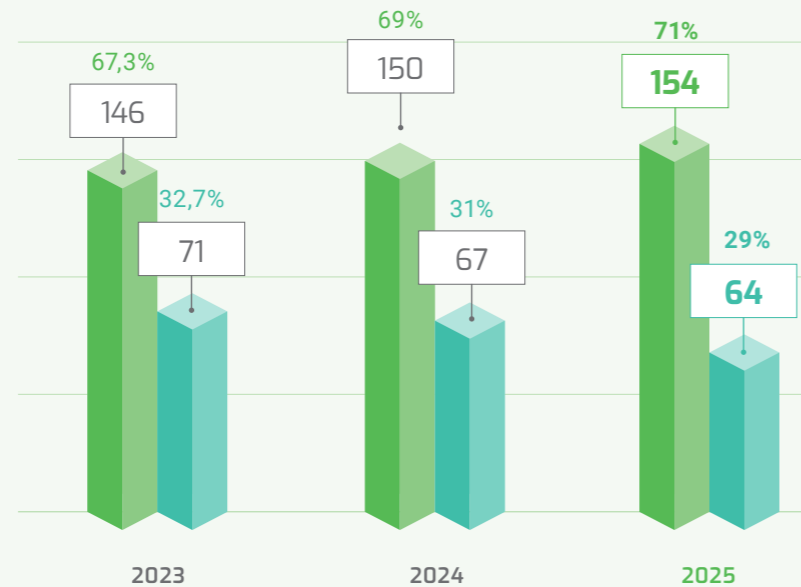
Catatan: Perseroan tidak memiliki pegawai yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan.
Note: The Company has no outsourced employees provided by contractors or consultants.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



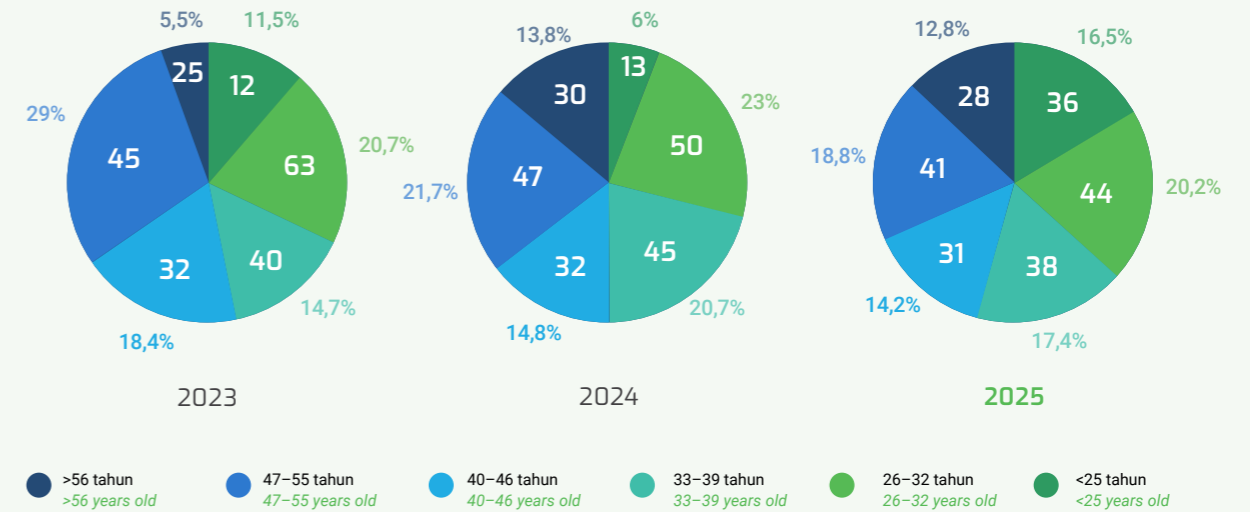
Pria Male
Wanita Female



Komposisi Karyawan Employee Composition [C3] [GRI2-7] [GRI 2-8]

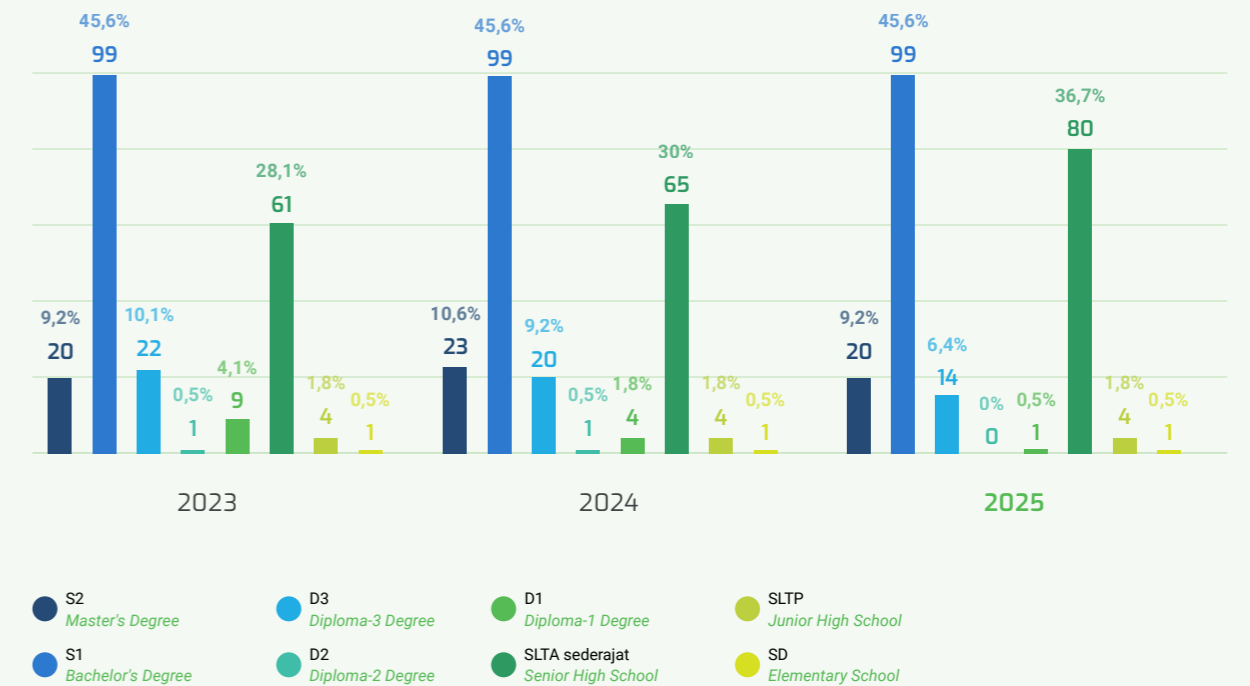
Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee Composition Educational Level



Komposisi Karyawan Employee Composition [C3] (GR12-7) (GRI 2-8)

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Level of Organization	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Penasihat Advisor	2	0,9%	3	1,4%	4	1,8%
Komisaris Commissioner	4	1,8%	4	1,8%	4	1,8%
Komite Committee	4	1,8%	4	1,8%	4	1,8%
Direktur Director	3	1,4%	3	1,4%	3	1,4%
Manajer Umum General Manager	6	2,7%	8	3,7%	5	2,3%
Manajer Manager	32	14,7%	34	15,7%	28	12,8%
Asisten Manajer Assistant Manager	4	1,8%	—	—	—	—
Supervisor, Koordinator, Eksekutif Supervisor, Coordinator, Executive	32	14,7%	27	12,4%	28	12,8%
Staf Staff	130	59,9%	134	61,8%	119	54,6%
Non Staf Non Staff	0	0,0%	—	—	23	10,6%
JUMLAH TOTAL	217	100,0%	217	100,0%	218	100,0%

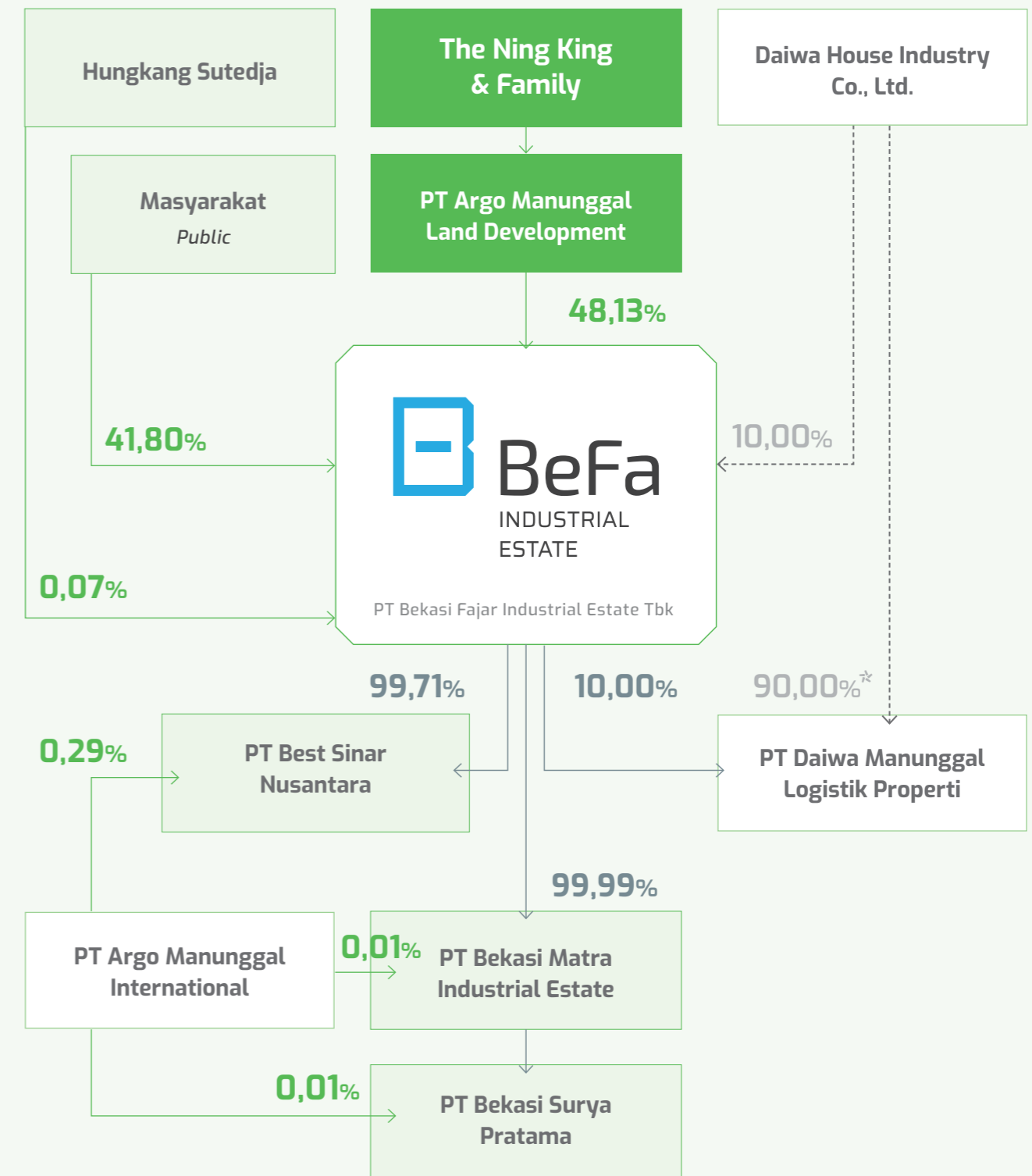
Jumlah Karyawan

Total Employees

217 217 218
2023 2024 2025

Struktur Kepemilikan Saham [C3]

—Shareholding Structure



*Melalui DH Asia Investment Jasmine Pte Ltd
Through DH Asia Investment Jasmine Pte Ltd

Kegiatan Usaha [C4] (GRI 2-6)

–Business Activities

Produk Kawasan Industri

Perseroan menawarkan berbagai produk kawasan industri yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam industri, lengkap dengan infrastruktur modern dan fasilitas pendukung.

1. Kavling Industri Siap Bangun

Produk ini terdiri dari sebidang tanah yang sudah matang, sehingga konsumen dapat langsung membangun pabrik di atasnya. Luas kavling industri siap bangun sangat bervariasi tergantung dari luasan yang diperlukan masing-masing konsumen mulai dari 10.000 m² sampai 300.000 m².

Industrial Estate Products

The Company offers a range of industrial estate products designed to meet the diverse needs of various industries, complete with modern infrastructure and supporting facilities.

1. Ready to Build Industrial Cases

The product consists of a ready to build land that consumers can immediately build a factory on. Comprehensive industrial plots ready for construction vary widely depending on the space needed by the customers, with plots ranging from 10,000m² to 300,000m².

2. Penyewaan Standard Factory Building

Standard Factory Building (SFB) yang dibangun oleh Perseroan berdasarkan desain dan konstruksi bertaraf internasional yang dibangun dengan luas sekitar 10.000 m². Di dalam SFB terdapat ruangan untuk bekerja yang dapat digunakan sebagai pabrik.

2. Standard Factory Building Rental

The Company built its Standard Factory Building (SFB) based on international standard designs and construction, with an area of approximately 10,000 m². The SFB contains work rooms that may be used for for factories.

Infrastruktur dan Jasa Pelayanan

Perseroan membangun infrastruktur serta menyediakan layanan dan fasilitas lengkap yang memenuhi standar internasional. Kawasan Industri MM2100 dilengkapi dengan sarana dan prasarana modern yang mendukung operasional industri secara optimal. Perseroan juga menerapkan praktik pengelolaan yang ramah lingkungan, dibuktikan dengan sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015, memastikan kawasan beroperasi sesuai standar keselamatan, kesehatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

Infrastructure and Service

The Company develops infrastructure and provides comprehensive services and facilities that meet international standards. MM2100 Industrial Estate is equipped with modern amenities and infrastructure that optimally support industrial operations. The Company also implements environmentally friendly management practices, demonstrated by its OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2015 certifications, ensuring the estate operates in compliance with occupational health and safety standards as well as environmental sustainability.



1. Jasa Pengolahan Lahan

Kawasan Industri MM2100 memberikan jasa pelayanan kepada penghuni kawasan industri, seperti pengumpulan sampah, penjagaan keamanan, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lansekap, penerangan jalan umum hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam.

2. Jasa Penyediaan Air Industri

Perseroan menyediakan air untuk keperluan industri bagi seluruh tenant di Kawasan Industri MM2100. Air baku yang diambil dari Kali Citarum diolah sesuai standar kebutuhan industri sebelum dipasok untuk para tenant.

3. Jasa Pengelolaan Air Kotor (Limbah)

Kawasan Industri MM2100 memiliki fasilitas pengolahan air limbah yang berlokasi di dalam kawasan. Melalui fasilitas ini, Perseroan menyediakan jasa pengolahan air limbah bagi para tenant sebelum air tersebut dialirkan ke sungai.

Perseroan juga melakukan pengujian terhadap air limbah yang keluar dari fasilitas/pabrik para tenant untuk mengetahui apakah air limbah yang dikeluarkan tersebut sebelumnya telah diolah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh kawasan MM2100 serta peraturan pemerintah yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam rangka pengendalian lingkungan tidak hanya di Kawasan Industri MM2100 namun juga di lingkungan masyarakat sekitar.

Komersial dan Fasilitas Pendukung

BeFa terus memperkuat ekosistem Kawasan Industri MM2100 dengan menghadirkan berbagai fasilitas pendukung yang lengkap dan modern, antara lain:

- 1. Enso Hotel**, hotel bintang empat dengan 174 kamar (Superior & Premier) yang dilengkapi fasilitas penunjang untuk kenyamanan pengunjung dan tamu bisnis.
- 2. Kantor BeFa Square**, gedung perkantoran lima lantai yang terletak berdampingan dengan Enso Hotel, sebagai pusat aktivitas bisnis dan administrasi Perseroan.

Selain itu, MM2100 menawarkan beragam fasilitas pendukung lainnya, termasuk serviced apartment, restoran (termasuk restoran Jepang), pusat data, pasar swalayan, bank, kantor polisi, pos pemadam kebakaran, kantor pos, SPBU, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), hotel bintang empat, dan masjid, menciptakan kawasan industri yang lengkap dan terintegrasi.

1. Land Management Services

MM2100 Industrial Town provides services to its tenants such as garbage collection, security, environmental maintenance, servicing and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and smaller roads, landscaping and street lighting, to managing a fire brigades and security team on 24 hour standby.

2. Industrial Water Supply

The Company supplies industrial water to the tenants in MM2100 Industrial Town. The raw water taken from Citarum Canal are treated to industrial purpose standard before supplying to the tenants.

3. Wastewater Treatment Services

MM2100 Industrial Town has Waste Water Treatment facilities in the estate. Through the wastewater treatment facility, the Company provides wastewater treatment services for the tenants before the water flows back into rivers.

The Company also performs tests on waste water discharged from each tenant/factory whether the waste water has been primarily treated in accordance with the our own Regulations in MM2100 as well as the government regulations in order to control the environment not just in MM2100 area but also the surrounding communities.

Commercial and Supporting Facilities

BeFa continues to strengthen the MM2100 Industrial Estate ecosystem by providing a wide range of comprehensive and modern supporting facilities, including:

- 1. Enso Hotel**, a four-star hotel with 174 rooms (Superior & Premier), equipped with supporting amenities to ensure the comfort of visitors and business guests.
- 2. BeFa Square Office**, a five-story office building adjacent to Enso Hotel, serving as the Company's hub for business and administrative activities.

In addition, MM2100 offers various other supporting facilities, including serviced apartments, restaurants (including Japanese cuisine), data centers, supermarkets, banks, a police station, fire station, post office, gas stations, vocational high schools (SMK), a four-star hotel, and a mosque, creating a fully integrated and self-sufficient industrial estate.

Penutupan atau Pembukaan Kantor Cabang

BeFa tidak memiliki kantor cabang, hanya kantor perwakilan yang berada di Wisma Argo Manunggal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi terkait pembukaan ataupun penutupan Kantor Cabang selama tahun 2025.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [C6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan.

Keanggotaan pada Asosiasi [C5] [GRI 2-28]

BeFa secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi strategis untuk memperkuat jaringan dan memajukan industri di Indonesia. Perseroan telah menjadi anggota Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) sejak 1998, anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) sejak 2010, serta bergabung dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) pada tahun 2024. Melalui keanggotaan ini, BeFa tidak hanya memperluas kolaborasi dan pertukaran pengetahuan, tetapi juga turut berkontribusi dalam pengembangan kebijakan dan praktik terbaik bagi sektor industri nasional.

Closing or Opening of Branch Offices

BeFa does not have a branch office, only a representative office located at Wisma Argo Manunggal. Therefore, there is no information regarding the opening or closing of Branch Offices in 2025.

Significant Changes [C6]

Throughout 2025, no significant changes occurred to the Company.

Membership of Associations [C5] [GRI 2-28]

BeFa actively participates in strategic associations to strengthen its network and advance the industrial sector in Indonesia. The Company has been a member of the Indonesian Industrial Estate Association (HKI) since 1998, the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) since 2010, and joined the Indonesia Stock Exchange Issuers Association (AEI) in 2024. Through these memberships, BeFa not only expands opportunities for collaboration and knowledge exchange but also contributes to the development of policies and best practices for the national industrial sector.





Sambutan Direktur Utama

Message from The
President Director

03

“

Ketahanan perusahaan tidak lagi semata-mata diukur dari kekuatan finansial, namun ditentukan oleh kemampuan kami untuk mengantisipasi perubahan, menjaga relevansi, serta terus berkembang seiring dengan dinamika industri yang kami layani.

Resilience is no longer measured only by financial strength, but by our ability to anticipate change, remain relevant, and evolve alongside the industries we serve.

Leo Yulianto Sutedja

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan sambutan pertama sebagai Direktur Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dalam Laporan Keberlanjutan yang kelima ini. Momen ini bukan sekadar pergantian kepemimpinan, melainkan kelanjutan dari perjalanan jangka panjang Perseroan dalam memperkuat perannya untuk mendorong pembangunan kawasan industri yang berkelanjutan di Indonesia.

Saat ini, sektor kawasan industri tidak lagi dapat dipandang hanya sebatas penyediaan lahan dan pembangunan infrastruktur. Lebih dari itu, industri ini berada pada titik temu berbagai perubahan besar yang terjadi secara global, mulai dari transisi iklim, perkembangan regulasi, hingga percepatan digitalisasi aktivitas industri melalui kecerdasan buatan dan robotika. Di sisi lain, ekspektasi para investor, *tenant*, dan masyarakat juga terus meningkat. Dalam kondisi seperti ini, ketahanan perusahaan tidak lagi semata-mata diukur dari kekuatan finansial, namun ditentukan oleh kemampuan kami untuk mengantisipasi perubahan, menjaga relevansi, serta terus berkembang seiring dengan dinamika industri yang kami layani.

Semangat inilah yang kemudian kami angkat dalam tema tahun 2025, yaitu *"Resilient Growth"*. Tema ini mencerminkan dorongan untuk terus bekerja dengan disiplin, beradaptasi terhadap perubahan, serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam membangun infrastruktur, mengelola sumber daya, dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pendekatan Keberlanjutan Kami

Di BeFa, keberlanjutan bukanlah agenda yang berdiri sendiri, melainkan telah menjadi bagian dari cara kami mengambil keputusan, mengalokasikan sumber daya, serta merencanakan arah bisnis ke depan. Prinsip ESG menjadi panduan utama yang membantu kami menjaga keseimbangan antara kinerja jangka pendek dan ketahanan jangka panjang.

Pada tahun 2025, integrasi ini semakin terasa dalam seluruh lini operasional. Kami memperkuat efisiensi operasional, meningkatkan sistem tata kelola lingkungan, serta memperdalam keterlibatan dengan *tenant*, mitra kerja, dan masyarakat di sekitar kawasan industri. Direksi terus berupaya untuk memastikan bahwa pertimbangan keberlanjutan benar-benar menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional, bukan sekadar tambahan setelah keputusan dibuat.

Dear Valued Stakeholders,

It is my privilege to address you for the first time as President Director of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk through our fifth Sustainability Report. This moment marks a continuation of a long-term journey to strengthen the Company's role in shaping sustainable industrial development in Indonesia.

The industrial estate sector is no longer defined solely by land development and infrastructure delivery. It now sits at the intersection of profound global shifts: climate transition, regulatory evolution, the accelerating digitalization of industrial activity through artificial intelligence and robotics, and rising expectations from investors, tenants, and communities. In this environment, resilience is no longer measured only by financial strength. It is measured by our capacity to anticipate change, to maintain relevance, and to evolve alongside the industries we serve.

This is the spirit of the theme we adopt for 2025, "Resilient Growth." It calls for discipline, adaptability, and a deeper sense of responsibility in how we build infrastructure, manage resources, and create value for all stakeholders.

Our Sustainability Approach

Sustainability at BeFa is not a standalone agenda. It is embedded in how we make decisions, allocate resources, and plan for the future. ESG principles guide this approach, helping us balance present-day performance with long-term resilience.

In 2025, this integration deepened across our operations. We strengthened operational efficiency, improved environmental governance systems, and engaged more closely with tenants, partners, and surrounding communities. The Board of Directors continues to ensure that sustainability considerations are part of strategic and operational decision-making, not an overlay applied afterwards.

Lingkungan eksternal juga terus berkembang. Persyaratan pengungkapan keberlanjutan menjadi semakin terstruktur, pertimbangan terkait perubahan iklim semakin memengaruhi keputusan investasi, dan para pemangku kepentingan menuntut transparansi yang lebih tinggi serta pelaporan berbasis data. Perubahan-perubahan ini secara nyata membentuk realitas baru dalam pengelolaan kawasan industri, dan kami terus beradaptasi dengan pendekatan yang disiplin dan konsisten.

Kinerja Keuangan di Tengah Pasar yang Lebih Selektif

Tahun 2025 menjadi tahun yang cukup menantang dari sisi kinerja pendapatan. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp427,13 miliar, atau setara dengan 71,2% dari target tahunan. Laba bersih tercatat sebesar Rp30,08 miliar, atau sekitar separuh dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini terutama dipengaruhi oleh penundaan transaksi penjualan lahan, seiring dengan sikap pasar yang lebih berhati-hati di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi yang lebih luas.

Pendapatan berulang yang berasal dari pengelolaan kawasan, service charge, air, dan sewa tetap stabil. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam memperkuat diversifikasi sumber pendapatan. Posisi keuangan Perseroan tetap solid di mana kas dan setara kas tercatat sebesar Rp349,88 miliar, dan total ekuitas mencapai Rp4,46 triliun. Kondisi ini memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk tetap stabil dalam menghadapi siklus pasar, sekaligus menjaga kesiapan dalam menangkap peluang ketika kondisi pasar kembali membaik.

Kinerja Lingkungan dan Efisiensi Sumber Daya

Operasional kawasan industri Perseroan dijalankan dalam skala yang besar, sehingga menuntut tanggung jawab yang tinggi dalam pengelolaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melakukan optimalisasi konsumsi sumber daya di seluruh kegiatan operasional. Penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dikelola melalui berbagai inisiatif efisiensi yang dilakukan secara berkelanjutan. Konsumsi air tercatat sebesar 2.160.592 m³, yang mencerminkan skala operasional kawasan industri sekaligus menegaskan pentingnya penguatan efisiensi penggunaan air serta ketahanan infrastruktur pendukungnya.

The external environment also continued to evolve. Sustainability disclosure requirements grew more structured, climate considerations increasingly shaped investment decisions, and stakeholders demanded greater transparency and data-driven reporting. These shifts are reshaping the operating reality for industrial estates, and we continue to adapt with discipline and consistency.

Financial Performance in a Selective Market

2025 was a challenging year for top-line performance. Total revenue of IDR 427.13 billion represented 71.2% of our annual target, and net profit of IDR 30.08 billion was approximately half of the prior year, reflecting delayed land transactions as buyers adopted a more cautious approach amid broader economic uncertainty.

Recurring estate-based income from estate management, service charges, water, and rental held steady, consistent with the Company's strategic emphasis on diversification. The financial foundation remained solid, with cash and cash equivalents of IDR 349.88 billion and total equity of IDR 4.46 trillion. This position provides the stability to navigate market cycles and the readiness to act when conditions improve.

Environmental Performance and Resource Efficiency

Our estates operate at scale, and with that comes a responsibility to manage resources efficiently and responsibly.

In 2025, the Company continued to optimize resource consumption across operations. Electricity and fuel consumption were managed through ongoing efficiency initiatives. Water consumption reached 2,160,592 m³, reflecting the operational scale of our estates and reinforcing the importance of continuously strengthening water efficiency and infrastructure resilience.

Kinerja kepatuhan lingkungan tetap terjaga dengan baik sepanjang tahun. Seluruh parameter emisi, termasuk CO₂, NOx, dan SOx, berada dalam batas yang ditetapkan oleh regulasi. Demikian pula dengan parameter kualitas air limbah seperti pH, TSS, BOD, COD, dan H₂S yang secara konsisten memenuhi ketentuan yang berlaku, mencerminkan efektivitas sistem pengendalian lingkungan yang diterapkan Perseroan.

Selain peningkatan efisiensi operasional, kami juga terus berinvestasi dalam pemulihan ekosistem. Melalui program MM2100 Peduli, yang merupakan kolaborasi dengan 48 tenant di Kawasan Industri MM2100, kami melakukan penanaman 27.800 bibit mangrove di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada perlindungan kawasan pesisir, tetapi juga mendukung pelestarian keanekaragaman hayati serta penguatan ketahanan ekosistem jangka panjang di wilayah sekitar.

Karyawan, Keselamatan, dan Masyarakat

Karyawan serta masyarakat di sekitar kawasan industri merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan relatif stabil sebanyak 218 orang, di mana 98,6% di antaranya berasal dari masyarakat lokal. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif serta memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian daerah. Tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 10,21%, yang masih berada dalam kisaran wajar di tengah dinamika pasar tenaga kerja. Di saat yang sama, program pelatihan yang terstruktur di berbagai fungsi terus dijalankan untuk memperkuat kompetensi dan mendukung efektivitas operasional.

Salah satu pencapaian yang patut dicatat adalah keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan nihil kecelakaan kerja sepanjang tahun. Capaian ini tidak hanya mencerminkan sistem dan prosedur yang berjalan dengan baik, tetapi juga menunjukkan budaya keselamatan yang telah tertanam dan menjadi bagian dari aktivitas kerja sehari-hari.

Environmental compliance remained strong throughout the year. Emissions parameters, including CO₂, NOx, and SOx, remained within regulatory thresholds, and wastewater quality indicators (pH, TSS, BOD, COD, and H₂S) were consistently compliant, reflecting the effectiveness of our environmental control systems.

Beyond operational efficiency, we continued to invest in ecological restoration. Through MM2100 Peduli, a collaborative program with 48 tenants in MM2100 Industrial Town, we planted 27,800 mangrove seedlings in Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. This initiative reinforces coastal protection, supports biodiversity, and contributes to long-term ecosystem resilience in surrounding areas.

People, Safety, and Community

Our people and the communities around our estates are the foundation of sustainable operations.

In 2025, our workforce remained stable at 218 employees, with 98.6% recruited from local communities, reflecting our commitment to inclusive growth and meaningful local economic participation. Employee turnover stood at 10.21%, within normal range for a dynamic labor environment. Structured training programs across functions continued to strengthen capabilities and support operational effectiveness.

A particularly meaningful achievement was maintaining a zero-incident safety record across the year. This outcome reflects systems and procedures, but more importantly, a deeply embedded safety culture that guides daily operations.

Di BeFa, keberlanjutan bukanlah sebagai agenda yang berdiri sendiri, melainkan telah menjadi bagian dari cara kami mengambil keputusan, mengalokasikan sumber daya, serta merencanakan arah bisnis ke depan.

Sustainability at BeFa is not a standalone agenda. It is embedded in how we make decisions, allocate resources, and plan for the future.



Kami juga menyadari adanya tanggung jawab yang lebih luas. Seiring dengan perkembangan kecerdasan buatan dan otomatisasi yang mulai memengaruhi dinamika ketenagakerjaan di Indonesia, Kami berkomitmen untuk berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan seperti tenant, mitra bisnis, dan pemerintah guna memastikan bahwa ekosistem industri yang kami kelola dapat mendukung penciptaan lapangan kerja yang produktif, mendorong peningkatan keterampilan tenaga kerja Indonesia, serta selaras dengan prioritas nasional dalam pengembangan industri dan infrastruktur digital.

Dalam aspek sosial, Perseroan menjalankan berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pendidikan, layanan kesehatan, serta peningkatan kualitas hidup di sekitar kawasan industri. Seluruh inisiatif ini dirancang untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan seiring dengan keberadaan operasional Perseroan.

Risiko dan Peluang di Tengah Perubahan Lanskap

Beroperasi di tengah lingkungan yang dinamis menuntut kami untuk tetap sigap, terstruktur, dan berpandangan ke depan dalam mengelola risiko. Melalui kerangka manajemen risiko yang terintegrasi, kami memastikan bahwa berbagai risiko baik ekonomi, operasional, lingkungan, sosial, maupun kepatuhan dapat diidentifikasi sejak dini dan dikelola secara sistematis.

We also recognize a broader responsibility. As Indonesia navigates the workforce implications of artificial intelligence and automation, we are committed to working with tenants, partners, and government stakeholders so that the industrial ecosystem we steward contributes to productive employment, supports the upskilling of the Indonesian workforce, and aligns with national priorities in industrial and digital infrastructure.

On the social front, the Company implemented programs focused on community empowerment, education, healthcare, and improving the quality of life around our estates, designed to create lasting value alongside our operational footprint.

Risk and Opportunity in a Changing Landscape

Operating in a dynamic environment requires us to remain alert, structured, and forward-looking in managing risk. Our integrated risk management framework ensures that economic, operational, environmental, social, and compliance risks are identified early and managed systematically.

Volatilitas ekonomi, perubahan *sentimen investor*, serta siklus pasar dikelola melalui pengelolaan keuangan secara disiplin serta pengembangan bertahap sumber pendapatan berulang. Risiko operasional dimitigasi melalui pengelolaan kontraktor yang terstruktur dan pemantauan kinerja secara berkala. Risiko lingkungan dan sosial dikelola melalui program efisiensi, pemantauan kepatuhan, serta pengembangan sumber daya manusia. Sementara itu, risiko hukum dan regulasi ditangani melalui penerapan tata kelola yang ketat serta praktik uji tuntas (*due diligence*) yang konsisten.

Kami juga melihat adanya peluang yang signifikan ke depan. Permintaan terhadap kawasan industri terpadu di koridor Jabodetabek masih menunjukkan tren yang kuat, khususnya untuk ekosistem yang menggabungkan infrastruktur, layanan, serta penciptaan nilai jangka panjang. Peluncuran BeFa Industrial Hub, yaitu fasilitas industri siap pakai yang dirancang untuk langsung beroperasi sejak hari pertama, menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat untuk menangkap permintaan dari *tenant* yang membutuhkan kawasan industri yang efisien dan terintegrasi. Di sisi lain, peningkatan kontribusi pendapatan berulang dari pengelolaan kawasan semakin memperkuat stabilitas pendapatan serta ketahanan jangka panjang Perseroan.

Kami juga melihat peluang dari berkembangnya ekonomi digital. Seiring dengan aktivitas industri yang semakin dipengaruhi oleh kecerdasan buatan, robotika, dan infrastruktur digital, kawasan industri yang memiliki posisi strategis akan memainkan peran penting dalam mendukung proses transformasi tersebut. Kami terus menjajaki berbagai kolaborasi strategis yang dapat mempercepat arah ini, dengan tujuan menjadikan MM2100 dan BEFA tidak hanya sebagai penyedia lahan, tetapi sebagai platform yang mendukung daya saing industri di era digital.

Penutup

Ke depan, fokus kami tetap jelas: membangun bisnis yang tangguh secara struktural, bertanggung jawab dalam setiap praktik, serta berkelanjutan dalam memberikan dampak. Di tahun-tahun mendatang, kawasan industri yang mampu menggabungkan disiplin operasional, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, tanggung jawab sosial, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dunia yang berlangsung cepat akan semakin diapresiasi. Kami berkomitmen pada keempat hal tersebut.

Economic volatility, shifts in investor sentiment, and market cyclicality are addressed through disciplined financial management and the gradual expansion of recurring income streams. Operational risks are mitigated through structured contractor management and performance monitoring. Environmental and social risks are managed through efficiency programs, compliance monitoring, and workforce development. Legal and regulatory risks are addressed through strict governance and due diligence practices.

We also see meaningful opportunities ahead. Demand for integrated industrial estates in the Greater Jakarta corridor remains strong, particularly for ecosystems that combine infrastructure, services, and long-term value creation. The launch of BeFa Industrial Hub, our ready-built industrial facility offering complete operational readiness on day one, positions us to capture demand from tenants seeking efficient, integrated industrial spaces. The growing contribution of recurring estate management income further strengthens our revenue stability and long-term resilience.

We also see opportunity in the emerging digital economy. As industrial activity becomes increasingly shaped by artificial intelligence, robotics, and digital infrastructure, well-positioned estates will play a critical role in enabling this transition. We continue to explore strategic collaborations that can accelerate this direction, ensuring MM2100 and BEFA evolve from providers of land toward platforms for industrial competitiveness in the digital era.

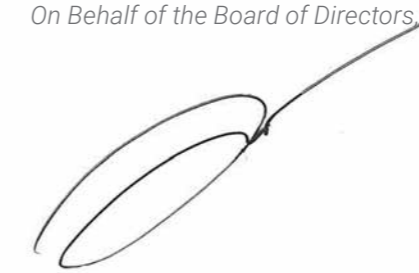
Closing Reflection

As we move forward, our focus remains clear: to build a business that is resilient in structure, responsible in conduct, and sustainable in impact. The years ahead will reward industrial estates that combine operational discipline, environmental stewardship, social responsibility, and the capacity to adapt to a rapidly changing world. We are committed to all four.

Kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, *tenant*, mitra bisnis, karyawan, serta masyarakat yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan dukungannya. Bersama-sama, kami akan terus melanjutkan perjalanan ini dengan disiplin, keterbukaan, dan perspektif jangka panjang, agar nilai yang kami ciptakan hari ini tetap relevan dan memberikan dampak di masa depan.

We thank our shareholders, tenants, partners, employees, and the communities we serve for their continued trust. Together, we will advance this journey with discipline, transparency, and a long-term perspective, ensuring that the value we create today remains relevant and impactful in the future.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Leo Yulianto Sutedja

Direktur Utama
President Director



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

04

BeFa berkomitmen penuh untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai pijakan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

BeFa is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the cornerstone for creating sustainable long-term value, not only for its shareholders but also for society and all stakeholders.



Perseroan menanamkan prinsip-prinsip perilaku etika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasionalnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan dan praktik bisnis dilakukan dengan integritas tinggi, sambil mendorong kesinambungan dan pertumbuhan yang stabil. Dengan konsistensi penerapan prinsip-prinsip ini, BeFa menegaskan bahwa tata kelola yang kuat bukan sekadar kewajiban, tetapi juga kunci untuk membangun kepercayaan dan daya tahan perusahaan di masa depan.

Perilaku Beretika

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perseroan menempatkan kejujuran dan integritas sebagai prioritas utama. Seluruh pihak diperlakukan dengan hormat dan adil, komitmen dijaga dengan konsisten, dan nilai-nilai moral serta kepercayaan terus dibina dan dipertahankan.

Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara terbuka dengan menyediakan informasi yang relevan dan material. Informasi tersebut disajikan secara mudah diakses dan dipahami, sehingga pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang akurat.

The Company embeds principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability into every aspect of its operations. This approach ensures that every business decision and practice is carried out with the highest integrity, while promoting continuity and stable growth. Through consistent application of these principles, BeFa emphasizes that strong governance is not merely an obligation, but a key driver for building trust and resilience for the company's future.

Ethical Conduct

In all its business activities, the Company places honesty and integrity as top priorities. All stakeholders are treated with respect and fairness, commitments are upheld consistently, and moral values and trust are continuously nurtured and maintained.

Transparency

The Company is committed to conducting business openly by providing relevant and material information. This information is presented in an accessible and understandable manner, enabling stakeholders to make informed decisions based on accurate data.

Akuntabilitas

Pengelolaan Perseroan dilakukan terukur dan profesional, dengan memprioritaskan kepentingan perusahaan sekaligus memperhatikan hak dan kepentingan pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Keberlanjutan

Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara aktif. Dengan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memastikan kegiatan bisnis selaras dengan agenda keberlanjutan jangka panjang.

Tujuan GCG

Dalam menghadapi persaingan global yang semakin dinamis, BeFa secara berkelanjutan mengevaluasi dan menyempurnakan kerangka GCG untuk memastikan keselarasan dengan praktik industri terkini, tantangan operasional, dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Sebagai pengelola kawasan industri, BeFa menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk memperkuat integritas praktik bisnis, meningkatkan kepercayaan *tenant*, dan memperkokoh posisi sebagai mitra terpercaya bagi operasional industri.

BeFa menekankan beberapa tujuan strategis dalam penerapan GCG, antara lain:

1. Meningkatkan kepercayaan *tenant* melalui struktur tata kelola yang transparan, stabil, dapat diandalkan, dan berlandaskan prinsip etika bisnis.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai perusahaan yang mendorong efisiensi sehingga setiap kegiatan operasional dapat menghasilkan kinerja yang lebih efektif, produktif, dan berkelanjutan.
3. Mendorong pengambilan keputusan yang rasional dan etis oleh manajemen serta seluruh karyawan, selaras dengan praktik bisnis terbaik dan standar industri yang berlaku secara luas.

BeFa memahami bahwa terciptanya budaya tata kelola yang kuat memerlukan komitmen menyeluruh di semua tingkatan organisasi, mulai dari pemegang saham mayoritas, Dewan Komisaris, tim manajemen, hingga setiap unit operasional, untuk memastikan praktik GCG menjadi fondasi utama bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Accountability

The Company is managed in a measured and professional manner, prioritizing the interests of the organization while considering the rights and interests of shareholders and all stakeholders.

Sustainability

The Company complies with all applicable laws and actively carries out its social and environmental responsibilities. By collaborating with various stakeholders, the Company contributes to sustainable development, improves community well-being, and ensures that its business operations align with long-term sustainability goals.

GCG Objectives

In the face of increasingly dynamic global competition, BeFa continuously evaluates and refines its GCG framework to ensure alignment with the latest industry practices, operational challenges, and stakeholder expectations. As an industrial estate developer and operator, BeFa applies GCG principles to strengthen business integrity, enhance tenant trust, and solidify its position as a reliable partner for industrial operations.

BeFa emphasizes several strategic objectives in implementing GCG, including:

1. *Enhancing tenant trust through a governance structure that is transparent, stable, reliable, and grounded in ethical business principles.*
2. *Integrating corporate values that drive operational efficiency, enabling every activity to deliver higher effectiveness, productivity, and sustainability.*
3. *Encouraging rational and ethical decision-making by management and all employees, in line with best business practices and widely accepted industry standards.*

BeFa recognizes that cultivating a strong governance culture requires commitment across all levels of the organization—from majority shareholders, the Board of Commissioners, and management teams, to each operational unit—to ensure that GCG practices serve as a foundational driver of the company's sustainable growth.

Dukungan Penerapan Konsep dan Penerapan GCG

Support for the Application of GCG Concept

Pengelolaan Perusahaan yang harus semakin baik.

The management of the Company should be continuously improved.

Pengelolaan risiko yang dapat diintegrasikan.

Risk management that can be integrated.

Memberikan pelayanan dan kepercayaan yang terbaik untuk para *tenant*.

Providing the best and most trustworthy service for tenants.

Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (Code of Conduct).

Improve compliance with laws and regulations and the Code of Conduct.

Menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholders*.

Creating added value for all stakeholders.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur tata kelola BeFa dirancang untuk mendukung penerapan prinsip GCG secara terstruktur, transparan, dan efisien. Kerangka ini secara tegas menetapkan peran dan tanggung jawab setiap organ tata kelola, sekaligus memastikan adanya mekanisme pengawasan dan keseimbangan yang efektif. Dengan demikian, akuntabilitas terjaga dan risiko operasional dapat diminimalkan.

Sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, BeFa menerapkan sistem tata kelola tiga tingkat, yang meliputi:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** sebagai organ tata kelola tertinggi, tempat para pemegang saham menjalankan hak mereka dan berpartisipasi dalam keputusan-keputusan besar perusahaan.
2. **Dewan Komisaris**, bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.
3. **Direksi**, yang memegang tanggung jawab eksekutif untuk mengelola operasi perusahaan dan melaksanakan visi strategisnya.

GCG Purpose [GRI 2-9]

BeFa's governance structure is designed to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in a structured, transparent, and efficient manner. This framework clearly defines the roles and responsibilities of each governance organ while ensuring effective oversight and balance mechanisms. In doing so, accountability is maintained, and operational risks are minimized.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, BeFa operates under a three-tier governance system, which includes:

1. **The General Meeting of Shareholders (GMS)** as the highest governing body, where shareholders exercise their rights and participate in major corporate decisions.
2. **The Board of Commissioners**, responsible for overseeing and advising the Board of Directors to ensure adherence to GCG principles.
3. **The Board of Directors**, which holds executive responsibility for managing the Company's operations and executing its strategic vision.

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama untuk menjamin independensi serta efektivitas pengawasan. Dengan pengaturan ini, Komisaris Utama dapat menjalankan fungsi pengawasannya secara objektif, sementara Direktur Utama fokus pada pengelolaan operasional perusahaan. Pemisahan peran ini juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan perusahaan. [IDX G-03]

The Company implements a policy separating the roles of President Commissioner and President Director to ensure independence and effective oversight. Under this arrangement, the President Commissioner can perform supervisory functions objectively, while the President Director focuses on managing the Company's operations. This separation of roles also enhances accountability and transparency in every corporate decision. [IDX G-03]

Untuk memperkuat mekanisme pengawasan dan tata kelola, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite utama seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh fungsi-fungsi khusus, antara lain Sekretaris Perusahaan, Strategic Management Office, Investor Relations, Legal, Internal Audit, dan Corporate Social Responsibility. Seluruh organ tata kelola ini bekerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG, memastikan Perseroan tumbuh secara berkelanjutan sambil tetap memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.

To strengthen oversight and governance mechanisms, the Board of Commissioners is supported by key committees, including the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by specialized functions such as the Corporate Secretary, Strategic Management Office, Investor Relations, Legal, Internal Audit, and Corporate Social Responsibility. All governance bodies operate in accordance with GCG principles, ensuring the Company's sustainable growth while safeguarding the interests of all stakeholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Audit
Audit Committee

Direksi

Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Investor Relations
Investor Relations

Audit Internal
Internal Audit

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

Hukum
Legal

Rapat Umum Pemegang Saham

—General Meetings of Shareholders

RUPS merupakan forum tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perseroan, memiliki kewenangan eksklusif atas hal-hal yang berada di luar lingkup Direksi dan Dewan Komisaris.

The GMS serves as the highest decision-making forum within the Company, holding exclusive authority over matters beyond the scope of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Melalui RUPS, para pemegang saham berperan aktif dalam menentukan arah strategis Perseroan, menyampaikan pendapat, memberikan suara pada isu-isu penting, serta menilai kinerja organ pengawas dan pengelola perusahaan.

Through the GMS, shareholders play an active role in shaping the strategic direction of the Company, expressing their opinions, voting on key matters, and assessing the performance of the Company's supervisory and management bodies.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara, dengan menjamin transparansi, keterbukaan, dan penyampaian informasi yang akurat serta tepat waktu. Hak-hak pemegang saham dihormati dan dijamin sesuai peraturan yang berlaku, sekaligus memberikan kesempatan yang sama bagi semua pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan. [IDX G-08]

The Company is committed to treating all shareholders fairly and equitably, ensuring transparency, openness, and the timely provision of accurate information. Shareholders' rights are respected and protected in accordance with prevailing regulations, while all shareholders are given equal opportunities to participate in the Company's decision-making process. [IDX G-08]

Selain berfungsi sebagai mekanisme pengambilan keputusan, RUPS juga menjadi wadah untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, guna memastikan bahwa setiap langkah Perseroan selaras dengan prinsip pertumbuhan berkelanjutan dan tanggung jawab perusahaan.

Beyond its decision-making function, the GMS also serves as a platform for evaluating the effectiveness of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Assessments are conducted comprehensively, taking into account economic, social, and environmental aspects, to ensure that the Company's actions align with principles of sustainable growth and corporate responsibility.



Dewan Komisaris

—Board of Commissioners



Yoshihiro Kobi

Komisaris
Commissioner

Wahyu Hidayat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner

Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas utama Perseroan, bertugas secara kolektif untuk mengawasi kinerja manajemen sekaligus memberikan arahan strategis kepada Direksi.

The Board of Commissioners serves as the primary supervisory body of the Company, collectively responsible for overseeing management performance while providing strategic guidance to the Board of Directors.

Dengan memastikan setiap strategi dan kebijakan perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris menjadi pilar penting dalam menjaga integritas operasional serta mendorong penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

By ensuring that every corporate strategy and policy aligns with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners acts as a key pillar in maintaining operational integrity and promoting the implementation of responsible and sustainable business practices.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang jelas dan terstruktur, meliputi pengawasan terhadap kinerja manajemen serta pemberian nasihat strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan yang secara lengkap dijabarkan sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan.
 - Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.
- Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan jenjang organisasi.
- Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [GRI 2-17] [IDX G-05]

Untuk menjaga pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan efektivitas tata kelola, Dewan Komisaris secara proaktif mengejar peluang pengembangan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds clearly defined and structured responsibilities, including overseeing management performance and providing strategic advice to support the Company's growth and sustainability. These responsibilities are elaborated in detail as follows:

- To supervise over management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and to advise to the Board of Directors in the Company's interests.
 - To perform their duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and the decision of the GMS, the Board of Commissioners reports on its supervisory duties during the past financial year to be submitted to the GMS.
- The Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in each business activity of the Company at all levels of the organization.
- The Board of Commissioners either jointly or individually at any time during the business hours of the Company is entitled to enter the building and grounds or other place used or controlled by the Company and are entitled to inspect all the books, letters and other documents, inspect and verify the cash and other matters and have the right to be informed on all the actions taken by the Board of Directors.
- Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation on all matters requested by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners may at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors in questions act contrary to the Articles of Association and / or prevailing legislation.

Competency Development of the Board of Commissioners [GRI 2-17] [IDX G-05]

To sustain the company's growth and enhance governance effectiveness, the Board of Commissioners actively pursues professional development opportunities aimed

profesional yang bertujuan memperkuat keahlian, kemampuan kepemimpinan, dan pemahaman terhadap industri. BeFa mendukung inisiatif ini melalui penyediaan program pelatihan yang disesuaikan serta rencana pengembangan kompetensi individual, sehingga setiap Komisaris memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang, perubahan regulasi, dan tren bisnis yang muncul.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Rapat Dewan Komisaris (IDX G-02)

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari anggota Dewan Komisaris, maupun atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili setidaknya 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 5 rapat dengan tingkat kehadiran yang tercatat sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Meetings Attended</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Wahyu Hidayat	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Hartono*	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	5	60%
Yoshihiro Kobi**	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	5	40%

Catatan:

* Hartono (masa jabatan sepanjang tahun 2025, 1 Januari hingga 24 Juni)

** Yoshihiro Kobi (masa jabatan sepanjang tahun 2025, 24 Juni hingga 31 Desember)

Notes:

* Hartono (term of office throughout 2025: 1 January to 24 June)

** Yoshihiro Kobi (term of office throughout 2025: 24 June to 31 December)

at strengthening expertise, leadership capabilities, and industry knowledge. BeFa supports these initiatives by providing tailored training programs and individual competency development plans, ensuring that each Commissioner is equipped with the skills needed to navigate evolving market challenges, regulatory changes, and emerging business trends.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners did not attend any competency development programs.

Board of Commissioners Meetings (IDX G-02)

The Board of Commissioners may convene a meeting at any time if deemed necessary by one or more members of the Board, or upon a written request from one or more members of the Board, or upon a written request from one or more shareholders collectively representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 5 meetings, with attendance rates recorded as follows:

Direksi

—Board of Directors



Hiroki Yoshitake

Direktur
Director

Leo Yulianto Sutedja

Direktur Utama
President Director

Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur
Director

Direksi adalah organ eksekutif yang memegang tanggung jawab penuh mengelola Perseroan, memastikan setiap langkah dan keputusan selaras visi serta tujuan strategis jangka panjang.

The Board of Directors is the executive body entrusted with full responsibility for managing the Company, ensuring that every action and decision aligns with the long-term vision and strategic objectives.

Lingkup mandat Direksi mencakup pengambilan keputusan strategis, pengelolaan operasional sehari-hari, pemenuhan kewajiban hukum, serta pengawasan agar seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai regulasi dan aspirasi pertumbuhan Perseroan.

The Board's mandate includes making strategic decisions, overseeing day-to-day operations, ensuring compliance with laws and regulations, and supervising all business activities to align with the Company's growth aspirations.

Sebagai wakil resmi Perseroan, Direksi memiliki wewenang untuk menangani berbagai urusan hukum dan komersial, baik di tingkat nasional maupun internasional, sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh kewenangan ini dijalankan dengan prinsip integritas, etika bisnis yang tinggi, dan komitmen terhadap akuntabilitas serta keunggulan operasional.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah uraian rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan pengurusan Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib:
 - menerapkan manajemen risiko, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - membuat rencana kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan serta melaksanakannya.
- Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. [GRI 2-15]
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, melepaskan hak, menjaminkan saham-saham Perseroan, menggadaikan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau jangka waktu yang

As the Company's official representatives, the Board of Directors holds the authority to handle legal and commercial matters, both domestically and internationally, in accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association. This authority is exercised with a strong commitment to integrity, high ethical standards, accountability, and operational excellence.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the detailed duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors is fully responsible for the implementation and management of the Company.*
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as set out in the articles of associations and prevailing regulations.*
- The Board of Directors manages the Company's assets in accordance with the prevailing regulations.*
- The Board of Directors shall:*
 - apply risk management principles of Good Corporate Governance to each business activity of the Company at all levels of the organization.*
 - draw up an annual work plan that is submitted to the Board of Commissioners for approval and implementation.*
- The Board of Directors establishes the organizational structure and working procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners.*
- Legal actions to perform Material Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions as referred to by capital market regulations must be approved by a General Meeting of Shareholders of the Company, with the conditions as stipulated by capital market regulations. [GRI 2-15]*
- Legal actions to transfer the Company's assets, waive its rights, pledge the shares of the Company, mortgage the Company's shares in another company, or to use as security collateral all or more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company whether in a single transaction or stand alone several transactions or that are related to one another, which occur within the period of one (1) financial year or a longer period of time as stipulated in the articles of association of the*

lebih lama sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, harus mendapat persetujuan RUPS, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- Direktur Utama dan salah seorang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. [GRI 2-15]
 - Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. [GRI 2-15]

Pengembangan Kompetensi Direksi [GRI 2-17] (IDX G-05)

BeFa terus menegaskan komitmennya terhadap keunggulan kepemimpinan dengan mendorong pengembangan profesional para anggota Direksi. Setiap Direktur diberikan kesempatan untuk mengikuti program peningkatan kompetensi yang dirancang khusus, sehingga mereka memperoleh pengetahuan industri terkini sekaligus memperluas wawasan strategis.

Sepanjang tahun 2025, Direksi aktif berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Company, must be approved by a GMS, with terms and conditions as set forth in the Articles of Association.

- The President Director and one Director are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
 - In case the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to be proven to a third party, then two (2) Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
- In the event that the Company has a conflict of interest with the private interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by the other members of the Board of Directors and in the event that the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by a member of the Board of Commissioners. [GRI 2-15]*
 - In the event of any conflict of interest, Board of Directors members are prohibited from taking actions that may harm or reduce the profits of the Company and must disclose the conflicts of interest in question to in every decision. [GRI 2-15]*

Competency Development of the Board of Directors [GRI 2-17] (IDX G-05)

BeFa continues to reinforce its commitment to leadership excellence by supporting the professional development of its Board of Directors. Each Director is provided with opportunities to participate in tailored competency enhancement programs, equipping them with the latest industry knowledge and broadening their strategic insights.

Throughout 2025, the Board of Directors actively participated in various competency development programs, with details as follows:

Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur *Director*

Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jenis Pendidikan <i>Type of Education</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Tempat Pelatihan <i>Training Place</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Navigating Uncertainties: Strategic Insights for Financial Leaders	Seminar <i>Seminar</i>	13 Februari 2025 <i>February 13, 2023</i>	The Westin Hotel Jakarta <i>The Westin Hotel Jakarta</i>	CFO Club <i>CFO Club</i>
Indonesia's Bullion Bank Industry Unveiled	Seminar <i>Seminar</i>	6 Maret 2025 <i>March 6, 2025</i>	Hotel Mulia Jakarta <i>Hotel Mulia Jakarta</i>	CFO Club <i>CFO Club</i>
Debt Financing Strategis Amid Economic Uncertainty	Seminar <i>Seminar</i>	5 Agustus 2025 <i>August 5, 2025</i>	The Market Place WTC Sudirman, Jakarta <i>The Market Place WTC Sudirman, Jakarta</i>	PWC <i>PWC</i>
Indonesia Playbook 2026: The Path to Grow and Opportunities	Seminar <i>Seminar</i>	25 September 2025 <i>September 25, 2025</i>	Menara Imperium, Jakarta <i>Menara Imperium, Jakarta</i>	CFO Club <i>CFO Club</i>
Navigating the Future: Economic Outlook 2026	Seminar <i>Seminar</i>	9 Oktober 2025 <i>October 9, 2025</i>	The Westin Hotel Jakarta <i>The Westin Hotel Jakarta</i>	Bank INA <i>Bank INA</i>
Market Outlook 2026 & Tax Readiness with SP2DK Era: Turning Challenges into Strategic Advantage	Seminar <i>Seminar</i>	21 Oktober 2025 <i>October 21, 2025</i>	UOB Plaza, Jakarta <i>UOB Plaza, Jakarta</i>	BeFa-UOB <i>BeFa-UOB</i>
Navigating Data Center Financial Strategies in Indonesia	Seminar <i>Seminar</i>	27 Oktober 2025 <i>October 27, 2025</i>	The Langham Hotel, Jakarta <i>The Langham Hotel, Jakarta</i>	Citibank <i>Citibank</i>
The Next Chapter of Indonesia Real Estate	Seminar <i>Seminar</i>	31 Oktober 2025 <i>October 31, 2025</i>	Four Seasons Hotel, Jakarta <i>Four Seasons Hotel, Jakarta</i>	JLL <i>JLL</i>
Indonesia Credit Conference	Seminar <i>Seminar</i>	4 November 2025 <i>November 4, 2025</i>	The Langham Hotel, Jakarta <i>The Langham Hotel, Jakarta</i>	Moody's <i>Moody's</i>

Rapat Direksi (IDX G-02)

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap saat apabila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari anggota Direksi atau Dewan Komisaris, maupun atas permintaan tertulis dari pemegang saham yang secara kolektif mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan sebanyak 16 rapat, dengan tingkat kehadiran yang tercatat sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Meetings Attended</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Leo Yulianto Sutedia	Direktur Utama <i>President Director</i> ** Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	16	15	100%
Yoshihiro Kobi*	Direktur Utama <i>President Director</i> *	7	7	100%
Swan Mie Rudy Tanardi	Direktur <i>Director</i>	16	16	100%
Hiroki Yoshitakei**	Direktur <i>Director</i>	9	9	100%

Catatan:

*Yoshihiro Kobi (masa jabatan sepanjang tahun 2025, 1 Januari sd 24 Juni 2025) **Hiroki Yoshitake (masa jabatan sepanjang tahun 2025, 24 Juni sd 31 Desember 2025)

Notes:

*Yoshihiro Kobi (term of office during 2025, January 1 to June 24, 2025) **Hiroki Yoshitake (term of office during 2025, June 24 to December 31, 2025)

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (IDX G-02)

Rapat gabungan diwajibkan untuk diselenggarakan secara rutin minimal sekali setiap empat bulan. Sepanjang 2025, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Meetings Attended</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Wahyu Hidayat	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%
Hartono*	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Yoshihiro Kobi*	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Leo Yulianto Sutedia	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	5	5	100%
Swan Mie Rudy Tanardi	Direktur <i>Director</i>	5	5	100%

* 1 Januari hingga 24 Juni 2025. * 1 Januari to 24 June 2025.

Kehadiran Rapat oleh Posisi Pengawasan dan Manajemen yang Baru

Tabel di bawah ini menyajikan catatan kehadiran rapat oleh anggota yang menduduki posisi pengawasan dan manajemen yang baru diangkat.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Meetings Attended</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level</i>
Yoshihiro Kobi	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Hiroki Yoshitakei	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors (IDX G-02)

Joint meetings are required to be held regularly, at least once every four months. Throughout 2025, a total of 5 joint meetings were conducted, with attendance details as follows:

Attendance of Meetings by Newly Appointed Supervisory and Management Members

The table below presents the attendance records of meetings by members who have been newly appointed to supervisory and management positions.

Kebijakan Nominasi [GRI 2-10]

Kebijakan nominasi Perseroan dirancang untuk menjamin bahwa kepemimpinan, pengelolaan, dan pengawasan perusahaan berada di tangan individu-individu yang kompeten, berpengalaman, dan menjunjung tinggi integritas. Kebijakan ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite lainnya (jika ada) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria Khusus Pemilihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi [IDX G-06]

Kriteria khusus yang dijadikan acuan dalam proses seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup hal-hal berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik guna mendukung tugas-tugas di dalam Perseroan.
2. Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.
3. Mampu melakukan self-assessment untuk menilai kinerja dan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-20]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan transparan bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, di mana besaran gaji dan tunjangan disesuaikan dengan tanggung jawab, peran, dan kinerja masing-masing individu.

Nomination Policy [GRI 2-10]

The Company's Nomination Policy is designed to ensure that the leadership, management, and oversight of the Company are entrusted to individuals who are competent, experienced, and uphold high integrity. The policy covers the following:

1. *Developing and providing recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.*
2. *Providing recommendations on candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.*
3. *Providing recommendations regarding Independent Parties who will serve as members of the Audit Committee and other committees (if any) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.*
4. *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.*

Special Criteria for Selection of Members of the Board of Commissioners and Directors [IDX G-06]

The specific criteria used as a reference in the selection process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors include the following:

1. *Possess good character, morals, and integrity to effectively support their duties within the Company.*
2. *Consider the diversity of skills, knowledge, and experience required by the Company.*
3. *Be capable of self-assessment to evaluate performance and demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations.*

Remuneration Policy [GRI 2-20]

The Company implements a fair and transparent remuneration policy for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, where salaries and allowances are determined based on the responsibilities, roles, and individual performance of each member.

Beberapa poin utama dalam kebijakan remunerasi Perseroan meliputi:

1. Melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/ kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Komite juga menelaah dan menentukan penghargaan bagi semua karyawan yang memenuhi persyaratan untuk berpartisipasi dalam Program Stock Option, Program Performance Share, serta rencana dan program kompensasi serupa lainnya di Perseroan yang menekankan kesetaraan.
3. Komite setiap tahun menelaah serta menetapkan tujuan dan sasaran kinerja tahunan atau berkala dengan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki peran ganda: membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Komite ini beroperasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (POJK 34) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kinerja Komite dievaluasi melalui mekanisme self-assessment, yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai atasan langsung. Penilaian ini mencakup beberapa aspek kunci, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat dan kegiatan komite.
2. Komitmen terhadap pengembangan dan perlindungan kepentingan perusahaan.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18] [IDX G-04]

BeFa secara rutin melakukan evaluasi terstruktur terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis serta target operasional Perseroan. Proses penilaian ini menggunakan kriteria yang jelas, dirancang untuk mengukur efektivitas, akuntabilitas, dan kontribusi masing-masing organ terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Key points of the Company's remuneration policy include:

1. *Conducting evaluations and preparing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination systems/policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Reviewing and determining rewards for employees eligible to participate in the Stock Option Program, Performance Share Program, and other similar compensation plans within the Company that emphasize fairness and equality.*
3. *Annually reviewing and setting annual or periodic performance targets linked to compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

To support the implementation of the Nomination and Remuneration policy, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee with a dual role: assisting the Board of Commissioners in executing oversight functions and ensuring the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Committee operates in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 (POJK 34) concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Committee's performance is evaluated through a self-assessment mechanism, the results of which are reported to the Board of Commissioners as the immediate supervisor. The assessment covers several key aspects, including:

1. *Attendance in committee meetings and activities.*
2. *Commitment to the development and protection of the Company's interests.*
3. *Compliance with applicable laws and regulations.*

Evaluation of the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18] [IDX G-04]

BeFa conducts regular and structured evaluations of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure alignment with the Company's strategic objectives and operational targets. This assessment process is guided by clear criteria designed to measure effectiveness, accountability, and each body's contribution to the company's growth and sustainability.

Penilaian Dewan Komisaris difokuskan pada kemampuan mereka dalam mengawasi dan memberikan laporan pengawasan terkait kinerja operasional dan keuangan Perseroan, yang dikelola oleh Direksi. Sementara itu, kinerja Direksi diukur melalui analisis laporan keuangan tahunan, memastikan bahwa kepemimpinan Perseroan mampu mendorong stabilitas finansial serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The evaluation of the Board of Commissioners focuses on their ability to supervise and provide oversight reports concerning the operational and financial performance of the Company, as managed by the Board of Directors. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is assessed through analysis of the annual financial statements, ensuring that the Company's leadership effectively drives financial stability and sustainable business growth.

Hasil evaluasi ini disampaikan secara resmi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, di mana Dewan Komisaris dan Direksi dimintai pertanggungjawaban atas peran dan kontribusi mereka terhadap kemajuan dan kesuksesan Perseroan.

The results of these evaluations are formally presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), where both the Board of Commissioners and the Board of Directors are held accountable for their respective roles and contributions to the Company's progress and success.



Sekretaris Perusahaan

—Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama antara BeFa dan para pemangku kepentingan eksternal, memastikan komunikasi berjalan efektif, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary serves as the primary liaison between BeFa and its external stakeholders, ensuring that communication is effective, transparent, and compliant with applicable regulations

Fungsi ini memfasilitasi interaksi Perseroan dengan berbagai pihak penting, termasuk pemerintah, regulator pasar modal, media, serta lembaga terkait lainnya.

This role facilitates interaction with key parties, including government authorities, capital market regulators, the media, and other relevant institutions.

Dalam rangka menjamin kepatuhan penuh terhadap peraturan dan perundang-undangan, khususnya yang mengatur pasar modal, Sekretaris Perusahaan bekerja sama erat dengan Divisi Legal Perseroan. Kolaborasi ini memastikan seluruh praktik tata kelola, proses pengungkapan, dan langkah-langkah operasional Perseroan senantiasa selaras dengan kerangka hukum dan regulasi yang berlaku.

To ensure full compliance with laws and regulations, particularly those governing the capital market, the Corporate Secretary works closely with the Company's Legal Division. This collaboration ensures that all corporate governance practices, disclosure processes, and operational activities are consistently aligned with the applicable legal and regulatory framework.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation No. 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. *Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly applicable laws and regulations;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to ensure compliance with Capital Market regulations;*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance;*
4. *Acting as a liaison between the Issuer or Public*

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
 5. Menyusun dan menjalankan program-program keberlanjutan.
- Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;*
5. *Developing and implementing sustainability programs.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in various trainings as follows:

Program Pendidikan Pelatihan <i>Training Program</i>	Waktu <i>Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik <i>Dissemination of OJK Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies</i>	6 Februari 2025 <i>February 6, 2025</i>	Online <i>Online</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>
Tantangan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia <i>Sustainable Development Challenges in Indonesia</i>	20 Februari 2025 <i>February 20, 2025</i>	Online <i>Online</i>	Ecology Education <i>Ecology Education</i>
Pemahaman mengenai Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Awareness</i>	28 Februari 2025 <i>February 28, 2025</i>	Online <i>Online</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Uji Tuntas Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Due Diligence</i>	9 Desember 2025 <i>December 9, 2025</i>	Online <i>Online</i>	Global Reporting Initiative, Asosiasi Emiten Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesian Public Listed Companies Association, Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>

Corporate Social Responsibility

—Corporate Social Responsibility

Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial BeFa (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai bagian fundamental dari strategi keberlanjutan usaha. Implementasi CSR tidak hanya diposisikan sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi sebagai komitmen jangka panjang untuk menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

The Company regards BeFa's Corporate Social Responsibility (CSR) as a fundamental component of its business sustainability strategy. The implementation of CSR is positioned not merely as compliance with regulatory obligations, but as a long-term commitment to creating shared value for the Company, society, and the environment.

Pendekatan ini memastikan bahwa ekspansi dan pengembangan kawasan industri tetap selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan serta keberlanjutan ekosistem di sekitarnya.

This approach ensures that the expansion and development of the industrial estate remain aligned with stakeholders' interests and the sustainability of the surrounding ecosystem.

Program CSR Perseroan difokuskan pada beberapa pilar utama, yaitu:

The Company's CSR programs are focused on the following key pillars:

1. **Pengelolaan dan perlindungan lingkungan**, melalui optimalisasi pengolahan air limbah, pengendalian emisi, dan upaya pencegahan pencemaran.
2. **Pengembangan kapasitas masyarakat**, melalui program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan serta kesiapan tenaga kerja lokal.
3. **Peningkatan infrastruktur sosial**, guna mendukung kualitas hidup dan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar kawasan.

1. **Environmental management and protection**, through the optimization of wastewater treatment, emission control, and pollution prevention initiatives.
2. **Community capacity development**, through education and training programs aimed at enhancing skills and improving the readiness of the local workforce.
3. **Social infrastructure enhancement**, to support the quality of life and economic activities of communities surrounding the industrial estate.
4. **Disaster response initiatives**, as a demonstration

- 4. Respons tanggap bencana**, sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak kondisi darurat.
- 5. Peningkatan akses layanan kesehatan**, melalui berbagai program yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan Strategis Social Responsibility (SR) BeFa

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility*/SR) BeFa didasarkan pada komitmen untuk mewujudkan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Kebijakan ini mengacu pada standar ISO 26000 tentang Social Responsibility serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

BeFa memandang tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari strategi bisnis, yang bertujuan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kebijakan SR Perseroan dibangun di atas dua prinsip utama:

- 1. Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan**, melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan.
- 2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat**, melalui inisiatif yang berfokus pada pelestarian lingkungan, pendidikan, kesehatan, serta penguatan nilai sosial dan spiritual.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui lima pilar tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Lingkungan

Sebagai pengelola dan pengembang kawasan industri, Perseroan menempatkan aspek keberlanjutan lingkungan sebagai prioritas utama. Upaya yang dilakukan mencakup pencegahan dan pengendalian pencemaran, pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, serta kepatuhan terhadap seluruh regulasi lingkungan dalam setiap kegiatan operasional. Pendekatan ini bertujuan menjaga keseimbangan antara pengembangan kawasan dan kelestarian ekosistem.

of care and responsibility toward communities affected by emergency situations.

- 5. Improved access to healthcare services**, through various programs that promote public health and community well-being.

BeFa's Strategic Social Responsibility (SR) Policy

The implementation of BeFa's Social Responsibility (SR) is grounded in a commitment to achieving sustainable economic, social, and environmental development. This policy refers to ISO 26000 on Social Responsibility as well as prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

BeFa regards social responsibility as an integral component of its business strategy, aimed at creating long-term value for the Company while delivering tangible benefits to surrounding communities and the environment.

The Company's SR policy is built upon two primary principles:

- 1. Sustainable economic growth**, through the implementation of responsible, transparent, and sustainability-oriented business practices.
- 2. Community welfare enhancement**, through initiatives focused on environmental preservation, education, healthcare, and the strengthening of social and spiritual values.

These commitments are realized through the following five core responsibility pillars:

1. Environmental Responsibility

As the manager and developer of an industrial estate, the Company places environmental sustainability as a top priority. Efforts undertaken include pollution prevention and control, responsible resource management, and strict compliance with all environmental regulations in every operational activity. This approach aims to maintain a balance between estate development and ecosystem preservation.

2. Tanggung Jawab Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan yang terintegrasi di bawah Divisi Estate Management. Implementasi tersebut meliputi strategi mitigasi risiko, penyediaan alat pelindung diri, evaluasi keselamatan kerja secara berkala, serta program pelatihan K3 yang berkesinambungan.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain patroli K3L, rapat rutin P2K3, program edukasi kesehatan (health talk), serta pelatihan tanggap darurat. Seluruh inisiatif tersebut diarahkan untuk mencegah kecelakaan kerja, membangun budaya keselamatan (*safety culture*), dan memastikan kepatuhan terhadap standar industri yang berlaku.

3. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan, dan nondiskriminasi sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan nasional serta kebijakan internal perusahaan. Kesempatan kerja yang setara, lingkungan kerja yang inklusif, serta penghormatan terhadap keberagaman menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun organisasi yang profesional dan berintegritas.

4. Tanggung Jawab Sosial dan Komunitas

Sebagai bagian dari komunitas di sekitar kawasan industri, Perseroan aktif berkontribusi dalam berbagai program sosial kemasyarakatan. Inisiatif tersebut antara lain pemberdayaan tenaga kerja lokal, dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan budaya, serta partisipasi dalam program pengembangan sosial yang memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.

5. Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

Perseroan berkomitmen menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan dilakukan melalui penyediaan solusi bernilai tambah, komunikasi yang terbuka, serta penerapan standar integritas dan profesionalisme yang tinggi. Komitmen ini diharapkan mampu memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

2. Occupational Health and Safety Responsibility

The Company is committed to creating a safe and healthy working environment through the implementation of an integrated Health, Safety, and Environment (HSE) system under the Estate Management Division. This includes risk mitigation strategies, provision of personal protective equipment, periodic safety evaluations, and continuous occupational health and safety (OHS) training programs.

Key initiatives include HSE patrols, regular OHS Committee (P2K3) meetings, health education programs (health talks), and emergency response training. These initiatives are designed to prevent workplace accidents, foster a strong safety culture, and ensure compliance with applicable industry standards.

3. Employment Responsibility

The Company upholds the principles of fairness, equality, and non-discrimination in accordance with national labor regulations and internal corporate policies. Equal employment opportunities, an inclusive working environment, and respect for diversity form part of the Company's commitment to building a professional and integrity-driven organization.

4. Social and Community Responsibility

As part of the community surrounding the industrial estate, the Company actively contributes to various social initiatives. These include empowering local workforce participation, supporting religious and cultural activities, and engaging in social development programs that strengthen harmonious relationships with nearby communities.

5. Product and Customer Responsibility

The Company is committed to delivering high-quality products and services that sustainably meet customer needs. Efforts to enhance customer satisfaction include providing value-added solutions, maintaining open communication, and upholding high standards of integrity and professionalism. This commitment is expected to strengthen long-term customer relationships and support the Company's business sustainability.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan [E1]

Saat ini, BeFa belum membentuk tim khusus yang secara eksklusif bertanggung jawab atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Meskipun demikian, prinsip dan pertimbangan keberlanjutan telah terintegrasi secara komprehensif dalam kerangka tata kelola Perseroan.

Setiap unit bisnis secara konsisten menginternalisasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam kegiatan operasionalnya, sehingga pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan keuangan dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan di seluruh lini organisasi. Pendekatan ini menegaskan bahwa komitmen terhadap keberlanjutan merupakan bagian yang melekat dalam proses pengambilan keputusan dan strategi usaha Perseroan.

Person in Charge of Sustainability Finance Implementation [E1]

Currently, BeFa has not established a dedicated team exclusively responsible for managing sustainability aspects. Nevertheless, sustainability principles and considerations have been comprehensively integrated into the Company's governance framework.

Each business unit consistently internalizes sustainable practices within its operational activities, ensuring that environmental, social, and financial aspects are managed in an integrated and continuous manner across all organizational functions. This approach underscores that the Company's commitment to sustainability is inherently embedded in its decision-making processes and overall business strategy.

Penanggung Jawab Person in Charge	Tanggung Jawab Responsibilities
Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	Mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan Coordinating the implementation of CSR programs related to social and community development
Divisi Human Capital dan General Affairs Human Resources and General Affairs Division	Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan, mengelola efisiensi pemakaian listrik, air, dan kertas. Fulfillment of Human Resources as well as wage systems and employee training, managing the efficiency of electricity, water, and paper usage.
Divisi Pengadaan Procurement Division	Melakukan seleksi pemasok dan memfasilitasi pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional Conduct supplier selection and facilitating the procurement of goods and services to support operations
Divisi Estate Management Estate Management Division	Memastikan kepuasan pelanggan Ensuring customer satisfaction

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan [E2]

Pada tahun 2025, penanggung jawab keberlanjutan di BeFa belum mengikuti berbagai program pelatihan dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi yang relevan dengan aspek keberlanjutan.

Training and/or Competency Development Related to Sustainable Finance [E2]

In 2025, personnel responsible for sustainability at BeFa has not yet participated in various training programs and/or competency development initiatives relevant to sustainability aspects.

Manajemen Risiko

—Risk Management

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik, BeFa menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengantisipasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja usaha.

As part of its commitment to sound corporate governance, BeFa implements an integrated risk management system to anticipate potential risks that may impact business performance.

Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap risiko yang timbul baik yang bersifat strategis, operasional, finansial, maupun eksternal dapat dikelola secara terukur dan terkendali.

Melalui pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan, Perseroan melakukan identifikasi, analisis, serta pengendalian risiko guna menjaga kesinambungan usaha, stabilitas keuangan, dan pencapaian target jangka panjang. Penerapan manajemen risiko ini sekaligus mencerminkan komitmen BeFa dalam menjaga kepercayaan pemegang saham, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya.

Jenis Risiko dan Strategi Mitigasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, BeFa mengidentifikasi sejumlah risiko utama berikut beserta langkah pengelolaannya:

1. Risiko Pasar Kompetitif

Dinamika persaingan di sektor kawasan industri menuntut BeFa untuk terus menjaga daya saing. Perseroan memperkuat posisinya melalui penerapan standar profesionalisme yang tinggi, pemenuhan komitmen kepada *tenant*, penyediaan produk berkualitas, serta penetapan harga yang kompetitif. Layanan purna jual yang responsif turut menjadi diferensiasi dalam mempertahankan loyalitas pelanggan.

The system is designed to ensure that all arising risks—whether strategic, operational, financial, or external—are managed in a measured and controlled manner.

Through a systematic and continuous approach, the Company identifies, analyzes, and mitigates risks to maintain business continuity, financial stability, and the achievement of long-term objectives. The implementation of risk management also reflects BeFa's commitment to maintaining the trust of shareholders, business partners, and other stakeholders.

Types of Risks and Mitigation Strategies

In its business operations, BeFa has identified the following key risks along with corresponding mitigation measures:

1. Competitive Market Risk

The dynamics of competition in the industrial estate sector require BeFa to maintain its competitiveness. The Company strengthens its position through high professional standards, fulfilling commitments to tenants, providing quality products, and setting competitive pricing. Responsive after-sales services further differentiate the Company and support customer loyalty.

2. Risiko Keuangan

Dalam mendukung proyek pengembangan dan ekspansi, BeFa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Perseroan memastikan kecukupan pendanaan, menjaga struktur permodalan yang sehat, serta melakukan evaluasi menyeluruh atas kelayakan investasi guna mempertahankan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

3. Risiko Hukum

Sebagai pengembang kawasan industri, aspek legalitas lahan menjadi perhatian utama. Setiap proses pembebasan lahan dilakukan melalui verifikasi menyeluruh atas status kepemilikan dan kelengkapan dokumen hukum. Langkah ini dimaksudkan untuk meminimalkan potensi sengketa serta memberikan kepastian hukum atas aset Perseroan.

4. Penundaan Penyelesaian Proyek

Untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian proyek, BeFa menerapkan proses seleksi kontraktor secara ketat berdasarkan kompetensi dan rekam jejak. Ketentuan kontraktual disusun secara jelas, termasuk pengaturan sanksi atas deviasi terhadap jadwal maupun anggaran, guna memastikan kualitas dan ketepatan pelaksanaan.

5. Berkurangnya Ketersediaan Lahan Strategis

Ketersediaan lahan strategis menjadi faktor kunci dalam menjaga pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, BeFa secara aktif melakukan penjajakan dan akuisisi lahan potensial guna memastikan kesinambungan pengembangan kawasan di masa mendatang.

6. Manajemen Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam mendukung operasional Perseroan. BeFa menyediakan sistem remunerasi yang kompetitif, program pengembangan kompetensi, serta jalur karier yang terstruktur guna meningkatkan produktivitas, keterlibatan, dan retensi karyawan.

7. Risiko Fluktuasi Pasar

Untuk mengantisipasi fluktuasi kondisi ekonomi dan permintaan pasar, BeFa menerapkan strategi diversifikasi segmen dan sumber pendapatan. Pendapatan berulang dari sektor komersial menjadi salah satu penopang stabilitas arus kas Perseroan.

2. Financial Risk

To support development and expansion projects, BeFa emphasizes prudence in financial planning and management. The Company ensures adequate funding, maintains a healthy capital structure, and conducts thorough investment feasibility evaluations to sustain financial performance.

3. Legal Risk

As an industrial estate developer, land legality is a primary concern. All land acquisition processes are carried out with comprehensive verification of ownership status and legal documentation to minimize disputes and ensure legal certainty over Company assets.

4. Project Delays

To maintain project timelines, BeFa applies strict contractor selection based on competence and track record. Contractual terms clearly define responsibilities, including penalties for deviations from schedules or budgets, ensuring quality and timely project execution.

5. Reduced Availability of Strategic Land

The availability of strategic land is crucial for long-term growth. BeFa actively explores and acquires potential land to ensure the continuity of future industrial estate development.

6. Human Resource Management

The quality of human resources is essential to operational success. BeFa provides competitive remuneration, competency development programs, and structured career pathways to enhance productivity, engagement, and employee retention.

7. Market Fluctuation Risk

To mitigate economic and market demand fluctuations, BeFa implements diversification strategies for revenue sources and segments. Recurring income from the commercial sector contributes to stabilizing cash flow.

8. Bencana Alam dan Kejadian Tak Terduga

Sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko bencana alam dan kejadian tidak terduga, BeFa memberikan perlindungan asuransi atas aset tetap dan persediaan. Selain itu, Perseroan menerapkan standar keselamatan yang ketat serta mengoperasikan unit pemadam kebakaran khusus di kawasan industri MM2100 guna meningkatkan kesiapsiagaan dalam situasi darurat.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansinya terhadap perkembangan lingkungan usaha. Kebijakan dan prosedur pengendalian risiko diperbarui sesuai dengan dinamika eksternal maupun perubahan strategi internal.

Pendekatan ini memungkinkan BeFa untuk tetap adaptif terhadap perubahan, meminimalkan potensi gangguan, serta menjaga keberlanjutan usaha secara konsisten.

Penilaian Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E3]

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, BeFa mengintegrasikan penilaian risiko ke dalam proses pengambilan keputusan finansial dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Evaluasi risiko ekonomi dilakukan melalui analisis kinerja dan ketahanan keuangan. Risiko sosial dinilai berdasarkan dampak kegiatan usaha terhadap pemangku kepentingan serta implementasi tanggung jawab sosial. Sementara itu, risiko lingkungan dikelola melalui identifikasi potensi dampak ekologis dan penerapan praktik operasional yang mendukung kelestarian lingkungan.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian finansial, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan jangka panjang.

8. Natural Disasters and Unforeseen Events

To mitigate risks from natural disasters and unforeseen events, BeFa provides insurance coverage for fixed assets and inventory. In addition, strict safety standards are applied, and a dedicated fire-fighting unit operates within the MM2100 industrial estate to enhance emergency preparedness.

Risk Management System Evaluation

The effectiveness of the risk management system is periodically reviewed to ensure its relevance to the evolving business environment. Policies and risk control procedures are updated in accordance with external dynamics and internal strategic changes.

This approach enables BeFa to remain adaptive to changes, minimize potential disruptions, and consistently maintain business sustainability.

Risk Assessment in the Implementation of Sustainable Finance [E3]

In supporting the implementation of sustainable finance, BeFa integrates risk assessment into financial decision making processes by balancing economic, social, and environmental considerations.

Economic risks are evaluated through performance analysis and financial resilience. Social risks are assessed based on the impact of business activities on stakeholders and the implementation of corporate social responsibility. Meanwhile, environmental risks are managed by identifying potential ecological impacts and applying operational practices that support environmental sustainability.

Through this integrated approach, BeFa ensures that business growth is not only focused on financial achievement but also aligned with long-term sustainability principles.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [E4] [GRI 2-30]

—Stakeholders Engagement

Para pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, pemerintah, serta komunitas lokal, merupakan elemen kunci yang turut membentuk arah dan keberlanjutan kegiatan Perseroan.

Stakeholders, including investors, employees, customers, government authorities, and local communities, are key contributors to shaping the direction and sustainability of the Company's operations

Menyadari pentingnya keterbukaan dan komunikasi yang konstruktif, Perseroan secara proaktif membangun keterlibatan dengan pemangku kepentingan untuk menggali ekspektasi mereka serta mengintegrasikan masukan tersebut ke dalam perumusan strategi korporasi.

Recognizing the importance of transparency and constructive communication, BeFa proactively engages with stakeholders to understand their expectations and integrate their insights into corporate strategy formulation.

Dalam hal ini, Tim Pelaporan Keberlanjutan BeFa memiliki tanggung jawab strategis untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dan menanggapi isu-isu mereka dengan pendekatan yang berlandaskan prinsip pembangunan berkelanjutan. Melalui pemeliharaan hubungan yang bermakna, BeFa tidak hanya memperkuat kepercayaan dan ketahanan bisnis, tetapi juga menghasilkan nilai yang saling menguntungkan bagi seluruh pihak terkait.

In this context, BeFa's Sustainability Reporting Team plays a strategic role in identifying relevant stakeholders and addressing their concerns through approaches grounded in sustainable development principles. By maintaining meaningful relationships, BeFa not only strengthens trust and business resilience but also generates shared value for all parties involved.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Company Response and Follow-Up	Frekuensi Pendekatan Engagement Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Hubungan Ekonomi <i>Economy Relationship</i>	Kinerja Keuangan dan Non Keuangan <i>Financial and Non-Financial Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan Kinerja • Penyelenggaraan RUPS • Performance reporting • GMS 	Setahun sekali <i>Annually</i>
Karyawan Employees	Hubungan Legal dan Sumber Daya Manusia <i>Legal and Human Capital Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja • Pengembangan karir • Kesetaraan kesempatan • Fulfillment of normative rights and work protection • Career development • Equal opportunity 	<ul style="list-style-type: none"> • Media internal • Perjanjian Bersama • Internal media • Collective agreement 	Saat diperlukan <i>As needed</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Company Response and Follow-Up	Frekuensi Pendekatan Engagement Frequency
Pemberi Kerja Employers	Hubungan Ekonomi dan Legal <i>Economy and Legal Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pekerjaan secara tepat waktu dan tepat anggaran • Kualitas produk dan jasa • Work implementation in accordance with time schedule and budget • Product and service quality 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan kemajuan pekerjaan • Pengkajian kontrak kerja • Work progress reporting • Work contract reviews 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai termin yang ditentukan • Saat diperlukan • Based on the agreed terms • As needed
Pemerintah Government	Legal dan Kepentingan Industri <i>Legal and Industry Interests</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan pada peraturan dan perundangan • Menyampaikan informasi yang relevan dengan kegiatan perusahaan • Compliance to rules and regulations • Submission of relevant information on the Company's activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Annual Report • Sustainability Report 	Minimal satu tahun sekali <i>At least once a year</i>
Masyarakat Public	Relasi Sosial, Lisensi dan Tanggung Jawab Sosial <i>Social Relationship and Licenses, Social Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR yang direncanakan dan dilaksanakan • Dampak dan Kinerja Lingkungan • Kesempatan untuk berkolaborasi dengan kegiatan CSR Perseroan • Dampak Lingkungan proyek Perseroan • Informasi kegiatan • Planned and implemented CSR program • Environmental impact and performance • Opportunity to collaborate in the Company's CSR activities • The environmental impact of the Company's projects • Information on activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama strategis dalam program CSR • Pelaporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan • Program CSR di sekitar lingkungan proyek • Strategic collaboration for CSR programs • Community Development Program Reporting • CSR programs within the project surroundings 	Minimal satu tahun sekali <i>At least once every year</i>
Media Media	Relasi Sosial dan Lisensi Sosial <i>Social and Licenses Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan dan Non Keuangan • Program CSR yang direncanakan dan dilaksanakan • Financial and non-financial performance • Planned and implemented CSR programs 	<ul style="list-style-type: none"> • Siaran Pers • Paparan Publik • Press Release • Public Expose 	Saat diperlukan <i>As needed</i>
Pemasok Suppliers	Hubungan Ekonomi dan Legal <i>Economy and Legal Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan lahan dan jasa yang transparan • Hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan Pemasok • Transparent land and services procurement process • Win-win business relationship between the Company and the suppliers 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi sistem pengadaan lahan dan jasa • Apresiasi penghargaan bagi pemasok • Socialization of land and services procurement system • Suppliers appreciation 	Saat diperlukan <i>As needed</i>

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan [E5]

Sepanjang tahun 2025, BeFa berhasil menjalankan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis tanpa menghadapi hambatan signifikan. Perseroan menegaskan komitmennya untuk secara proaktif menyesuaikan diri dengan standar keberlanjutan yang terus berkembang, sekaligus memanfaatkan setiap peluang untuk memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan kemampuan beradaptasi yang gesit terhadap dinamika pasar, BeFa terus memperkuat posisi sebagai entitas yang visioner dan berorientasi pada keberlanjutan.

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Dalam menetapkan topik material, BeFa merujuk pada prinsip-prinsip standar GRI, yakni Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Partisipasi lintas unit di Perseroan menjadi kunci dalam proses identifikasi, pemeringkatan, dan validasi topik-topik yang relevan untuk dibahas.

Untuk memperoleh aspirasi pemangku kepentingan dan data yang dibutuhkan dalam pelaporan, BeFa menyusun pertanyaan yang diarahkan kepada para pemangku kepentingan. Seluruh data dan informasi yang disajikan mengikuti prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, serta bersifat kuantitatif, mencakup periode tiga tahun terakhir. Dengan pendekatan ini, pelaporan bertujuan memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca dan seluruh pemangku kepentingan mengenai arah perkembangan keberlanjutan Perseroan.

Challenges in Implementing Sustainable Finance [E5]

Throughout 2025, BeFa successfully integrated sustainability principles into all business activities without encountering significant obstacles. The Company reaffirms its commitment to proactively align with evolving sustainability standards while leveraging every opportunity to strengthen responsible business practices. By maintaining agility in responding to market dynamics, BeFa continues to reinforce its position as a forward-looking and sustainability-driven organization.

Material Topic Determination Process [GRI 3-1]

In identifying material topics, BeFa refers to the GRI Standards principles, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Cross-functional participation within the Company plays a crucial role in the identification, prioritization, and validation of relevant topics for discussion.

To capture stakeholder aspirations and gather the data necessary for reporting, BeFa develops targeted questions directed at stakeholders. All data and information presented adhere to the principles of accuracy, balance, clarity, and are quantitative in nature, covering the past three years. This approach ensures that reporting provides readers and all stakeholders with a clear understanding of the Company's sustainability trajectory.

Daftar Topik Material dan Pengelolaannya [GRI 3-2] [GRI 3-3]

—Material Topics and Its Management [GRI 3-2] [GRI 3-3]

No No	Topik Material Material Topic	Alasan Material Materiality Reason	Pengaruh / Dampak Influence/Impact					
			Internal Internal	Pemerintah Government	Masyarakat Society	Pelanggan Customers	Mitra Bisnis Business Partners	Media Media
Kinerja Ekonomi Economic Performance								
1.	Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	Kinerja keuangan Perseroan berpengaruh kepada seluruh pemangku kepentingan <i>The Company's financial performance affects all stakeholders</i>	●	●	●	●	●	●
2.	Manajemen Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab dan Inklusif [2-6] <i>Responsible and Inclusive Supply Chain Management</i>	Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua mitra bisnis potensial (termasuk UMKM) selama memenuhi standar pengadaan dan persyaratan ketat. <i>The Company provides equal opportunities for all potential business partners (including MSMEs) as long as it meets procurement standards and strict requirements.</i>	●		●		●	
3.	Rasio gaji terhadap Upah Minimum Regional [201-1] <i>Ratio of salary to Regional Minimum Wage</i>	Perseroan patuh pada regulasi setempat yang berlaku <i>The Company complies with applicable local regulations.</i>	●	●				
4.	Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi [205-1] <i>Anti-corruption and Gratuity Policy</i>	Perseroan sangat menekankan praktek bisnis yang bersih dan dituangkan dalam kode etik (Code of Conduct) <i>The Company strongly emphasizes clean business practices and is outlined in the Code of Conduct.</i>	●	●		●	●	
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance								
5.	Konservasi Keanekaragaman Hayati [F10] <i>Biodiversity Conservation</i>	Sejak 2015, Program Penanaman Mangrove telah berhasil merestorasi sekitar 16 hektar lahan pesisir di Muara Gembong, Bekasi <i>Since 2015, the Mangrove Planting Program has succeeded in restoring around 16 hectares of coastal land in Muara Gembong, Bekasi.</i>	●	●	●	●		●
6.	Budaya Ramah Lingkungan (Go Green) [F5] <i>Green Culture</i>	Proses internal Perseroan yang hampir seluruhnya tersistem (digitalisasi) dan paperless. <i>The Company's internal processes are almost entirely systematic (digitalization) and paperless.</i>	●			●		

No No	Topik Material Material Topic	Alasan Material Materiality Reason	Pengaruh / Dampak Influence/Impact					
			Internal Internal	Pemerintah Government	Masyarakat Society	Pelanggan Customers	Mitra Bisnis Business Partners	Media Media
7.	Penghematan Sumber Energi [F7][302-1] <i>Energy Resource Saving</i>	Awareness Penghematan Listrik, BBM, dan Air mulai terasa hasilnya. <i>Awareness of electricity, fuel, and water savings is starting to show positive results.</i>	●			●		
8.	Pengelolaan Sampah dan Limbah [f14] [306-2] <i>Garbage and Waste Treatment System</i>	Pengelolaan limbah yang efektif dan profesional menjadikan kawasan industri yang sehat dan kondusif. <i>Effective and professional waste treatment fosters a healthy and conducive industrial area.</i>	●	●	●	●	●	

Kinerja Sosial dan Komunitas / Social and Community Performance

9.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [403-1] <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	Sangat berperan penting dalam mewujudkan zero accident di tempat kerja selama bertahun-tahun. <i>Instrumental in achieving zero accidents in the workplace for many years.</i>	●	●				
10.	Tunjangan, Fasilitas Karyawan, Pelatihan dan Penilaian Kinerja Karyawan [401-2 & 404-3] <i>Employee Benefits, Facilities, Training and Employee Performance Assessment</i>	Kontribusi karyawan dalam seluruh kinerja Perseroan mendapatkan apresiasi dan ini penting untuk mendorong moral serta produktivitas kerja yang berkelanjutan. <i>The contribution of employees in all of the Company's performance is appreciated and this is important to encourage morale and sustainable work productivity.</i>	●	●				
11.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan/CSR [F25] <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	Ada berbagai macam kegiatan CSR sepanjang 2025 yang sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat banyak (kesehatan, keagamaan, konservasi, dan pendidikan). <i>In 2025, there were various types of CSR activities that benefited people in health, religion, conservation, and education.</i>	●	●	●	●	●	●
12.	Menghormati HAM dan Menjunjung Tinggi Kesetaraan [F18, F19] [406-1, 408-1, & 409-1] <i>Respecting Human Rights and Upholding Equal Treatment</i>	Ini menjadi salah satu inti dari kegiatan operasional Perseroan. <i>This is one of the core of the Company's operational activities.</i>	●	●	●	●	●	●

No No	Topik Material Material Topic	Alasan Material Materiality Reason	Pengaruh / Dampak Influence/Impact					
			Internal Internal	Pemerintah Government	Masyarakat Society	Pelanggan Customers	Mitra Bisnis Business Partners	Media Media
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan / Responsibility Towards Customers								
13.	Sosialisasi AMDAL <i>Environmental Impact Assessment</i>	Memastikan Environment Control Officer (ECO) di tiap tenant menjalankan implementasi RKL-RPL Rinci. <i>Ensure that the Environment Control Officer (ECO) in each tenant implements the implementation of the Detailed Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan.</i>	●	●		●		
14.	Inovasi Pengembangan Layanan kepada Pelanggan [F26] <i>Service Development Innovation for Tenants</i>	Aplikasi BeFa Helpdesk dan Survey Kepuasan Pelanggan mendapatkan respons yang bagus. <i>BeFa Helpdesk App and Customer Satisfaction Survey get a great response.</i>	●			●		



Perkara Penting

BeFa menegaskan komitmennya terhadap kepatuhan pada peraturan yang berlaku serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang kuat, sehingga sepanjang tahun 2025 Perseroan terbebas dari sengketa hukum atau litigasi yang berpotensi mengganggu kelancaran operasional. Dengan menerapkan prosedur uji tuntas yang ketat dan menyesuaikan praktik bisnis dengan kerangka hukum yang berlaku, BeFa secara efektif meminimalkan risiko hukum sekaligus menjaga integritas dan reputasi perusahaan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, BeFa beserta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pengawas, baik di pasar modal maupun lembaga regulatori lainnya. Selama periode pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pelanggaran signifikan terkait aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Hal ini menegaskan kembali komitmen BeFa terhadap praktik korporasi yang bertanggung jawab dan kepatuhan pada prinsip-prinsip keberlanjutan [GRI 2-27].

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25] [GRI 2-26]

BeFa telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai saluran rahasia bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan tindakan yang tidak etis, ilegal, atau kecurangan. Sistem ini berlandaskan Kode Etik Perseroan, menjamin setiap laporan ditangani dengan transparansi, keadilan, serta tindak lanjut yang tepat dan profesional. Melalui mekanisme ini, BeFa menegaskan komitmennya untuk menumbuhkan budaya perusahaan yang berintegritas dan akuntabel di seluruh tingkat organisasi.

Karyawan yang menemukan atau menilai adanya tindakan atau keputusan yang bertentangan dengan Kode Etik Perseroan dapat menyampaikan laporan melalui "Kotak Pengaduan" yang tersedia di ruang absensi. Semua laporan diterima secara langsung oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama, kemudian ditindaklanjuti sesuai ketentuan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Legal Cases

BeFa reaffirms its commitment to compliance with applicable regulations and the implementation of robust corporate governance principles. As a result, throughout 2025, the Company remained free from legal disputes or litigation that could potentially disrupt operational continuity. By applying rigorous due diligence procedures and aligning business practices with the prevailing legal framework, BeFa effectively mitigates legal risks while safeguarding the Company's integrity and reputation.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, neither BeFa nor its Board of Commissioners and Board of Directors received any administrative sanctions from regulatory authorities, including capital market regulators or other supervisory bodies. During the reporting period, the Company also recorded no significant violations concerning environmental, social, or economic aspects. This reinforces BeFa's commitment to responsible corporate practices and adherence to sustainability principles. [GRI 2-27]

Whistleblowing System [GRI 2-25] [GRI 2-26]

BeFa has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a confidential channel for employees and stakeholders to report any suspected unethical, illegal, or fraudulent activities. The system is grounded in the Company's Code of Ethics, ensuring that all reports are handled with transparency, fairness, and appropriate professional follow-up. Through this mechanism, BeFa reinforces its commitment to fostering an organizational culture of integrity and accountability at all levels.

Employees who identify or suspect actions or decisions that contravene the Company's Code of Conduct may submit reports via the "Kotak Pengaduan" or "Complaint Box" available in the attendance area. All reports are received directly by the President Director and Vice President Director, and are addressed in accordance with the Company's internal procedures and applicable laws and regulations in Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait fraud atau pelanggaran lain yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan [IDX G-09]

BeFa menerapkan kebijakan yang tegas untuk mencegah potensi konflik kepentingan di kalangan Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan, menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, serta mengungkapkan secara transparan setiap potensi konflik yang muncul. Kebijakan ini memastikan bahwa semua keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingannya, sekaligus memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang profesional dan bertanggung jawab.

Kode Etik [IDX G-07]

Kode Etik atau Pedoman Perilaku BeFa pertama kali disosialisasikan kepada seluruh karyawan pada Maret 2017 dan mengalami pembaruan pada Desember 2018. Pedoman ini disusun sebagai wujud kesadaran Perseroan akan pentingnya peran sumber daya manusia dalam mencapai tujuan bisnis secara efektif dan berkelanjutan.

Bagi BeFa, karyawan merupakan aset utama yang membutuhkan perhatian khusus. Pedoman ini menekankan pentingnya perilaku yang sejalan dengan peraturan hukum, etika profesi, dan hubungan yang harmonis dengan rekan kerja, pihak ketiga, serta seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, dan entitas anak perusahaan. Setiap atasan bertanggung jawab memastikan bahwa bawahan maupun rekan kerjanya memahami, mematuhi, dan mengimplementasikan pedoman ini secara konsisten. Kode Etik mengatur interaksi antara karyawan dan Perseroan, membimbing terciptanya perilaku positif baik di lingkungan kerja, dalam hubungan profesional, maupun selama pelaksanaan tugas.

Setiap karyawan diwajibkan menandatangani Pedoman Perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. BeFa juga secara rutin mengadakan kegiatan internal untuk

Throughout 2025, no reports related to fraud or other violations affecting the Company's financial performance were recorded.

Conflict of Interest Prevention Policy [IDX G-09]

BeFa maintains a strict policy to prevent potential conflicts of interest among members of the Board of Directors and Board of Commissioners. All Directors and Commissioners are required to act solely in the best interest of the Company, avoid situations that may give rise to conflicts of interest, and disclose any potential conflicts transparently. This policy ensures that all decisions are aligned with the interests of the Company and its stakeholders, while reinforcing professional and responsible corporate governance practices.

Code of Conduct [IDX G-07]

BeFa's Code of Conduct, or Employee Conduct Guidelines, was first communicated to all employees in March 2017 and subsequently updated in December 2018. The guidelines were developed in recognition of the critical role human resources play in achieving the Company's business objectives effectively and sustainably.

At BeFa, employees are regarded as the Company's most valuable asset, requiring special attention. The Code emphasizes the importance of conduct that aligns with legal regulations, professional ethics, and harmonious interactions with colleagues, third parties, and all stakeholders.

The guidelines apply to all employees, management, and subsidiary entities. Supervisors are responsible for ensuring that their subordinates and colleagues understand, comply with, and consistently implement the Code. It governs employee interactions with the Company, promoting positive behavior within the workplace, professional relationships, and task execution.

All employees are required to sign the Code of Conduct upon joining the Company and to adhere to it in daily activities. BeFa also regularly organizes internal initiatives to reinforce understanding and application of the Code.

memperkuat pemahaman dan penerapan kode etik. Pelanggaran terhadap pedoman ini dapat berimplikasi mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja, sesuai tingkat keseriusan pelanggaran.

Violations may result in consequences ranging from warnings to termination of employment, depending on the severity of the infraction.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi [IDX G-07]

BeFa menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti fraud secara internal untuk mencegah praktik tidak etis maupun penyalahgunaan wewenang antara karyawan dengan *tenant* dan mitra usaha. Kebijakan ini menjadi bagian integral dari Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh jenjang organisasi.

Anti-Corruption and Gratuity Policy [IDX G-07]

BeFa implements an internal anti-corruption and anti-fraud policy to prevent unethical practices and the abuse of authority between employees, tenants, and business partners. This policy is an integral part of the Code of Conduct, which is mandatory for all levels of the organization.

Selain itu, Perseroan secara konsisten menyesuaikan praktik internal dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dengan pendekatan ini, BeFa memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, dan bebas dari praktik korupsi atau gratifikasi.

In addition, the Company consistently aligns its internal practices with applicable laws and regulations, including referring to Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. Through this approach, BeFa ensures that all business activities are conducted transparently, responsibly, and free from corruption or gratification.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [IDX G-01]

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris BeFa telah dirancang untuk mencerminkan keberagaman, mencakup aspek independensi, latar belakang pendidikan dan keahlian, pengalaman profesional, usia, serta jenis kelamin, dengan tetap menyesuaikan kebutuhan strategis Perseroan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga dikenal memiliki integritas tinggi, kompetensi yang mumpuni, serta reputasi keuangan yang solid.

Board Diversity and Independence [IDX G-01]

The composition of BeFa's Board of Directors and Board of Commissioners has been structured to reflect diversity, encompassing independence, educational and professional expertise, work experience, age, and gender, while aligning with the strategic needs of the Company. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are recognized for their high integrity, strong competencies, and solid financial reputations.

Komposisi ini memastikan bahwa pengambilan keputusan di tingkat manajemen dan pengawasan berlangsung secara seimbang, objektif, dan mendukung tata kelola perusahaan yang efektif. Berikut adalah rincian komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada 2025:

This composition ensures that decision-making at both management and supervisory levels is balanced, objective, and supports effective corporate governance. The following presents the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2025:

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent Party
Direksi Board of Directors	3	2	1	—
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	—	3

Teknologi Informasi —Information Technology

BeFa terus menegaskan komitmennya untuk memperkuat infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai fondasi bagi optimalisasi seluruh aktivitas operasional.

BeFa continues to reaffirm its commitment to strengthening its Information and Communication Technology (ICT) infrastructure as a foundation for optimizing all operational activities.

Dalam rangka menghadapi perkembangan teknologi digital yang semakin pesat dan meningkatnya tuntutan efisiensi serta tata kelola berbasis data, Perseroan terus melakukan penguatan sistem teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari strategi transformasi operasional kawasan industri, sejalan dengan kebijakan industri hijau dan penerapan perizinan berbasis risiko.

In response to the rapid advancement of digital technology and the increasing demand for efficiency and data-driven governance, the Company continues to strengthen its information and communication technology (ICT) systems as part of its operational transformation strategy for the industrial estate, in alignment with green industry policies and the implementation of risk-based licensing frameworks.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan transformasi digital untuk mendukung pengelolaan kawasan industri yang efisien, transparan, dan berkelanjutan. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) difokuskan pada penguatan tata kelola, kepatuhan regulasi, serta peningkatan layanan kepada *tenant*, sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan kebijakan industri berbasis risiko.

In 2025, the Company continued its digital transformation initiatives to support the efficient, transparent, and sustainable management of the industrial estate. The development of information and communication technology (ICT) is focused on strengthening governance, regulatory compliance, and service quality to tenants, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk-based industry policies.

Perseroan memperkuat tata kelola digital melalui pemutakhiran regulasi, penyalarsan kebijakan internal, serta pengembangan sistem dokumentasi dan pelacakan kepatuhan perizinan *tenant* dan operasional kawasan, guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku dan meminimalkan risiko kepatuhan.

The Company reinforces digital governance through regulatory updates, alignment of internal policies, and the development of documentation systems and compliance tracking mechanisms for tenant licensing and estate operations, to ensure adherence to applicable regulations and to mitigate compliance risks.

Pengembangan sistem perizinan digital dilanjutkan melalui digitalisasi pemeriksaan dokumen, termasuk Persetujuan RKL-RPL rinci dan perizinan terkait, serta integrasi basis data perizinan. Hal ini meningkatkan transparansi, kecepatan layanan, dan kepastian bagi *tenant*.

The development of the digital licensing system continues through the digitalisation of document review processes, including detailed Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL) approvals and other related permits, as well as the integration of licensing databases. These initiatives enhance transparency, service efficiency, and regulatory certainty for tenants.

Perseroan juga mulai mengkaji pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) secara terbatas sebagai alat bantu analisis dokumen, pemantauan regulasi, dan penyusunan laporan, dengan tetap menerapkan prinsip human oversight dalam pengambilan keputusan.

The Company has also begun to explore the limited application of Artificial Intelligence (AI) as a supporting tool for document analysis, regulatory monitoring, and report preparation, while maintaining the principle of human oversight in decision-making processes.

Dari sisi infrastruktur, Perseroan melakukan integrasi dokumen digital antar divisi, penerapan *cloud system*, serta penguatan keamanan informasi untuk menjaga keandalan operasional dan perlindungan data.

From an infrastructure perspective, the Company has implemented cross-functional digital document integration, cloud-based systems, and strengthened information security measures to ensure operational reliability and data protection.

Pemanfaatan dashboard digital terus dioptimalkan untuk pemantauan kawasan, infrastruktur, dan evaluasi operasional, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan pengawasan berbasis data.

The utilisation of digital dashboards continues to be optimised for estate monitoring, infrastructure oversight, and operational evaluation, thereby enhancing asset management effectiveness and data-driven supervision.

Secara keseluruhan, penguatan TIK mendukung efisiensi operasional, kualitas layanan, kepatuhan regulasi, serta keberlanjutan kawasan industri dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Overall, the strengthening of ICT supports operational efficiency, service quality, regulatory compliance, as well as the sustainability of the industrial estate and value creation for stakeholders.

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

05

Menumbuhkan Budaya Perusahaan yang Berorientasi pada Keberlanjutan [F1] [GRI 2-24]

—Fostering a Sustainability-Oriented Corporate Culture

Befa menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan aktif menanamkan nilai-nilai berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, mendorong karyawan untuk menjadi penggerak perubahan yang berdampak tidak hanya pada rekan kerja, tetapi juga pada komunitas dan pemangku kepentingan di sekitarnya.

Befa places sustainability at the core of all operational and decision-making processes. The Company actively embeds sustainable values across all organizational levels, encouraging employees to act as agents of change who influence not only their colleagues but also the broader community of stakeholders.



Dalam praktiknya, budaya keberlanjutan ini diintegrasikan ke dalam nilai-nilai inti perusahaan, memastikan setiap individu memahami peran mereka dalam mewujudkan visi dan misi jangka panjang. Berbagai inisiatif internal dijalankan secara sistematis dan terus disempurnakan, sehingga membentuk dampak yang konsisten, tahan lama, dan selaras dengan dinamika bisnis serta tantangan lingkungan yang selalu berkembang.

In practice, this sustainability-oriented culture is integrated into the Company's core values, ensuring that every individual understands their role in achieving BeFa's long-term vision and mission. Various internal initiatives are implemented systematically and continuously refined, creating a consistent and enduring impact while remaining aligned with evolving business dynamics and environmental challenges.

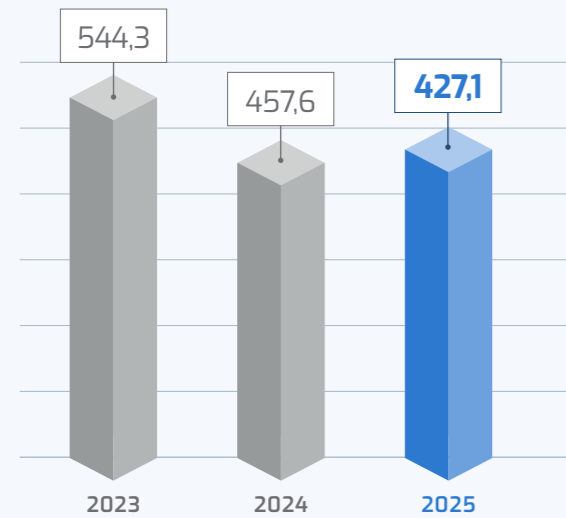
Kinerja Ekonomi

—Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Economic Value Generated*

Pendapatan

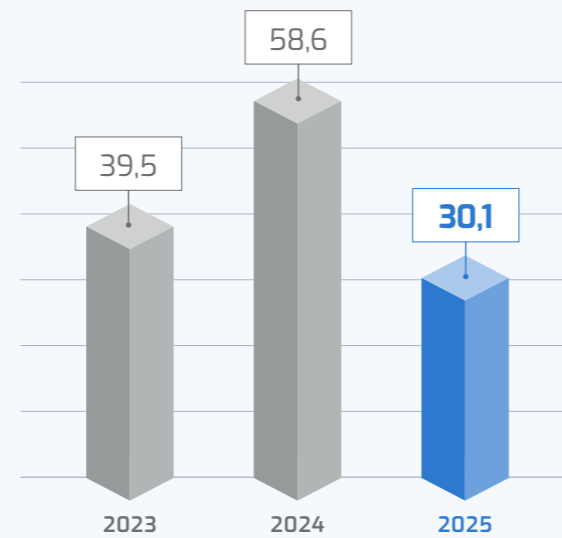
Revenues



dalam miliaran Rupiah *in billions of Rupiah*

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year



dalam miliaran Rupiah *in billions of Rupiah*

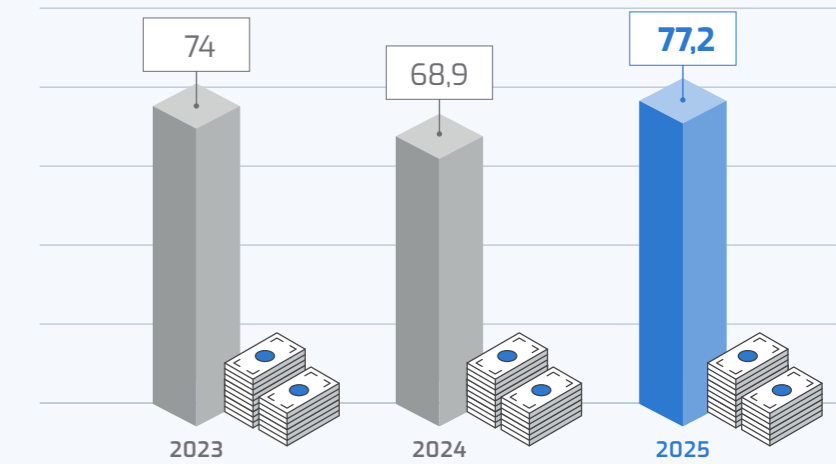
Produksi/Jasa Products/Services	2023	2024	2025
Tanah <i>Land</i>	356,5 66%	259,8 57%	220,1 51,5%
Maintenance fee, service charge, air dan sewa <i>Maintenance fee, service charge, water and rental</i>	143,7 26%	157,8 34%	149,2 35%
Hotel <i>Hotel</i>	11,8 2%	12,7 3%	15 3,5%
Lainnya <i>Others</i>	32,3 6%	27,3 6%	42,8 10%
TOTAL	544,3 100%	457,6 100%	427,1 100%

dalam miliaran Rupiah *in billions of Rupiah*

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Economic Value Distributed*

Gaji dan Tunjangan

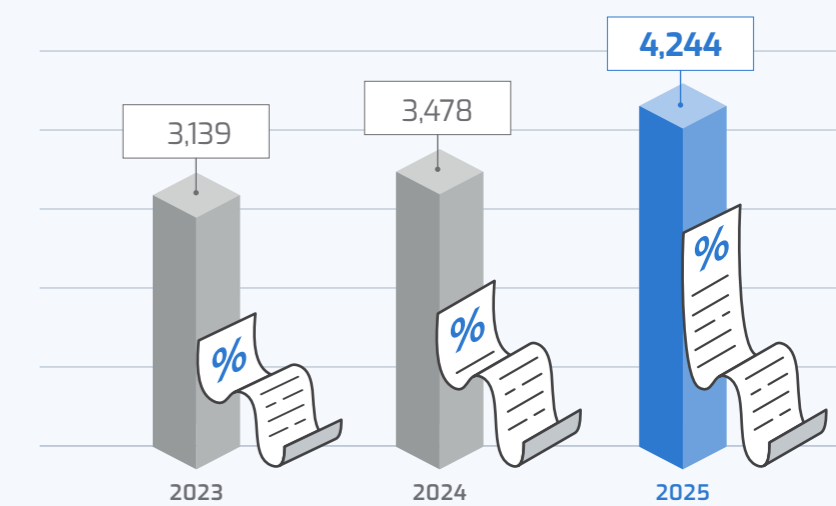
Salary and Benefits



dalam miliaran Rupiah
in billions of Rupiah

Pembayaran Pajak Badan Kepada Pemerintah

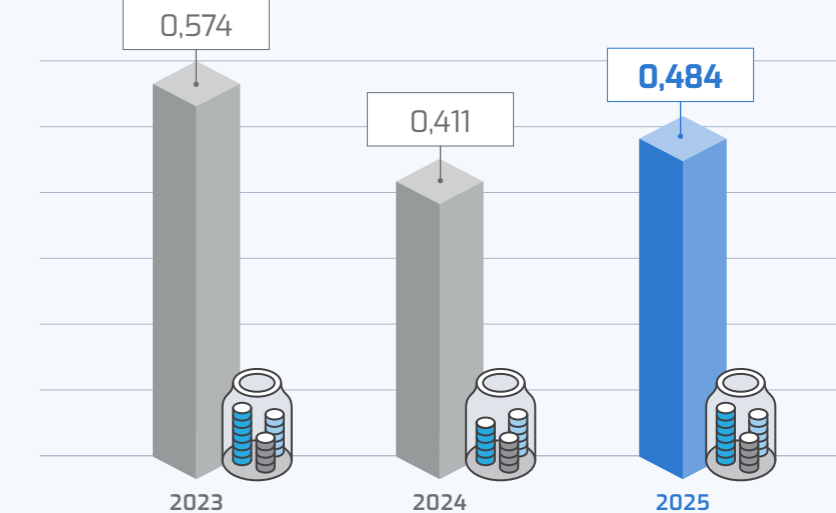
Corporate Income Tax Payments
to the Government



dalam miliaran Rupiah
in billions of Rupiah

Donasi

Donations



dalam miliaran Rupiah
in billions of Rupiah

Perbandingan Target dan Kinerja [F2] [F3]

Selama periode 2023 hingga 2025, kinerja Perseroan menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi eksternal, namun tetap mencerminkan kemampuan adaptasi yang solid dalam menjaga pendapatan dan margin profitabilitas.

Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan penjualan kavling tanah baru sebesar Rp651 miliar dengan asumsi pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Walau tantangan eksternal kembali menekan permintaan, penjualan kavling terealisasi sebesar Rp231 miliar untuk 9 hektar lahan. Pendapatan tetap stabil di angka Rp544,3 miliar, naik tipis dari Rp542,8 miliar pada tahun 2022. Perseroan berhasil mempertahankan EBITDA margin di level 46%, sesuai dengan target.

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target penjualan kavling tanah baru sebesar Rp600 miliar dengan proyeksi pemulihan ekonomi yang berlanjut. Namun, tekanan dari perlambatan ekonomi global, gejolak geopolitik, dan ketidakpastian domestik di tahun politik menyebabkan realisasi penjualan hanya mencapai Rp405 miliar untuk 13 hektar kavling. Total pendapatan tercatat sebesar Rp457,6 miliar, sedikit menurun dari Rp544,3 miliar pada tahun sebelumnya, namun EBITDA margin tetap terjaga di angka 43%, sesuai proyeksi.

Dalam menghadapi tantangan eksternal, Perseroan tetap memprioritaskan pengendalian biaya, penguatan arus kas, serta pengembangan sumber pendapatan yang berkelanjutan guna menjaga stabilitas operasional dan kesinambungan usaha di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kendati target penjualan tanah tidak sepenuhnya tercapai dalam tiga tahun terakhir, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan operasional melalui pengelolaan biaya yang disiplin dan penguatan

Comparison of Targets and Performance [F2] [F3]

During the 2023 to 2025 period, the Company's performance reflected fluctuations influenced by various external conditions, while continuing to demonstrate solid adaptability in maintaining revenue levels and profitability margins.

In 2023, the Company targeted new land plot sales of Rp651 billion, based on expectations of post-pandemic economic recovery. Despite renewed external pressures that affected demand, actual land sales reached Rp231 billion, representing 9 hectares of land sold. Revenue remained stable at Rp544.3 billion, slightly increasing from Rp542.8 billion in 2022. The Company successfully maintained its EBITDA margin at 46%, in line with its target.

In 2024, the Company set a target of Rp600 billion in new land plot sales, supported by projections of continued economic recovery. However, pressures stemming from global economic slowdown, geopolitical tensions, and domestic uncertainty during the political year resulted in realized sales of Rp405 billion for 13 hectares of land plots. Total revenue amounted to Rp457.6 billion, slightly declining from Rp544.3 billion in the previous year, while the EBITDA margin remained solid at 43%, in line with projections.

In addressing external challenges, the Company continues to prioritize cost control, cash flow strengthening, and the development of sustainable revenue streams to maintain operational stability and long-term business continuity.

Overall, although land sales targets were not fully achieved over the past three years, the Company has continued to demonstrate operational resilience through disciplined cost management and the strengthening of recurring

sumber pendapatan berulang sebagai fondasi pemulihan kinerja di periode mendatang.

Manajemen Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab dan Inklusif (GRI 2-6)

BeFa menerapkan strategi rantai pasokan yang bertanggung jawab dan inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh calon mitra usaha yang memenuhi standar pengadaan dan persyaratan operasional Perseroan. Pendekatan manajemen rantai pasokan difokuskan pada prinsip efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi, guna memastikan kelancaran operasional sekaligus memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Untuk memperoleh barang dan jasa yang berkualitas dengan harga yang kompetitif, BeFa menerapkan sistem seleksi dan evaluasi pemasok yang terstruktur. Sistem ini menetapkan kriteria kualifikasi yang jelas, mencakup aspek kepatuhan terhadap regulasi, kapabilitas operasional, standar mutu, serta integritas dan etika bisnis. Selain proses seleksi awal, Perseroan juga mendorong pengembangan kapasitas pemasok secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat kemitraan jangka panjang.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja pemasok secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan standar dan ekspektasi yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek kualitas, ketepatan waktu, efisiensi biaya, kepatuhan, serta kinerja keseluruhan. Pemasok yang secara konsisten memenuhi standar akan tetap menjadi mitra aktif, sedangkan pemasok yang tidak memenuhi persyaratan dapat dikenakan tindakan perbaikan hingga penghapusan dari daftar pemasok terdaftar. Mekanisme ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga keunggulan, integritas, dan keberlanjutan dalam seluruh rantai pasokan.

revenue sources as a foundation for performance recovery in the coming periods.

Responsible and Inclusive Supply Chain Management (GRI 2-6)

BeFa implements a responsible and inclusive supply chain strategy, providing equal opportunities to all potential business partners who meet the Company's procurement standards and operational requirements. The Company's supply chain management approach is focused on efficiency, transparency, accountability, and collaboration, ensuring smooth operations while contributing to broader economic growth.

To procure high-quality goods and services at competitive prices, BeFa applies a structured supplier selection and evaluation system. This system sets clear qualification criteria, covering regulatory compliance, operational capability, quality standards, as well as business integrity and ethics. In addition to the initial selection process, the Company encourages continuous capacity building for suppliers to enhance service quality and strengthen long-term partnerships.

The Company conducts periodic performance evaluations to ensure suppliers consistently meet established standards and expectations. Assessment criteria include quality, timeliness, cost efficiency, compliance, and overall performance. Suppliers who consistently meet the standards remain active partners, while those failing to comply may be subject to corrective actions up to removal from the approved supplier list. This mechanism underscores the Company's commitment to excellence, integrity, and sustainability across the entire supply chain.



15 hektar
hectares

Penjualan kavling tanah baru
New land plot sales



100%

Tingkat okupansi SFB
SFB occupancy rates



220,1 miliar
billion

Penjualan kavling 2025
2025 land plot sales

Adapun bagan alur seleksi pemasok yang diterapkan oleh Perseroan dapat dilihat pada diagram berikut:

The supplier selection workflow applied by the Company is illustrated in the following diagram:



Selain memenuhi kebutuhan operasional, BeFa menyadari pentingnya membangun kemitraan yang kuat dengan pemasok sebagai bagian dari kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih luas, terutama melalui dukungan terhadap usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan melibatkan UKM dalam rantai pasokannya, Perseroan membuka peluang bisnis baru, memperkuat kapasitas ekonomi lokal, dan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

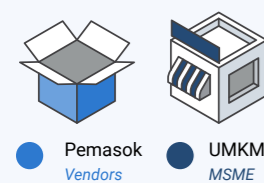
Beyond its operational needs, BeFa recognizes the importance of building strong partnerships with suppliers as part of its contribution to broader economic growth, particularly through support for small and medium enterprises (SMEs). By integrating SMEs into its supply chain, the Company creates new business opportunities, strengthens local economic capacity, and fosters a more resilient and sustainable business ecosystem.

Hingga 31 Desember 2025, BeFa telah menjalin kerja sama dengan 404 pemasok lokal, meningkat 5,2% dibandingkan 384 pemasok pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 136 merupakan UMKM, atau sekitar 34% dari total pemasok, naik 1,5% dari 134 UMKM pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan upaya Perseroan yang konsisten dalam mengembangkan kemampuan pemasok lokal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. [GRI 204-1]

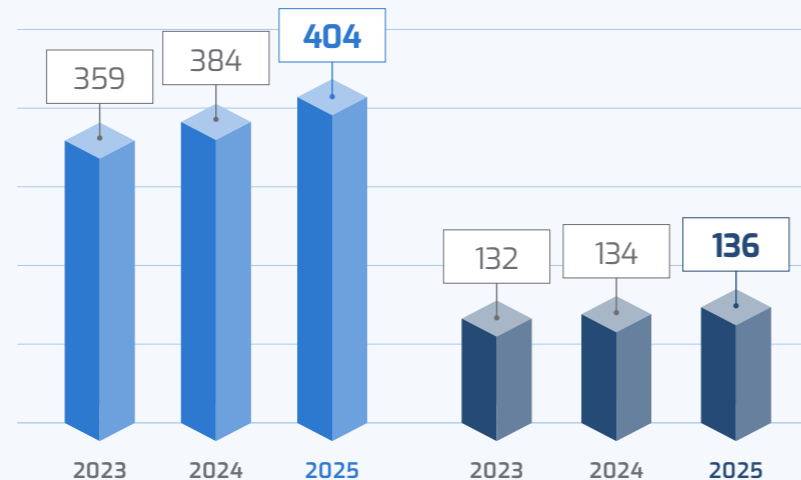
As of 31 December 2025, BeFa has successfully partnered with 404 local suppliers, representing an increase of 5.2% compared to 384 suppliers in the previous year. Of this total, 136 are MSMEs, or approximately 34% of all suppliers, up 1.5% from 134 MSMEs in 2024. This growth reflects the Company's ongoing efforts to develop the capabilities of local suppliers while promoting inclusive and sustainable economic development. [GRI 204-1]

Pelibatan Pihak Lokal

Local Stakeholder Engagement



dalam miliaran Rupiah
in billions of Rupiah

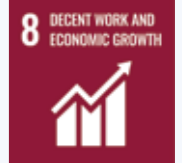


Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

Menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui jaringan rantai nilai Perseroan yang terdiri dari 34% pemasok lokal BeFa adalah UMKM.

Creating economic growth through the Company's value chain network consisting of 34% of BeFa's local suppliers being MSMEs.



Pelaksanaan proses pengadaan yang inklusif dan transparan telah mendorong praktik pengadaan yang berkelanjutan.

The implementation of an inclusive and transparent procurement process has promoted sustainable procurement practices.



Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui pembayaran pajak.

Contribute to national development through tax payments.



Kinerja Lingkungan Hidup

—Environmental Performance

Sebagai pengembang dan pengelola Kawasan Industri MM2100, BeFa menempatkan aspek lingkungan sebagai salah satu kriteria utama dalam proses seleksi tenant. Perseroan menerapkan persyaratan yang ketat terhadap jenis dan karakteristik industri yang dapat beroperasi di dalam kawasan.

As the developer and manager of the MM2100 Industrial Estate, BeFa places environmental considerations as a primary criterion in the tenant selection process. The Company enforces strict requirements regarding the types and characteristics of industries permitted to operate within the estate



Kebijakan dan Komitmen

Sebagai pengembang dan pengelola Kawasan Industri MM2100, BeFa menempatkan aspek lingkungan sebagai salah satu kriteria utama dalam proses seleksi tenant. Perseroan menerapkan persyaratan yang ketat terhadap jenis dan karakteristik industri yang dapat beroperasi di dalam kawasan. Aktivitas usaha dengan potensi emisi tinggi atau risiko pencemaran yang signifikan tidak menjadi prioritas untuk dikembangkan, guna menjaga kualitas lingkungan kawasan secara menyeluruh.

Pendekatan ini mencerminkan komitmen BeFa dalam menciptakan kawasan industri yang tertata, bersih, dan berorientasi pada keberlanjutan. Seluruh kebijakan tersebut dirancang agar selaras dengan ketentuan regulator serta standar internal perusahaan. Dengan kerangka kebijakan yang jelas, setiap tenant diharapkan berperan aktif dalam menjaga kualitas lingkungan sekaligus mendukung pencapaian target keberlanjutan kawasan.

Implementasi Pengelolaan Lingkungan

Dalam praktiknya, BeFa secara konsisten meningkatkan kepatuhan lingkungan para tenant melalui penyampaian dan pembaruan Standard Operating Procedure (SOP) yang berkaitan dengan kewajiban Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sosialisasi ini bertujuan memastikan penerapan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan sesuai regulasi.

Perseroan juga memfasilitasi evaluasi dampak lingkungan secara terkoordinasi serta melakukan optimalisasi berkelanjutan terhadap sistem pengolahan air limbah. Upaya ini menjadi bagian dari strategi peningkatan efisiensi operasional sekaligus pengendalian dampak lingkungan secara sistematis.

Untuk memperkuat mekanisme pengawasan, BeFa membentuk jaringan Environmental Control Officer (ECO) yang melibatkan perwakilan dari setiap unit lingkungan. Struktur ini mendukung koordinasi yang efektif, pertukaran informasi, serta pemantauan kinerja lingkungan secara terpadu di seluruh kawasan industri. Selain itu, seluruh tenant diwajibkan melaksanakan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), dengan proses evaluasi berkala setiap enam bulan guna memastikan konsistensi kepatuhan.

Policy and Commitment

As the developer and manager of the MM2100 Industrial Estate, BeFa places environmental considerations as a primary criterion in the tenant selection process. The Company enforces strict requirements regarding the types and characteristics of industries permitted to operate within the estate. High-emission or high-pollution risk activities are not prioritized, ensuring the overall environmental quality of the industrial area is maintained.

This approach reflects BeFa's commitment to creating a well-organized, clean, and sustainable industrial estate. All policies are designed to comply with regulatory requirements and internal company standards. With a clear policy framework, tenants are expected to actively contribute to environmental quality while supporting the estate's sustainability objectives.

Environmental Management Implementation

In practice, BeFa consistently enhances tenant environmental compliance through dissemination and updates of Standard Operating Procedures (SOPs) related to Environmental Impact Assessment (AMDAL) obligations. These initiatives aim to ensure the adoption of responsible and regulatory-compliant waste management practices.

The Company also facilitates coordinated environmental impact evaluations and continuously optimizes wastewater treatment systems. These efforts are part of a broader strategy to improve operational efficiency while systematically controlling environmental impacts.

To strengthen oversight mechanisms, BeFa has established an Environmental Control Officer (ECO) network, comprising representatives from each environmental unit. This structure supports effective coordination, knowledge sharing, and integrated environmental performance monitoring across the industrial estate. Additionally, all tenants are required to implement Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), with biannual evaluations to ensure consistent compliance.

Sebagai bagian dari peningkatan infrastruktur lingkungan, Perseroan membangun fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) baru di area komersial Kawasan Industri MM2100. Kehadiran fasilitas ini memperkuat kapasitas pengolahan limbah dan mendukung standar pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Konservasi dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati [F9] [F10]

Walaupun area operasional BeFa tidak berlokasi di dalam maupun di sekitar kawasan konservasi, Perseroan tetap mengambil peran aktif dalam program pelestarian lingkungan. Pada tahun 2025, BeFa berkolaborasi dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), 48 tenant—termasuk PT Mayora Indah Tbk., PT United Steel Center Indonesia, PT Denso Manufacturing Indonesia, PT Yusen Puninar Logistics Indonesia, PT Yamaha Music Manufacturing Asia, dan PT Toyota Boshoku Indonesia, serta didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bekasi, Forum Pencinta Alam Kawasan Industri (FPAKI) MM2100, Forum Komunikasi Koordinasi Sumber Daya Manusia (FKKSM) MM2100, dan Lions Club MM2100 untuk melakukan penanaman 27.808 bibit mangrove di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong.

Sejak dimulai pada tahun 2015, Program Penghijauan Mangrove BeFa telah merehabilitasi sekitar 16 hektar wilayah pesisir di Muara Gembong, Bekasi. Inisiatif ini menjadi salah satu program unggulan perusahaan karena peran mangrove yang strategis dalam menjaga ekosistem laut, mengurangi abrasi pantai, serta menyerap karbon secara efektif bahkan beberapa kali lebih tinggi dibandingkan hutan daratan. Melalui program ini, Perseroan berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim dan pengurangan emisi gas rumah kaca secara berkelanjutan.

As part of infrastructure enhancement, the Company has constructed a new Wastewater Treatment Plant (WWTP) in the commercial area of MM2100 Industrial Estate. This facility increases treatment capacity and supports higher environmental management standards.

Biodiversity Conservation and Protection [F9] [F10]

Although BeFa's operational area is not located within or adjacent to conservation zones, the Company actively participates in environmental preservation programs. In 2025, BeFa collaborated with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), 48 tenants—including PT Mayora Indah Tbk., PT United Steel Center Indonesia, PT Denso Manufacturing Indonesia, PT Yusen Puninar Logistics Indonesia, PT Yamaha Music Manufacturing Asia, and PT Toyota Boshoku Indonesia—and supported by the Bekasi Regency Environmental Agency (DLH), the MM2100 Industrial Estate Nature Lovers Forum (FPAKI), the MM2100 Human Resources Coordination Forum (FKKSM), and the Lions Club MM2100, to plant 27,808 mangrove seedlings in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District.

Since its inception in 2015, the BeFa Mangrove Reforestation Program has rehabilitated approximately 16 hectares of coastal areas in Muara Gembong, Bekasi. This initiative is a flagship environmental program due to mangroves' critical role in protecting marine ecosystems, reducing coastal erosion, and sequestering carbon at rates several times higher than terrestrial forests. Through this program, the Company contributes to climate change mitigation and the sustainable reduction of greenhouse gas emissions.

Biaya Lingkungan Hidup [F4]

Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap berbagai program pengelolaan dan pelestarian lingkungan, BeFa mengalokasikan dana sebesar Rp1,63 miliar pada tahun 2025. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung inisiatif berbasis keberlanjutan, termasuk peningkatan infrastruktur lingkungan dan program konservasi.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F5]

Perseroan berupaya menekan dampak ekologis dari aktivitas operasional dengan mengadopsi material yang lebih berkelanjutan serta mengurangi penggunaan kertas di berbagai lini kegiatan. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen efisiensi sumber daya dan praktik operasional yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang lebih berkelanjutan, BeFa mengintegrasikan transformasi digital dalam berbagai proses bisnisnya. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kecepatan kerja, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pengurangan penggunaan kertas dan limbah administrasi.

Implementasi sistem alur kerja elektronik (*electronic workflow*) serta manajemen dokumen digital memungkinkan proses yang lebih terstruktur, transparan, dan aman. Dengan dukungan teknologi informasi, Perseroan mampu mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan akurasi pengelolaan data, serta mengoptimalkan alokasi sumber daya. Langkah ini selaras dengan upaya Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan sekaligus memperkuat tata kelola operasional.

Kebijakan Penghematan Kertas

Dalam rangka mendukung praktik ramah lingkungan, BeFa menerapkan Kebijakan Go Green yang menitikberatkan pada efisiensi penggunaan kertas di seluruh lini operasional. Kebijakan ini diwujudkan melalui sejumlah inisiatif konkret, antara lain:

1. Optimalisasi pencetakan dua sisi serta pemanfaatan kembali kertas untuk keperluan internal.
2. Penggunaan dokumentasi digital melalui komunikasi berbasis email dan memo elektronik (*e-Memo*) sebagai pengganti dokumen fisik.
3. Digitalisasi proses sumber daya manusia, termasuk pengajuan cuti secara elektronik, distribusi slip gaji digital, serta sistem penilaian kinerja berbasis *online*, sehingga meminimalkan penggunaan dokumen cetak.

Environmental Expenditure [F4]

To support its various environmental management and conservation programs, BeFa allocated Rp 1.63 billion in 2025. These funds were dedicated to sustainability initiatives, including infrastructure upgrades and conservation projects.

Use of Environmentally Friendly Materials [F5]

The Company seeks to minimize the ecological impact of its operations by adopting sustainable materials and reducing paper usage across activities. This approach reflects a commitment to resource efficiency and environmentally responsible operational practices.

Utilization of Information Technology

As part of its commitment to more sustainable operations, BeFa has integrated digital transformation across business processes. Digitization not only improves efficiency and speed but also directly reduces paper use and administrative waste.

The implementation of electronic workflow systems and digital document management enables structured, transparent, and secure processes. Supported by information technology, the Company can accelerate decision-making, enhance data management accuracy, and optimize resource allocation. These measures align with BeFa's efforts to minimize environmental impact while strengthening operational governance.

Paper Reduction Policy

To support environmentally friendly practices, BeFa has implemented a comprehensive Go Green Policy focused on minimizing paper use across operations. This policy is enacted through several concrete initiatives, including:

1. *Optimizing double-sided printing and reusing paper for internal purposes.*
2. *Utilizing digital documentation through email communication and electronic memos (e-Memos) to replace physical documents.*
3. *Digitalizing human resources processes, including electronic leave applications, digital payroll slips, and online performance appraisal systems, thereby reducing reliance on printed documents.*



15 hektar
hectares

Penjualan kavling tanah baru
New land plot sales



100%

Tingkat okupansi SFB
SFB occupancy rates

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mengurangi konsumsi kertas, tetapi juga membangun budaya kerja yang lebih efisien, modern, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Penghematan Energi

[F7] [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4]

Efisiensi energi merupakan salah satu fokus utama BeFa dalam mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Perseroan menerapkan kebijakan konservasi energi yang berlaku di seluruh area perkantoran maupun kawasan industri, dengan melibatkan partisipasi aktif karyawan serta optimalisasi infrastruktur pendukung.

Upaya ini tidak hanya bertujuan menekan konsumsi listrik, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dan budaya kerja yang lebih sadar energi. Sejalan dengan komitmen tersebut, BeFa mengimplementasikan berbagai inisiatif efisiensi, antara lain:

1. Mengganti sistem pencahayaan konvensional dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan berumur pakai lebih panjang.
2. Melakukan pembaruan sistem pendingin udara dengan unit yang lebih efisien serta menggunakan refrigeran yang lebih ramah lingkungan.
3. Menerapkan sistem pemadaman otomatis untuk peralatan elektronik yang tidak digunakan di luar jam operasional normal, kecuali untuk kebutuhan lembur atau operasional tertentu.
4. Mengonversi penerangan jalan di kawasan industri ke teknologi LED guna meningkatkan efisiensi energi secara menyeluruh.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan penggunaan energi yang lebih bertanggung jawab sekaligus menekan biaya operasional dalam jangka panjang.

Penggunaan Energi [F6] [IDX E-03]

Untuk mendukung pengelolaan energi yang berbasis data, BeFa melakukan pencatatan dan pemantauan konsumsi listrik serta bahan bakar secara sistematis selama tiga tahun terakhir. Data ini digunakan untuk mengevaluasi tren penggunaan energi, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta merancang strategi pengurangan konsumsi yang lebih efektif di masa mendatang.

Rincian penggunaan energi Perseroan selama periode pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

Through this approach, the Company not only reduces paper consumption but also fosters a more efficient, modern, and sustainability-oriented work culture.

Energy Conservation

[F7] [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4]

Energy efficiency is a key focus for BeFa in reducing the environmental impact of its operations. The Company implements an energy conservation policy across all office areas and industrial estate facilities, engaging employees actively and optimizing supporting infrastructure.

These efforts aim not only to reduce electricity consumption but also to promote energy-conscious behavior and a sustainable workplace culture. In line with this commitment, BeFa has implemented several efficiency initiatives, including:

1. *Replacing conventional lighting systems with energy-efficient LED lights with longer service life.*
2. *Upgrading air conditioning units to more efficient models using environmentally friendly refrigerants.*
3. *Implementing automatic shutdown systems for electronic devices not in use outside regular operational hours, except for overtime or specific operational needs.*
4. *Converting street lighting within the industrial estate to LED technology to achieve comprehensive energy efficiency.*

Through these measures, the Company seeks to ensure more responsible energy use while reducing long-term operational costs.

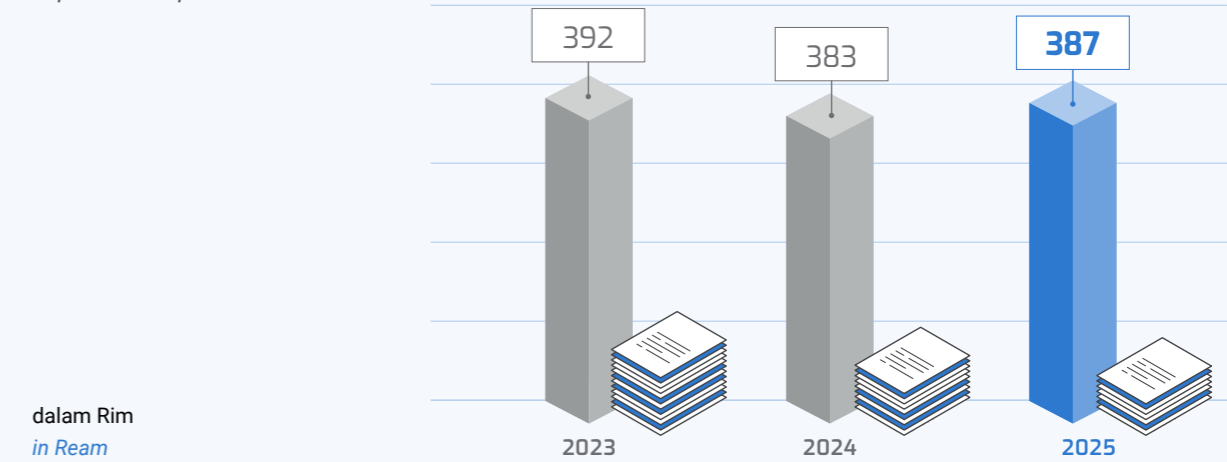
Energy Usage [F6] [IDX E-03]

To support data-driven energy management, BeFa systematically records and monitors electricity and fuel consumption over the past three years. This data is used to evaluate energy usage trends, identify areas requiring improvement, and design more effective energy reduction strategies for the future.

The details of the Company's energy consumption during the reporting period are presented in the following table:

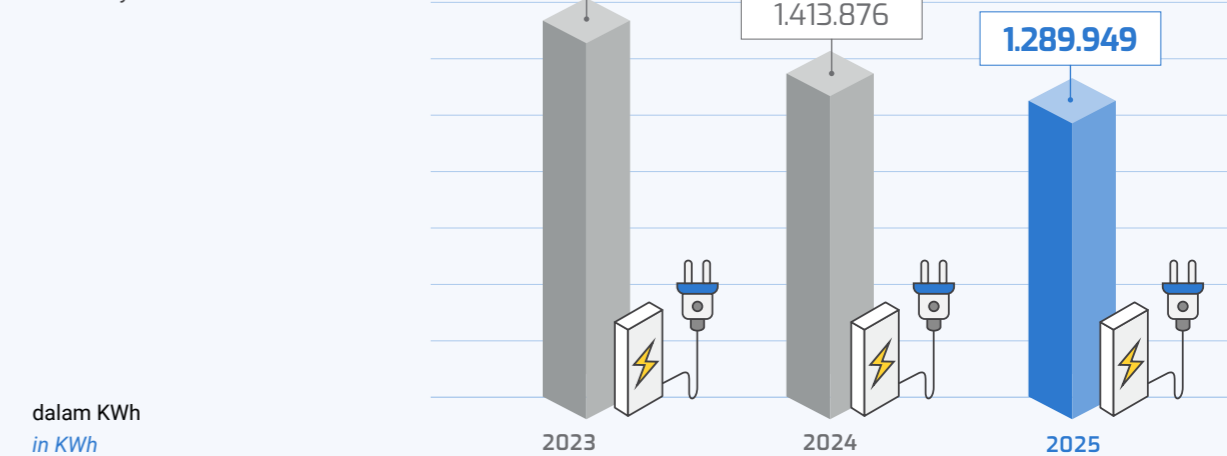
Pemakaian Kertas

Paper Consumption



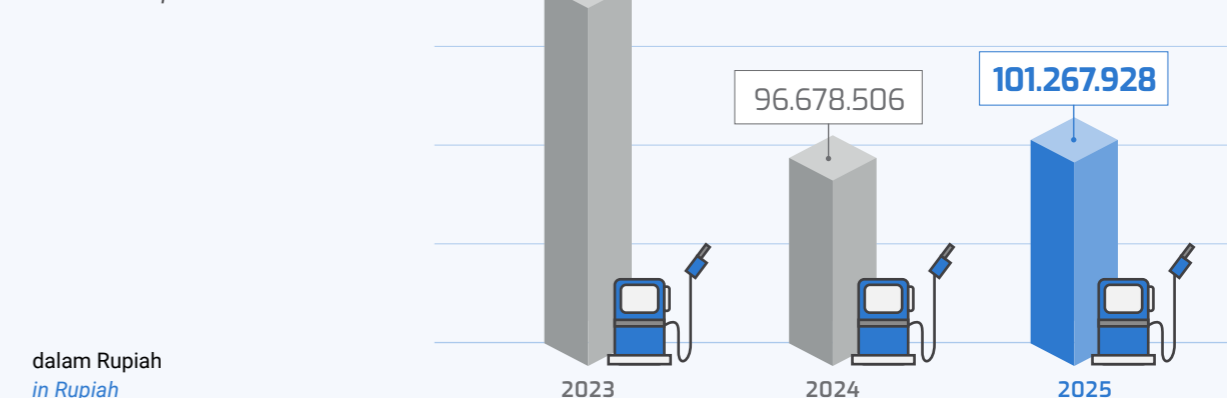
Pemakaian Listrik

Electricity Use



Pemakaian Bahan Bakar Minyak

Fuel Consumption



Pengendalian Emisi

[F11] [F12] GRI 305-2 [GRI 305-3] [IDX E-07]

Perubahan iklim yang semakin nyata mendorong BeFa untuk memperkuat pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan Perseroan. Emisi yang menjadi fokus utama meliputi Karbon Dioksida (CO₂) dan Metana (CH₄), yang memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan suhu global.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan melakukan pemantauan emisi karbon secara berkala dan mengintegrasikan strategi pengurangan emisi ke dalam praktik operasional. Inisiatif ini mencakup pengelolaan konsumsi energi, peningkatan efisiensi infrastruktur, serta optimalisasi sistem operasional guna menekan intensitas emisi.

Implementasi awal strategi pengendalian emisi telah dilakukan di kantor BeFa Bekasi yang berlokasi di BeFa Square. Ke depan, Perseroan menargetkan perluasan penerapan program ini secara bertahap ke seluruh area Kawasan Industri MM2100. Ekspansi ini mencerminkan komitmen jangka panjang perusahaan dalam mengurangi jejak karbon dan memperkuat keberlanjutan operasional di seluruh kawasan.

Rincian total emisi CO₂ yang tercatat di Kawasan Industri MM2100 selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Emissions Control

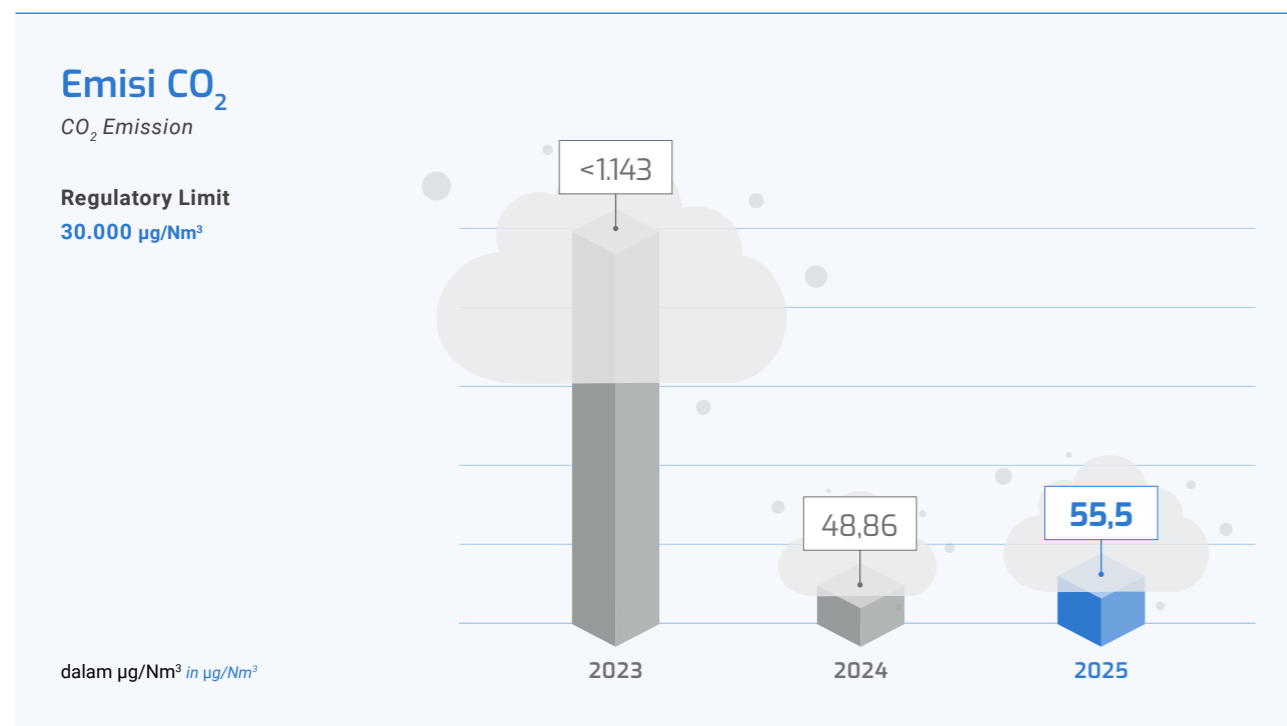
[F11] [F12] GRI 305-2 [GRI 305-3] [IDX E-07]

The increasing impacts of climate change have prompted BeFa to strengthen its management of Greenhouse Gas (GHG) emissions as part of the Company's environmental responsibility. The primary emissions of concern are Carbon Dioxide (CO₂) and Methane (CH₄), which significantly contribute to global warming.

As a mitigation measure, the Company conducts regular monitoring of carbon emissions and integrates emission reduction strategies into operational practices. These initiatives include energy consumption management, infrastructure efficiency improvements, and optimization of operational systems to reduce emission intensity.

The initial implementation of the emission control strategy has been carried out at BeFa's Bekasi office located in BeFa Square. Looking ahead, the Company plans to gradually expand this program across the entire MM2100 Industrial Estate. This expansion reflects BeFa's long-term commitment to reducing its carbon footprint and enhancing operational sustainability throughout the estate.

Details of the total CO₂ emissions recorded in the MM2100 Industrial Estate over the past three years are presented in the following table:



Selain emisi Gas Rumah Kaca, Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap emisi udara lainnya yang berpotensi memengaruhi kualitas lingkungan, termasuk Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Total Suspended Particulate (TSP). Pemantauan ini difokuskan terutama pada area perkantoran (Office Area) sebagai bagian dari komitmen BeFa dalam menjaga kualitas udara dan memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

Rincian jumlah emisi NOx, SOx, dan TSP di Office Area selama periode pelaporan disajikan sebagai berikut [GRI 305-7]:

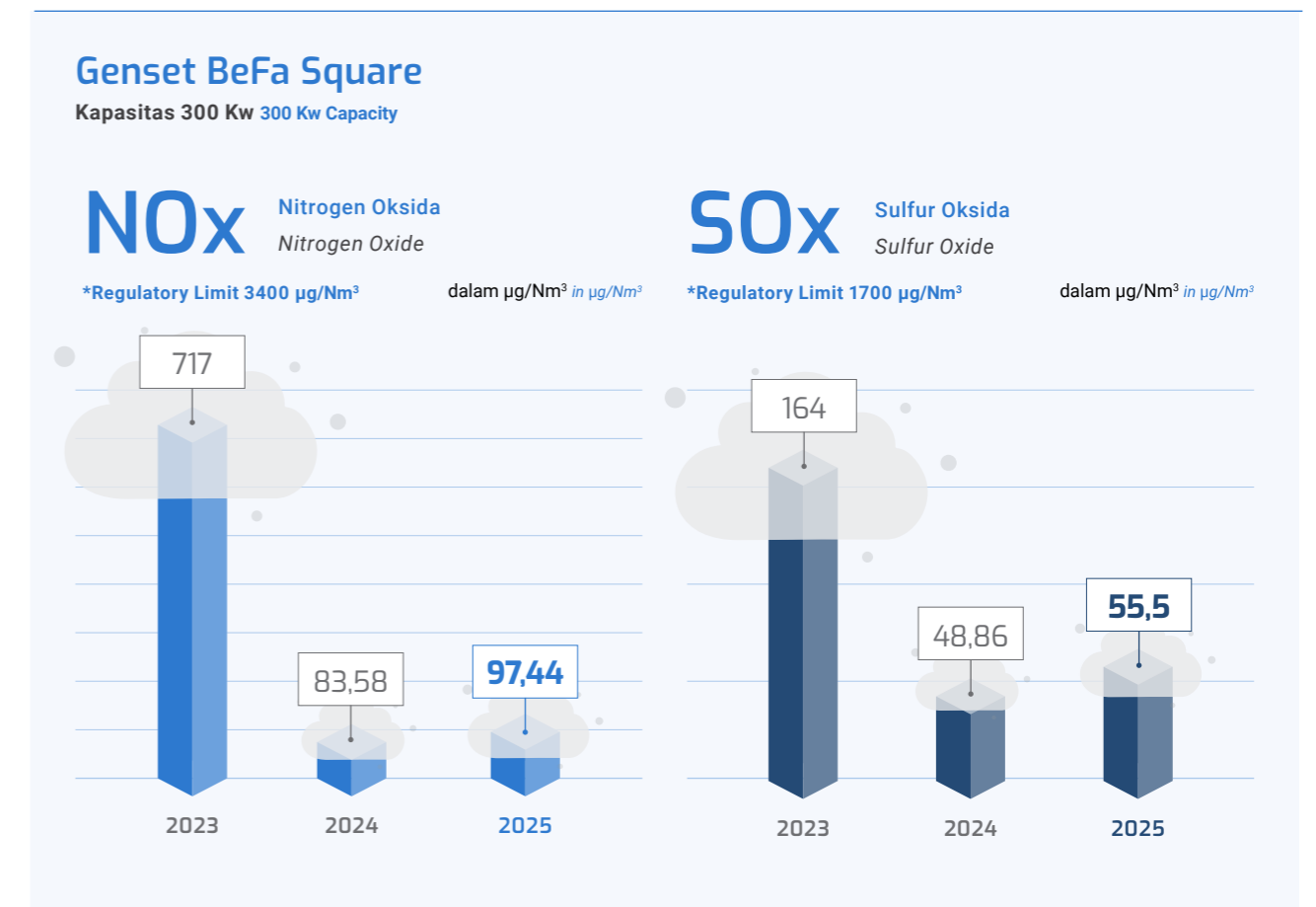
Dalam rangka memastikan pengelolaan emisi yang optimal, BeFa mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi dengan mencakup langkah-langkah strategis jangka pendek maupun jangka panjang. Pendekatan ini dirancang untuk menekan dampak lingkungan secara bertahap dan terukur, sekaligus menjaga kesinambungan operasional Perseroan.

In addition to Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company also monitors other air pollutants that may impact environmental quality, including Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Total Suspended Particulates (TSP). This monitoring is primarily focused on the Office Area as part of BeFa's commitment to maintaining air quality and ensuring compliance with applicable environmental standards.

The details of NOx, SOx, and TSP emissions in the Office Area during the reporting period are presented as follows [GRI 305-7]:

To ensure optimal emissions management, BeFa has developed an integrated framework encompassing both short-term and long-term strategic measures. This approach is designed to systematically and progressively minimize environmental impact while maintaining the Company's operational continuity.

* Permenlhk 11 tahun 2021 Lampiran 1 tentang baku mutu emisi mesin dengan pembakaran dalam atau genset kapasitas 501 – 1000 Kw
* Ministry of Environment and Forestry Regulation 11 of 2021 Appendix 1 regarding emission quality standards for internal combustion engines or generators with a capacity of 501 - 1000 Kw.



Melalui kombinasi kebijakan, peningkatan efisiensi, serta perencanaan berkelanjutan, Perseroan berupaya mengurangi jejak lingkungan secara sistematis tanpa mengesampingkan kebutuhan pertumbuhan usaha di masa depan.

Through a combination of policy enforcement, efficiency enhancements, and sustainable planning, the Company seeks to reduce its environmental footprint in a structured manner, without compromising future business growth.

Jangka Pendek Short Term

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pemeliharaan berkala terhadap seluruh mesin genset oleh Tim Teknik Maintenance BeFa, disertai pelaksanaan uji emisi setiap semester untuk memastikan tingkat emisi tetap memenuhi standar yang berlaku. b. Melakukan perawatan rutin terhadap seluruh kendaraan operasional guna menjaga kinerja mesin dan efisiensi bahan bakar. c. Menyelenggarakan uji emisi secara berkala untuk seluruh kendaraan operasional sebagai bagian dari pengendalian dampak lingkungan. d. Melakukan konversi lampu penerangan jalan umum (PJU) dari jenis pijar menjadi lampu LED yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. e. Mendorong efisiensi penggunaan sumber daya melalui pengurangan konsumsi kertas, tisu, dan listrik dalam kegiatan operasional sehari-hari. | <ul style="list-style-type: none"> a. Conduct regular maintenance of all generator sets by the BeFa Technical Maintenance Team, including semi-annual emissions testing to ensure compliance with applicable standards. b. Perform routine servicing of all operational vehicles to maintain engine performance and fuel efficiency. c. Implement periodic emissions testing for all operational vehicles as part of environmental impact control. d. Convert public street lighting (PJU) from incandescent to energy-efficient, eco-friendly LED lamps. e. Promote resource efficiency by reducing daily consumption of paper, tissues, and electricity. |
|--|---|

Jangka Panjang untuk *Tenant-Tenant Industri* Long Term for Industrial Tenants

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun dan menetapkan kebijakan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) yang lebih rinci sebagai pedoman implementasi pengelolaan dan pengawasan dampak lingkungan secara sistematis dan terukur. b. Merumuskan kebijakan transisi energi secara bertahap dengan mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil, termasuk batubara, melalui pemanfaatan alternatif yang lebih bersih seperti gas maupun listrik. | <ul style="list-style-type: none"> a. Develop and formalize a detailed Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) to guide systematic and measurable implementation and oversight of environmental impacts. b. Establish a phased energy transition policy to reduce reliance on fossil fuels, including coal, by adopting cleaner alternatives such as natural gas and electricity. |
|---|---|

Kebijakan Pengelolaan Air

Pengelolaan air menjadi salah satu fokus keberlanjutan BeFa dalam memastikan pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab. Perseroan mendorong budaya konservasi air melalui berbagai upaya peningkatan kesadaran, termasuk pemasangan imbauan dan penanda visual di area toilet dan fasilitas umum. Langkah sederhana ini dirancang untuk membangun kebiasaan penggunaan air yang lebih bijaksana di kalangan karyawan maupun pengunjung.

Water Treatment Policy

Water management is a key sustainability focus for BeFa to ensure the responsible use of resources. The Company promotes water conservation through awareness campaigns, including the placement of visual reminders and signage in restrooms and public facilities, aimed at fostering prudent water use among employees and visitors.

Dalam penyediaan air bersih bagi *tenant* dan pemangku kepentingan lainnya, BeFa bekerja sama dengan PT Megapolis Manunggal Industrial Development (MMID) untuk memastikan sistem pengelolaan air memenuhi ketentuan perizinan SIPPAs sesuai KEPMENPUPR No. 739/KPTS/M/2018 dan No. 788/KPTS/M/2016. Sumber air baku yang digunakan berasal dari Sungai Citarum dan Sungai Cikarang, yang kemudian diolah sesuai dengan standar kualitas air yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017 dan selanjutnya mengacu pada Permenkes No. 2 Tahun 2023. Melalui tata kelola ini, Perseroan berupaya menjamin ketersediaan air yang aman, andal, dan sesuai standar mutu, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya air. [GRI 303-3]

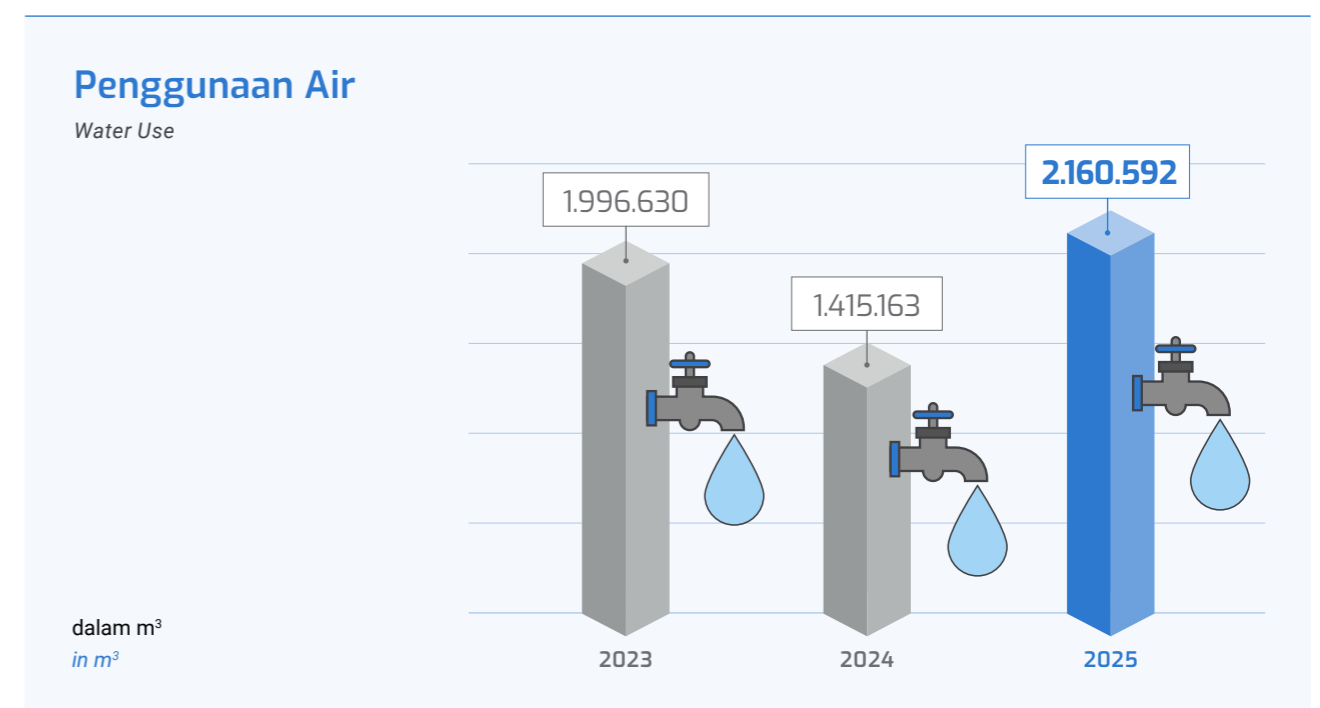
In providing clean water for tenants and other stakeholders, BeFa collaborates with PT Megapolis Manunggal Industrial Development (MMID) to ensure that the water management system complies with SIPPAs permits under KEPMENPUPR No. 739/KPTS/M/2018 and No. 788/KPTS/M/2016. Raw water is sourced from the Citarum and Cikarang Rivers and treated in accordance with the water quality standards stipulated in Minister of Health Regulation No. 32 of 2017, which will subsequently refer to Minister of Health Regulation No. 2 of 2023. This approach ensures the provision of safe, reliable, and quality water, while maintaining compliance with national regulations and upholding sustainability principles in water resource management. [GRI 303-3]

Penggunaan Air [F8] [GRI 303-5] [IDX E-04]

Dalam rangka menjaga keberlanjutan sumber daya air, BeFa menerapkan prinsip efisiensi dan pengendalian konsumsi dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan memastikan bahwa pemanfaatan air dilakukan secara terukur dan sesuai kebutuhan aktual, guna meminimalkan pemborosan serta mendukung pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Pemantauan penggunaan air dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi tren konsumsi dan peluang peningkatan efisiensi. Rincian tren penggunaan air Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Water Use [F8] [GRI 303-5] [IDX E-04]

To ensure the sustainability of water resources, BeFa applies principles of efficiency and controlled consumption across all operational activities. The Company ensures that water use is measured and aligned with actual needs, minimizing waste and supporting responsible resource management. Water usage is monitored regularly to identify consumption trends and opportunities for efficiency improvements. The details of BeFa's water consumption trends over the past three years are presented in the following table:



Sistem Pengolahan Limbah [F14] [GRI 306-2]

BeFa menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan limbah industri yang efisien dan berkelanjutan melalui kerja sama erat dengan PT Megapolis Manunggal Industrial Development (MMID) dalam pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) kawasan. Dengan kapasitas pengolahan harian sebesar 72.000 m³, fasilitas ini menangani sekitar 90% air limbah industri yang dihasilkan di Kawasan Industri MM2100.

IPAL ini dirancang untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang selalu memenuhi standar kualitas yang berlaku. Pemantauan kualitas dilakukan secara konsisten selama tiga tahun terakhir, dengan hasil analisis yang tercermin pada tabel berikut, sebagai bukti efektivitas dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

Waste Treatment System [F14] [GRI 306-2]

BeFa reinforces its commitment to efficient and sustainable industrial waste management through close collaboration with PT Megapolis Manunggal Industrial Development (MMID) in operating the industrial estate's Wastewater Treatment Plant (WWTP). With a daily treatment capacity of 72,000 m³, this facility processes approximately 90% of the industrial wastewater generated within the MM2100 Industrial Estate.

The WWTP is designed to ensure that all discharged wastewater consistently meets the required quality standards. Water quality monitoring has been conducted systematically over the past three years, with analytical results presented in the following table, demonstrating the Company's compliance with environmental regulations and the effectiveness of its wastewater management practices.

Keterangan Test Description	2023	2024	2025	Batas Ketentuan Regulatory Limit	Satuan Unit
pH	7,54	8,13	8,13	6,0–9,0	pH unit
Total Suspended Solid/TSS	4	4	4	150	mg/L
Biochemical Oxygen Demand/BOD ₅	26	12	12	50	mg/L
Chemical Oxygen Demand/COD	85,1	38,6	38,6	100	mg/L
Hydrogen Sulfide/H ₂ S	0,008	0,007	0,007	1	mg/L

BeFa juga menaruh perhatian serius terhadap pengelolaan limbah padat. Perseroan menerapkan program jangka pendek maupun jangka panjang yang dirancang untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola limbah padat secara bertanggung jawab, sehingga mendukung keberlanjutan operasional kawasan industri.

BeFa also places significant emphasis on solid waste management. The Company implements both short-term and long-term programs aimed at reducing, recycling, and responsibly managing solid waste, thereby supporting the sustainable operation of the industrial estate.

Jangka Pendek* Short Term

- a. Bekerjasama dengan Pihak Ketiga untuk melakukan pengangkutan limbah menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (MoU sampai 31 Desember 2025);
- b. Program sampah organik dijadikan humus sedang berjalan
- a. Collaborating with third-party service providers to transport waste to the Final Disposal Site (Landfill) under a Memorandum of Understanding valid until December 31, 2025.
- b. Ongoing organic waste program, converting organic waste into compost.

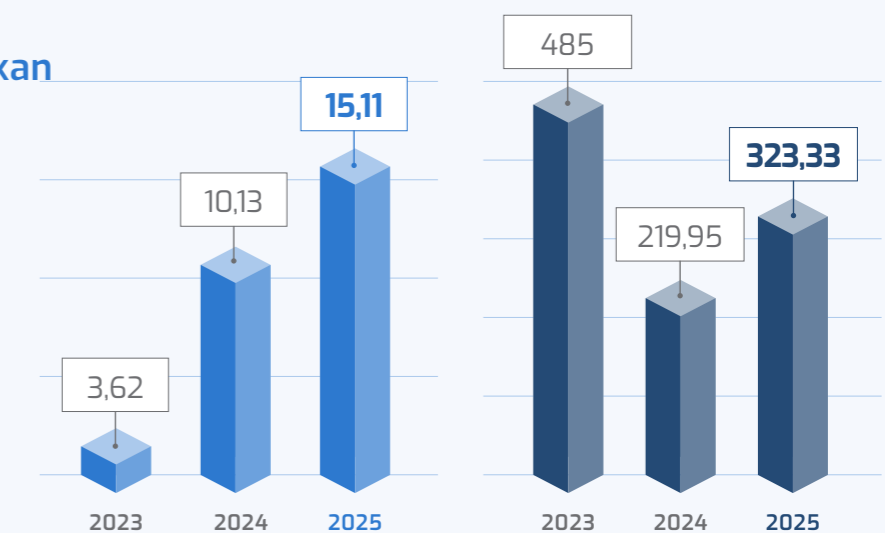
Jangka Panjang Long Term

- a. Membuat TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) sedang dalam studi dasar;
- b. Proses sampah dijadikan sebagai sumber energi ini sedang menunggu hasil penelitian
- a. Developing an Integrated Waste Management Facility (TPST), currently at the preliminary study stage.
- b. Utilizing waste as an energy source, currently awaiting research results.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

[F13] [IDX E-05]
Total Waste and Effluent Generated [F13] [IDX E-05]

● B3 ● Non B3
dalam m³
in m³



Tumpahan yang Terjadi [F15]

Sepanjang tahun 2025, tidak ada terjadi tumpahan limbah padat atau cair.

Waste Spills [F15]

Throughout 2025, there were no solid or liquid waste spills.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [F16]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, BeFa menetapkan kriteria seleksi tenant yang ketat untuk Kawasan Industri MM2100. Industri yang berisiko menimbulkan polusi tinggi, seperti pabrik dengan emisi asap berlebihan atau limbah berbahaya, tidak diperkenankan beroperasi di dalam kawasan.

Complaints Mechanism for Environmental Issues [F16]

As part of its commitment to responsible environmental management, BeFa applies strict tenant selection criteria for the MM2100 Industrial Estate. Industries with a high risk of pollution, such as facilities emitting excessive smoke or generating hazardous waste, are not permitted to operate within the estate.

Untuk memastikan masalah lingkungan ditangani dengan cepat dan tepat, Perseroan telah membangun sistem pengaduan yang terstruktur melalui unit Estate Management. Unit ini bertanggung jawab menerima, menyelidiki, dan menindaklanjuti semua keluhan lingkungan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan. Keluhan dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk email, pesan teks, surat resmi, WhatsApp, maupun panggilan telepon.

To ensure environmental issues are addressed promptly and effectively, the Company has established a structured complaint system managed by the Estate Management unit. This unit is responsible for receiving, investigating, and following up on all environmental complaints submitted by stakeholders. Complaints can be communicated through various channels, including email, text messages, official letters, WhatsApp, or telephone calls.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengaduan terkait masalah lingkungan yang tercatat, menandakan efektivitas kebijakan lingkungan BeFa serta pelaksanaan langkah-langkah kepatuhan yang proaktif dan konsisten.

Throughout 2025, no environmental complaints were recorded, indicating the effectiveness of BeFa's environmental policies and the consistent implementation of proactive compliance measures.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

BeFa menekankan pentingnya kompetensi profesional di bidang lingkungan bagi tim manajemennya dengan memastikan seluruh staf memiliki sertifikasi yang relevan dan sesuai standar industri. Keahlian ini memungkinkan pengelolaan lingkungan dilakukan secara aman, efisien, dan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Environmental Certification

BeFa emphasizes the importance of professional competence in environmental management by ensuring that all team members possess relevant certifications aligned with industry standards. This expertise enables the Company to manage environmental activities safely, efficiently, and in full compliance with applicable regulations.

Saat ini, para spesialis lingkungan Perseroan memiliki kualifikasi sebagai berikut:

Currently, the Company's environmental specialists hold the following qualifications:

1. Sertifikasi OPLB3 (Operasional Pengelolaan Limbah B3)

memastikan staf mampu menangani pengelolaan limbah berbahaya dan beracun secara operasional sesuai standar yang ditetapkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

1. OPLB3 Certification (Hazardous and Toxic Waste Operational Management)

ensuring staff are capable of handling hazardous and toxic waste operations in accordance with standards established by the National Professional Certification Agency (BNSP).

2. Sertifikasi Penanggung Jawab PLB3 (Pengelolaan Limbah B3)

memberikan kompetensi untuk bertanggung jawab atas pengelolaan limbah B3, menjamin keamanan, kepatuhan, dan efisiensi dalam setiap kegiatan pengelolaan.

2. PLB3 Responsible Officer Certification (Hazardous and Toxic Waste Management)

equipping staff with the competence to oversee hazardous and toxic waste management, ensuring safety, compliance, and efficiency in all waste handling activities.

Dengan sertifikasi ini, BeFa memastikan seluruh aktivitas pengelolaan lingkungan berjalan dengan profesionalisme tinggi dan mendukung praktik industri yang berkelanjutan.

Through these certifications, BeFa guarantees that all environmental management activities are conducted with high professionalism while supporting sustainable industrial practices.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

Pemakaian air secara bijak dalam operasional sehari-hari.

Prudent Water Usage in Daily Operations



- Pengelolaan limbah yang baik menciptakan lingkungan masyarakat sekitar menjadi bersih dan sehat.
- Mengurangi penggunaan kertas (paperless) dimulai dari form internal BeFa 2.
- Penerangan Jalan Umum Kawasan Industri mulai beralih menggunakan lampu LED.
- *Proper waste management creates a clean and healthy environment for the surrounding community.*
- *Reducing the use of paper (paperless) started from the internal form of BeFa.*
- *Public Street Lighting Area began to use LED lights.*



Kebijakan dan kegiatan efisiensi energi berkontribusi mengurangi pemanasan global.

Energy efficiency policies and activities contribute to reducing global warming.



Berkolaborasi dengan 48 tenant Kawasan Industri MM2100, berhasil menanam 27.800 pohon mangrove di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.

In collaboration with 48 tenants of the MM2100 Industrial Estate, BeFa successfully planted 27,800 mangrove seedlings in Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi Regency.



Kinerja Sosial

—Social Performance

BeFa berupaya menumbuhkan tenaga kerja yang memiliki motivasi tinggi, loyal terhadap perusahaan, dan mampu menunjukkan produktivitas yang maksimal dalam setiap aktivitasnya.

BeFa aims to cultivate a motivated, loyal, and highly productive workforce.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

BeFa menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset strategis yang sangat berperan dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Perseroan memiliki kesadaran penuh bahwa pengembangan karyawan secara berkelanjutan bukan hanya membantu pencapaian sasaran organisasi, tetapi juga memberikan dampak positif langsung terhadap kesejahteraan serta kualitas hidup karyawan beserta keluarga mereka. Dengan pemahaman ini, BeFa berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang mendukung setiap individu agar dapat bekerja

Human Resources Development

BeFa recognizes Human Resources (HR) as a strategic asset that plays a critical role in achieving both the company's short- and long-term objectives. The company is fully aware that continuous employee development not only contributes to organizational goals but also has a direct positive impact on the well-being and quality of life of employees and their families. With this understanding, BeFa is committed to providing a supportive work environment that enables each individual to perform optimally. This environment is designed to promote health, safety, and comfort, while fostering harmonious

secara optimal. Lingkungan tersebut dirancang untuk mempromosikan kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan kerja, sambil membangun hubungan industrial yang sehat dan harmonis. Selain itu, Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku, sehingga hak karyawan terlindungi secara menyeluruh. Melalui strategi ini, BeFa berupaya menumbuhkan tenaga kerja yang memiliki motivasi tinggi, loyal terhadap perusahaan, dan mampu menunjukkan produktivitas yang maksimal dalam setiap aktivitasnya.

industrial relations. In addition, the company ensures that all labor practices comply with applicable laws and regulations, fully safeguarding employee rights. Through this strategy, BeFa aims to cultivate a motivated, loyal, and highly productive workforce.

Kebijakan SDM (GRI 2-30)

Kebijakan sumber daya manusia BeFa didasarkan pada peraturan ketenagakerjaan nasional, yang menjadi landasan utama dalam setiap keputusan terkait SDM. Kebijakan ini diperkuat melalui perjanjian tambahan yang termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat pekerja, sehingga tercipta keseimbangan antara hak dan kewajiban kedua pihak. Kerangka kebijakan tersebut memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai hukum dan mengurangi risiko terjadinya pelanggaran hak asasi manusia. Semua aturan yang diterapkan dirancang untuk menciptakan perlakuan yang adil dan setara, membangun budaya saling menghormati, dan menjamin kepatuhan terhadap standar hukum bagi seluruh karyawan, tanpa terkecuali.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif (F21) (IDX S-11)

BeFa menaruh perhatian besar pada terciptanya lingkungan kerja yang tidak hanya aman, tetapi juga memberikan rasa dihargai, dihormati, dan memotivasi karyawan untuk berkembang. Perseroan menekankan pentingnya pengakuan terhadap kekuatan individu, pengembangan bakat, serta penyediaan peluang bagi karyawan untuk tumbuh dan maju dalam kariernya. Di area MM2100, karyawan memiliki akses ke Kampiun Sports Center MM2100 setelah jam kerja, yang dirancang untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi. Selain itu, BeFa menghadirkan fasilitas yang meningkatkan kenyamanan sehari-hari, termasuk minimarket, kantin, dan layanan shuttle, sehingga perjalanan dan kebutuhan karyawan dapat terpenuhi dengan lebih efisien dan mudah.

Menghormati Hak Asasi Manusia, Kesetaraan, dan Perlindungan Karyawan (F18) (F19) (GRI 406-1) (GRI 408-1) (GRI 409-1)

Perseroan menempatkan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) sebagai prinsip utama setiap aktivitas operasional. Perseroan memiliki kebijakan resmi terkait:

1. Hak Asasi Manusia

Menjamin hak-hak dasar universal bagi semua individu, termasuk hak atas kehidupan, kebebasan berekspresi, kesempatan bekerja, perlindungan sosial, dan kesetaraan di hadapan hukum. [IDX S-09]

2. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Menegaskan larangan keras terhadap praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh aktivitas perusahaan. [IDX S-10]

HR Policy (GRI 2-30)

BeFa's human resource policies are founded on national labor regulations, which serve as the primary framework for all HR-related decisions. These policies are further reinforced by supplementary agreements outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) between management and labor unions, ensuring a balanced approach to the rights and responsibilities of both parties. This policy framework guarantees that all company activities are conducted in accordance with the law and reduces the risk of human rights violations. All implemented rules are designed to promote fair and equitable treatment, foster a culture of mutual respect, and ensure legal compliance for all employees without exception.

Creating a Conducive Workplace (F21) (IDX S-11)

BeFa places significant emphasis on establishing a work environment that is not only safe but also respectful, motivating, and empowering for employees. The company prioritizes recognition of individual strengths, talent development, and opportunities for career growth. At the MM2100 area, employees have access to the Kampiun Sports Center MM2100 after working hours, supporting work-life balance. Additionally, BeFa provides facilities to enhance everyday convenience, including a minimarket, canteen, and shuttle services, ensuring employees' daily needs and mobility are efficiently supported.

Respecting Human Rights, Equality, and Employee Protection (F18) (F19) (GRI 406-1) (GRI 408-1) (GRI 409-1)

The Company places respect for human rights (HR) as a fundamental principle in all operational activities. The Company has formal policies regarding:

1. Human Rights

Ensuring universal fundamental rights for all individuals, including the right to life, freedom of expression, access to employment, social protection, and equality before the law. [IDX S-09]

2. Child Labor and Forced Labor

Strictly prohibiting any practices of child labor or forced labor across all company activities. [IDX S-10]

3. Pelecehan Seksual dan Diskriminasi

Menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari pelecehan maupun diskriminasi, dengan mekanisme penanganan laporan yang profesional dan menjaga kerahasiaan pelapor maupun korban. [IDX S-08]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran hak asasi manusia, termasuk tidak ada kasus pekerja anak, kerja paksa, maupun pelecehan seksual. Hal ini menunjukkan implementasi kebijakan secara konsisten dan efektif. [IDX S-07]

Perseroan juga aktif mendorong keragaman dan kesetaraan gender, menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, jenis kelamin, atau kondisi disabilitas.

3. Sexual Harassment and Discrimination

Guaranteeing a safe, comfortable, and harassment- and discrimination-free work environment, with professional mechanisms for handling reports while ensuring the confidentiality and protection of both the reporter and the victim. [IDX S-08]

Throughout 2025, the Company recorded no human rights violations, including no cases of child labor, forced labor, or sexual harassment. This demonstrates consistent and effective implementation of its policies. [IDX S-07]

The Company also actively promotes diversity and gender equality, ensuring fair treatment for all employees regardless of ethnicity, religion, race, gender, or disability status.

Kesetaraan Gender (IDX S-01)

Jabatan Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entry-level <i>Entry-level</i>	99	45,4%	43	19,7%
Mid-level <i>Mid-level</i>	20	9,2%	8	3,7%
Senior-level <i>Senior-level</i>	22	10,0%	11	5,1%
Executive <i>Executive</i>	13	6%	2	0,9%
TOTAL	154	70,6%	64	29,4%

Jumlah Level Pegawai Yang Dimiliki Oleh Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur (IDX S-02)

Jabatan Level	Entry-level <i>Entry-level</i>		Mid-level <i>Mid-level</i>		Senior-level <i>Senior-level</i>		Executive <i>Executive</i>		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	18	11	—	—	—	—	—	—	29
25-35	33	19	7	2	4	—	—	—	65
35-45	18	6	6	4	6	6	—	—	46
45-55	20	6	2	2	7	2	3	1	43
>55	10	1	5	—	5	3	10	1	35

Jumlah Pegawai Sementara (IDX S-04)

Keterangan Description	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan <i>Number of temporary employees</i>	0	0	0	0	0	0

Perekrutan Karyawan Baru dan Tingkat Perpindahan Karyawan (IDX S-03)

Sepanjang tahun 2025, BeFa menerima 23 karyawan baru yang bergabung dengan Perseroan, memperkuat tim dengan talenta-talenta yang kompeten. Di sisi lain, pada periode yang sama, 22 karyawan memutuskan untuk meninggalkan Perseroan, menghasilkan tingkat perpindahan karyawan sebesar 10,21%. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 2,84% dibandingkan tingkat perputaran tahun sebelumnya yang sebesar 7,37%, sekaligus mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan tenaga kerja sekaligus meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan.

New Employee Hires and Employee Turnover (IDX S-03)

Throughout 2025, BeFa welcomed xx new employees to the organization, strengthening the team with skilled and competent talent. During the same period, xx employees left the company, resulting in an employee turnover rate of 10.21%. This represents an increase of 2.84% compared to the previous year's turnover rate of 7.37%, while still reflecting the company's success in retaining its workforce and enhancing employee satisfaction and loyalty.

Keterangan Description	2023		2024		2025	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja <i>Number of Employees Who Resigned/ Were Terminated</i>	15	6,9	16	7,4	22	10
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti <i>Number of Newly Hired/Replacement Employees</i>	9	4,3	16	7,4	23	10,5

Kesejahteraan Karyawan

Untuk mendukung kualitas hidup karyawan, BeFa menyediakan paket gaji yang kompetitif dan selalu sejalan dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Peninjauan kompensasi dilakukan secara rutin untuk menyesuaikan penghargaan dengan kinerja individu, tingkat inflasi, serta kondisi ekonomi yang ada. Pendekatan ini memastikan setiap karyawan memperoleh imbalan yang adil dan proporsional atas kontribusi mereka dalam keberhasilan Perseroan.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional. (F20)

Sesuai dengan struktur gaji yang diuraikan dalam slip gaji Perseroan, gaji minimum karyawan BeFa per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.600.000,-. Angka ini sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten Bekasi untuk tahun 2024, yang ditetapkan sebesar Rp5.558.515,- sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat (Nomor: 561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2024 tertanggal 30 November 2023). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mematuhi regulasi upah minimum daerah, dengan gaji terendah di BeFa yang setara dengan standar upah minimum Kabupaten Bekasi (rasio 1:1), sekaligus memperkuat komitmen perusahaan dalam memberikan kesejahteraan yang layak bagi seluruh karyawan.

Employee Welfare

To support employees' quality of life, BeFa offers a competitive compensation package in full compliance with applicable labor regulations. Compensation is reviewed regularly to ensure alignment with individual performance, inflation, and prevailing economic conditions. This approach ensures that employees receive fair and proportional rewards for their contributions to the company's success.

Percentage of Remuneration for Employees Remaining at the Lowest Level to the Regional Minimum Wage. (F20)

Based on the company's payroll structure, the minimum salary for BeFa employees as of 31 December 2025 is Rp5,600,000. This aligns with the Bekasi Regency Minimum Wage for 2024, set at Rp5,558,515 in accordance with the West Java Governor's Decree (No. 561.7/Kep.804-Kesra/2023 on Minimum Wages for Regencies/Cities in West Java for 2024, dated 30 November 2023). This demonstrates BeFa's compliance with regional minimum wage regulations, with the company's lowest employee salary matching the Bekasi minimum wage standard (1:1 ratio), further reflecting the company's commitment to providing adequate employee welfare.

Tunjangan dan Fasilitas Lainnya

Selain gaji, BeFa menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan tambahan untuk mendukung kenyamanan dan kesejahteraan karyawan. Bentuk fasilitas yang diberikan meliputi:

1. Pemberian Tunjangan Hari Raya;
2. Penggantian biaya kesehatan untuk rawat jalan maupun perawatan di rumah sakit, asuransi kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan;
3. Bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia;
4. Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan jaminan kematian;
5. Pemberian izin sakit, cuti sakit, cuti melahirkan, cuti tahunan, dan lain-lain sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.
6. Pemberian cuti ayah sebanyak 2 hari kerja bagi karyawan pria untuk mendampingi istri melahirkan dan setelahnya. (GRI 401-3)

Benefits and Other Facilities

In addition to salary, BeFa provides a variety of benefits and facilities to support employee comfort and well-being. These include:

1. Religious Holiday Allowances;
2. Healthcare Coverage, including outpatient and inpatient medical expenses, health insurance, and Social Security Administration (BPJS) Health;
3. Bereavement Assistance for employees in the event of death;
4. Employment Insurance Programs through BPJS Employment, covering work accident insurance, old-age benefits, and death benefits;
5. Leave Entitlements, including sick leave, maternity leave, annual leave, and others in accordance with applicable labor laws;
6. Paternity Leave of 2 working days for male employees to support their spouse before and after childbirth [GRI 401-3].

Sistem Penghargaan

BeFa memberikan apresiasi yang nyata terhadap komitmen dan kontribusi karyawan melalui sistem penghargaan yang dirancang secara terencana dan transparan. Mekanisme penghargaan ini mencakup berbagai bentuk insentif dan pengakuan, antara lain:

1. Penghargaan Berbasis Kinerja

Karyawan yang berkinerja baik akan mendapatkan bonus sebagai penghargaan atas kontribusi mereka yang luar biasa.

2. Program Pelatihan dan Pengembangan

Karyawan yang berprestasi diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut dan pengembangan kompetensi untuk membantu mereka tumbuh secara profesional dan mencapai potensi penuh mereka.

Langkah-langkah ini membantu BeFa membina tenaga kerja yang bersemangat dan berkomitmen, sehingga mampu berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan dan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Di BeFa, perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi prioritas utama. Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik di industri demi mencegah penyakit dan kecelakaan kerja. Pendekatan BeFa bersifat proaktif, dengan fokus pada kesejahteraan tenaga kerja sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung.

Sarana dan Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja [IDX 5-11]

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup karyawan serta keluarganya. Oleh sebab itu, BeFa menekankan pemeliharaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Langkah ini tidak hanya meminimalkan risiko kesehatan dan keselamatan bagi karyawan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap keselamatan masyarakat di Kawasan Industri MM2100. Perseroan secara berkala meninjau dan memperbarui kebijakan serta program keselamatan kerja, termasuk penerapan instruksi khusus yang dikomunikasikan kepada seluruh karyawan untuk mengantisipasi risiko baru.

Reward System

BeFa acknowledges and rewards employees' commitment and contributions through a well-structured and transparent reward system. This system includes:

1. Performance-Based Awards

Employees who demonstrate exceptional performance receive bonuses in recognition of their outstanding contributions.

2. Training and Development Programs

High-performing employees are offered opportunities to participate in further training and competency development programs to support their professional growth and help them reach their full potential.

These initiatives enable BeFa to cultivate a motivated and committed workforce, capable of contributing optimally to the achievement of corporate objectives and sustainable growth.

Occupational Health and Safety [GRI 403-1]

At BeFa, the protection of employees' health and safety is a top priority. The company is committed to adopting industry best practices to prevent work-related illnesses and accidents. BeFa's approach to occupational health and safety is proactive, focusing on employee well-being while fostering a safe and supportive work environment.

Occupational Health and Safety Facilities [IDX 5-11]

A safe and comfortable workplace plays a crucial role in improving the quality of life of employees and their families. For this reason, BeFa emphasizes maintaining a secure, comfortable, and conducive work environment. These measures not only reduce health and safety risks for employees but also contribute to the overall safety of the community within the MM2100 Industrial Estate. The company regularly reviews and updates its health and safety policies and programs, including special instructions communicated to all employees to address emerging risks.

Untuk mendukung tingkat keselamatan yang optimal, BeFa telah menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur keselamatan, antara lain:

- Tabung APAR
- Hydrant
- Smoke detector
- Akses tangga darurat
- Diagram jalur evakuasi
- Alarm darurat

Seluruh pengelolaan sarana dan prasarana kesehatan serta keselamatan kerja ini berada di bawah koordinasi satuan HSE *Divisi Estate Management*. Satuan ini memegang peran penting dalam memastikan kegiatan operasional berjalan dengan aman. Berkat upaya ini, BeFa berhasil mempertahankan catatan *zero accident* selama beberapa tahun terakhir.

Selain itu, perusahaan mewajibkan latihan evakuasi darurat minimal sekali setahun, yang melibatkan seluruh karyawan untuk memastikan kesiapsiagaan menghadapi insiden tak terduga [GRI 403-5].

Karyawan BeFa juga memiliki akses ke layanan kesehatan komprehensif melalui klinik yang dikelola oleh Argo Manunggal Group. Klinik ini menyediakan perawatan medis eksklusif bagi karyawan, menjadi sumber daya penting untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan mereka [GRI 403-3].

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9] [IDX 5-06]

BeFa mencatat prestasi membanggakan dengan tidak adanya kecelakaan kerja selama tiga tahun berturut-turut. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas program Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diterapkan perusahaan, sekaligus menegaskan komitmen BeFa untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terlindungi, di mana karyawan dapat bekerja dan berkembang tanpa menghadapi risiko cedera.

To ensure optimal safety standards, BeFa has equipped its facilities with essential safety infrastructure, including:

- Fire extinguishers
- Hydrants
- Smoke detectors
- Emergency stair access
- Evacuation route diagrams
- Emergency alarms

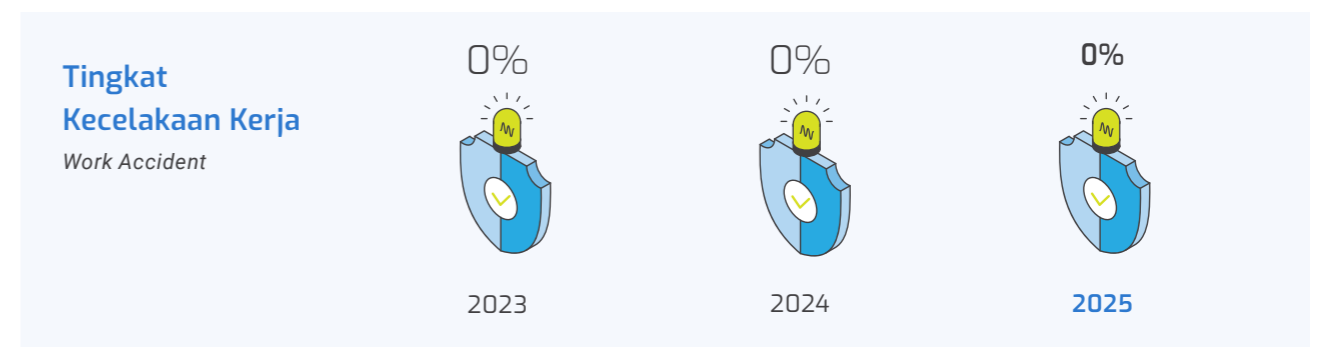
The management of these health and safety facilities is coordinated by the HSE unit under the Estate Management Division. This unit plays a key role in ensuring all operational activities are conducted safely. Thanks to these efforts, BeFa has maintained a *zero-accident* record for several consecutive years.

In addition, the company mandates annual emergency evacuation drills involving all employees to ensure preparedness for unforeseen incidents [GRI 403-5].

BeFa employees also have access to comprehensive healthcare services through a clinic operated by Argo Manunggal Group. The clinic provides exclusive medical care for employees and serves as a vital resource supporting their health and well-being [GRI 403-3].

Workplace Accident Rate [GRI 403-9] [IDX 5-06]

BeFa proudly reports a remarkable achievement of zero workplace accidents over the past three consecutive years. This accomplishment demonstrates the effectiveness of the company's Occupational Health and Safety (OHS) programs, while underscoring BeFa's commitment to providing a safe and secure working environment where employees can perform their duties and develop professionally without exposure to injury risks.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [GRI 404-1] [F22]

BeFa percaya bahwa setiap karyawan berhak untuk mengembangkan potensi terbaiknya. Untuk itu, perusahaan menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan pribadi maupun profesional seluruh tenaga kerja. BeFa secara konsisten melakukan investasi dalam pengembangan kompetensi karyawan, memastikan bahwa setiap individu tanpa memandang posisi atau tanggung jawab memiliki akses ke fasilitas, sumber daya, dan kesempatan yang dibutuhkan untuk mencapai keunggulan. Komitmen ini tercermin melalui berbagai program pengembangan yang tersedia bagi karyawan di semua level organisasi, yang secara sistematis mendukung peningkatan keterampilan dan kapasitas profesional mereka.

No	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Participants	Waktu Date
1.	Pencegahan Kecelakaan Kerja serta Penghargaan K3 <i>Workplace Accident Prevention and Occupational Health & Safety (OHS) Awards</i>	4	5 Februari 2025 <i>February 5, 2025</i>
2.	Mendorong Pengambilan Keputusan yang Berkelanjutan: Tren dan Perkembangan Life Cycle Assessment (LCA) di Indonesia <i>Promoting Sustainable Decision-Making: Trends and Developments in Life Cycle Assessment (LCA) in Indonesia</i>	3	13 Februari 2025 <i>February 13, 2025</i>
3.	QC Tools, Implementasinya pada Siklus PDCA untuk Perbaikan Berkelanjutan <i>QC Tools and Their Implementation in the PDCA Cycle for Continuous Improvement</i>	1	16 Februari 2025 <i>February 16, 2025</i>
4.	Kedaruratan B3 dan/atau Limbah B3 <i>Hazardous Material (B3) and/or Hazardous Waste (B3 Waste) Emergency Response</i>	3	27 Februari 2025 <i>February 27, 2025</i>
5.	Infrastruktur Keberlanjutan dalam Era Kontemporer <i>Sustainable Infrastructure in the Contemporary Era</i>	4	13 Maret 2025 <i>March 13, 2025</i>
6.	Perhitungan Emisi Menggunakan Neraca Massa dalam Penyusunan PERTEK Emisi <i>Emission Calculation Using Mass Balance in the Preparation of Emission Technical Approval (PERTEK)</i>		18 Maret 2025 <i>March 18, 2025</i>
7.	Penerapan Pengendalian Pencemaran Udara yang Efektif dan Taat Regulasi untuk Proper Biru <i>Effective and Regulatory-Compliant Air Pollution Control Implementation for Proper Blue Rating</i>	1	13 Mei 2025 <i>May 13, 2025</i>
8.	Penanggulangan Kebakaran <i>Fire Emergency Response and Management</i>	1	19–24 Mei 2025 <i>May 1–24, 2025</i>
9.	ISO 14064: Standart Pengukuran, Pelaporan & Validasi/ Verifikasi Emisi Gas Rumah Kaca <i>ISO 14064: Standards for Measurement, Reporting & Validation/ Verification of Greenhouse Gas Emissions</i>	1	5 Agustus 2025 <i>August 5, 2025</i>

Training and Competency Development [GRI 404-1] [F22]

BeFa believes that every employee has the right to fully develop their potential. To support this, the company provides a range of training and educational programs designed to foster both personal and professional growth across the workforce. BeFa consistently invests in employee competency development, ensuring that every individual, regardless of position or responsibility, has access to the facilities, resources, and opportunities needed to achieve excellence. This commitment is reflected in the variety of development programs available to employees at all organizational levels, systematically supporting the enhancement of skills and professional capabilities.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Expenses

Program Program	2023	2024	2025
Pelatihan <i>Training</i>	8	24	24
JUMLAH TOTAL	Rp74.887.250	Rp128.403.200,-	Rp36.192.001

Indikator Pelatihan Karyawan [IDX S-05]

Employee Training Indicators

Keterangan Description	2023	2024	2025
Rata-rata jam pelatihan per pegawai <i>Average training hours per employee</i>	10	14	44
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan <i>Number of employees participating in training programs</i>	114	123	253
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) <i>Percentage of employees participating in training</i>	22	57	23

Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas organisasi, BeFa menerapkan proses penilaian kinerja yang menyeluruh dan sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang baru. Sistem manajemen kinerja ini memanfaatkan Peta Strategi, Inisiatif, serta Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator/KPI) untuk mengukur pencapaian individu maupun tim secara objektif. Evaluasi dilakukan setiap enam bulan, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menerima umpan balik konstruktif dan mendorong peningkatan berkelanjutan.

Untuk memperkuat pertumbuhan pribadi dan profesional, Perseroan mendorong budaya umpan balik yang terbuka, di mana karyawan dapat mengajukan ide dan inisiatif untuk meningkatkan hasil kerja. Pertemuan tatap muka antara karyawan dan manajer semakin memfasilitasi interaksi yang bermakna, memastikan umpan balik diberikan secara transparan dan diterima dengan konstruktif.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

BeFa menjamin adanya saluran komunikasi yang terbuka bagi karyawan untuk menyampaikan masalah terkait ketenagakerjaan. Keluhan dapat diajukan melalui email ke departemen Human Capital. Selain itu, Perseroan menyediakan kotak saran di kantor Jakarta dan Bekasi, memberikan berbagai opsi bagi karyawan untuk menyampaikan masukan, ide, atau keluhan. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan lingkungan kerja yang kolaboratif, suportif, dan responsif terhadap kebutuhan karyawan.

Employee Performance Assessment [GRI 404-3]

As part of its ongoing efforts to enhance organizational effectiveness, BeFa implements a comprehensive performance assessment process aligned with the company's renewed core values. The performance management system leverages the Strategy Map, Initiatives, and Key Performance Indicators (KPIs) to objectively measure both individual and team achievements. Evaluations are conducted semi-annually, providing employees with opportunities to receive constructive feedback and fostering continuous improvement.

To support personal and professional growth, the company promotes a culture of open feedback, encouraging employees to propose ideas and initiatives aimed at improving work outcomes. Face-to-face meetings between employees and managers further facilitate meaningful interactions, ensuring that feedback is delivered transparently and received constructively.

Employment-Related Grievance Mechanism

BeFa ensures the availability of open communication channels for employees to raise concerns related to employment matters. Complaints can be submitted via email to the Human Capital department. In addition, suggestion boxes are provided at the Jakarta and Bekasi offices, offering employees multiple avenues to provide input, ideas, or grievances. This approach is designed to foster a collaborative, supportive, and responsive work environment that addresses employee needs effectively.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

- Penyerapan 218 tenaga kerja.
- Pemberian jaminan sosial tenaga kerja terhadap seluruh karyawan.
- *Absorption of 218 workers.*
- *Providing social security for all employees.*



- Tidak ada perlakuan diskriminatif terhadap perempuan.
- Tidak ada kasus kekerasan pada perempuan.
- *No discriminatory treatment against women.*
- *No cases of violence against women.*



- Tidak ada kerja paksa dan pekerja dibawah umur.
- Penerapan kebijakan K3.
- *No forced labor and underage workers.*
- *OHS policy implementation.*



Menjunjung tinggi HAM yang dibuktikan dengan tidak adanya kejadian pelanggaran HAM sepanjang tahun 2025.

Uphold human rights as evidenced by the absence of human rights violations throughout 2025.



Sosial Kemasyarakatan

—Social Community

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang untuk menjawab kebutuhan aktual masyarakat serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company implemented a variety of Corporate Social Responsibility (CSR) programs designed to address the actual needs of communities and support sustainable development agendas.



Kebijakan

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di tengah lingkungan sosial yang dinamis, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perseroan" atau "BeFa") menempatkan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari praktik bisnis berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak dapat dilepaskan dari terciptanya hubungan yang harmonis serta kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terstruktur dan berkesinambungan. Inisiatif

Policy

As a business entity operating within a dynamic social environment, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company" or "BeFa") considers social responsibility an integral part of its sustainable business practices. The Company believes that long-term success is inseparable from fostering harmonious relationships and making tangible contributions to improving the quality of life for communities surrounding its operational areas.

This commitment is implemented through structured and continuous Corporate Social Responsibility (CSR) and Environmental Responsibility programs. These

ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017, tetapi juga sebagai perwujudan nilai perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

Perseroan memahami bahwa keberadaan kawasan industri memiliki implikasi sosial yang memerlukan pengelolaan secara proaktif. Oleh karena itu, BeFa secara konsisten mengidentifikasi kebutuhan serta potensi risiko sosial di lingkungan sekitar, guna memastikan bahwa kegiatan operasional memberikan manfaat optimal sekaligus meminimalkan potensi dampak sosial yang kurang diinginkan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip

initiatives are designed not only to comply with applicable regulations, including POJK No. 51/POJK.03/2017, but also to reflect the Company's values in promoting inclusive and sustainable social development.

The Company recognizes that the existence of an industrial estate carries social implications that require proactive management. Therefore, BeFa consistently identifies community needs and potential social risks in the surrounding environment to ensure that its operations deliver optimal benefits while minimizing any adverse social impacts. This approach aligns with the principles of stakeholder engagement as outlined in GRI 413-1

keterlibatan masyarakat sebagaimana diatur dalam GRI 413-1 mengenai operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan.

Dalam pelaksanaannya, program TJSJL difokuskan pada komunitas yang berada di dalam Kawasan Industri MM2100 serta masyarakat di wilayah Kabupaten Bekasi dan sekitarnya. Penetapan wilayah prioritas ini dilakukan untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan dampak program, sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan kontribusi yang terukur terhadap peningkatan kesejahteraan sosial.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSJL) [F25] (IDX 5-12)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program TJSJL yang dirancang untuk menjawab kebutuhan aktual masyarakat serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Setiap kegiatan dirumuskan melalui pendekatan partisipatif dan mempertimbangkan aspek keberlanjutan jangka panjang, sehingga manfaat yang dihasilkan tidak bersifat sesaat melainkan memberikan dampak yang berkelanjutan.

Program-program tersebut mencakup berbagai bidang, termasuk namun tidak terbatas pada penguatan kapasitas masyarakat, dukungan terhadap kegiatan sosial, serta inisiatif yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup komunitas di sekitar wilayah operasional. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan evaluasi berkala guna memastikan kesesuaian dengan kebijakan internal Perseroan serta standar pelaporan GRI dan ketentuan POJK 51.

Berikut menyajikan rangkuman inisiatif TJSJL yang telah direalisasikan sepanjang tahun pelaporan 2025.

regarding operations with local community involvement, impact assessments, and development programs.

In practice, CSR and Environmental Responsibility programs focus on communities within the MM2100 Industrial Estate as well as residents in Bekasi Regency and its surrounding areas. The designation of these priority areas ensures the relevance, effectiveness, and sustainability of the programs, enabling the Company to deliver measurable contributions to social welfare improvements.

Corporate Social Responsibility and Environmental Programs (CSER) [F25] (IDX 5-12)

Throughout 2025, the Company implemented a variety of CSER programs designed to address the actual needs of communities and support sustainable development agendas. Each initiative is formulated using a participatory approach and considers long-term sustainability, ensuring that benefits are enduring rather than temporary.

The programs cover multiple areas, including but not limited to community capacity building, support for social activities, and initiatives contributing to the overall quality of life in the surrounding communities. All activities are carried out based on principles of accountability, transparency, and regular evaluation to ensure alignment with the Company's internal policies as well as GRI reporting standards and POJK 51 requirements.

Below summarizes the CSR and Environmental Responsibility initiatives implemented during the 2025 reporting year.

01.

Program Peningkatan Kesehatan Penglihatan Anak Usia Sekolah

School-Age Children's Vision Health Improvement Programme

[GRI 413 & 403]

[SDGs 3 & 4]

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan, pada tanggal 22 Januari 2025 BeFa melaksanakan kegiatan pemberian bantuan kacamata kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 dan SDN 02 Desa Danau Indah.

As part of its commitment to supporting the improvement of the quality of life of the community, especially in the fields of health and education, on January 22, 2025, BeFa carried out an activity to provide glasses assistance to students of State Elementary School (SDN) 01 and SDN 02 Danau Indah Village.

Program ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan kesehatan penglihatan anak usia sekolah yang berpotensi memengaruhi proses belajar dan perkembangan akademik. Dalam kegiatan ini, BeFa menyalurkan sebanyak 198 unit kacamata, yang terdiri dari 92 unit untuk siswa SDN 01 dan 106 unit untuk siswa SDN 02.

This program is carried out in response to the vision health needs of school-age children who have the potential to affect the learning process and academic development. In this activity, BeFa distributed as many as 198 units of glasses, consisting of 92 units for SDN 01 students and 106 units for SDN 02 students.

Inisiatif ini merupakan bagian dari kontribusi sosial BeFa dalam meningkatkan akses layanan kesehatan dasar bagi masyarakat sekitar wilayah operasional, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif dan produktif. Melalui pemberian bantuan ini, diharapkan para siswa dapat meningkatkan kualitas penglihatan mereka sehingga mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan lebih optimal.

This initiative is part of BeFa's social contribution in improving access to basic health services for the community around the operational area, as well as supporting the creation of a more inclusive and productive learning environment. Through this assistance, it is hoped that students can improve the quality of their vision so that they can participate in teaching and learning activities more optimally.



198
kacamata
glasses

02. Kegiatan Donor Darah

Blood Donation Activities

[GRI 403 & 413]
[SDGs 3]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung kesehatan masyarakat dan memperkuat kepedulian sosial di lingkungan kerja, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah pada tanggal 17 Februari 2025 yang bertempat di Conference Room MM2100.

As part of the Company's commitment to supporting public health and strengthening social care in the work environment, the Company held a blood donation activity on February 17, 2025 at Conference Room MM2100.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif karyawan dan tenant sebagai pendonor, dengan total 67 orang peserta. Dari kegiatan tersebut, berhasil dihimpun darah sebanyak 23,45 liter yang selanjutnya disalurkan melalui lembaga kesehatan terkait untuk membantu memenuhi kebutuhan pasokan darah bagi masyarakat.

This activity involved the active participation of employees and tenants as donors, with a total of 67 participants. From this activity, 23.45 liters of blood were successfully collected which were then distributed through related health institutions to help meet the needs of blood supply for the community.

Program donor darah ini tidak hanya menjadi wujud kontribusi BeFa terhadap sektor kesehatan, tetapi juga sebagai upaya membangun budaya kerja yang peduli, sehat, dan berorientasi pada nilai kemanusiaan. Selain memberikan manfaat langsung bagi penerima donor, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi kesehatan pendonor melalui pemeriksaan kesehatan dasar sebelum pelaksanaan donor.

This blood donation program is not only a form of BeFa's contribution to the health sector, but also an effort to build a work culture that is caring, healthy, and oriented towards human values. In addition to providing direct benefits to donor recipients, this activity also has a positive impact on the health of donors through basic health checks before donor implementation.



23,45
liter darah terkumpul
liters of blood were successfully collected

67
peserta
participants

03. Kegiatan Tanggap Darurat Bencana Banjir

Flood Disaster Emergency Response Activities

[GRI 413 & 203]
[SDG 1, 2, 3 & 4]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana serta komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial, BeFa menyalurkan bantuan bagi korban banjir di wilayah Kecamatan Cikarang Timur pada tanggal 7, 11, dan 24 Maret 2025.

As a form of concern for people affected by disasters and commitment to carrying out social responsibility, BeFa distributed assistance for flood victims in the East Cikarang District area on March 7, 11, and 24, 2025.

Kegiatan ini merupakan respons cepat terhadap kondisi darurat yang dihadapi masyarakat akibat bencana banjir, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar serta dukungan terhadap keberlangsungan aktivitas sehari-hari, khususnya bagi anak-anak. Bantuan yang disalurkan meliputi 40 dus air mineral, 40 dus mie instan, 18 dus biskuit, 24 kaleng sarden, serta perlengkapan pendidikan berupa 300 buku tulis dan 300 pensil.

This activity is a quick response to emergency conditions faced by the community due to the flood disaster, focusing on meeting basic needs and supporting the continuity of daily activities, especially for children. The assistance distributed included 40 boxes of mineral water, 40 boxes of instant noodles, 18 boxes of biscuits, 24 cans of sardines, as well as educational supplies in the form of 300 notebooks and 300 pencils.

Melalui program ini, BeFa berupaya meringankan beban masyarakat terdampak sekaligus mendukung pemulihan kondisi pascabencana. Selain bantuan logistik, inisiatif ini juga mencerminkan peran aktif BeFa dalam memperkuat ketahanan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Through this program, BeFa seeks to ease the burden on the affected communities while supporting the recovery of post-disaster conditions. In addition to logistical assistance, this initiative also reflects BeFa's active role in strengthening the social resilience of the community around the operational area.



04.

Inisiatif Layanan Kesehatan Terpadu dan Donor Darah

[GRI 403 & 413]
[SDG 3]

Integrated Health Services and Blood Donor Initiative

Dalam upaya memperkuat budaya hidup sehat sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, Perseroan menyelenggarakan kegiatan layanan kesehatan terpadu yang mencakup donor darah serta pemeriksaan gula darah dan asam urat secara gratis pada 19 Mei 2025 di Conference Room MM2100.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan hasil sinergi dengan berbagai mitra strategis, yaitu PMI Kabupaten Bekasi, Lions Club, MMID, serta BeFa, yang tergabung dalam inisiatif MM2100 Peduli. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen bersama dalam memperluas akses layanan kesehatan preventif dan kemanusiaan. Kegiatan ini mendapat respons positif dengan jumlah pendaftar mencapai 127 orang, di mana 78 peserta hadir pada hari pelaksanaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 63 orang memenuhi syarat untuk melakukan donor darah, dengan total volume darah yang berhasil dikumpulkan sebesar 22,05 liter.

Selain mendukung ketersediaan stok darah bagi fasilitas kesehatan, kegiatan ini juga memberikan manfaat tambahan berupa deteksi dini kondisi kesehatan peserta. Pemeriksaan gula darah dan asam urat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala sebagai langkah preventif.

In an effort to strengthen the culture of healthy living while making a real contribution to society, the Company organized integrated health service activities that include blood donation and free blood sugar and uric acid checks on May 19, 2025 at Conference Room MM2100.

The implementation of this activity is the result of synergy with various strategic partners, namely PMI Bekasi Regency, Lions Club, MMID, and BeFa, which are members of the MM2100 Peduli initiative. This collaboration shows a shared commitment to expanding access to preventive and humanitarian health services. This activity received a positive response with the number of registrants reaching 127 people, of which 78 participants were present on the day of the implementation. Of these, 63 people were eligible to donate blood, with a total volume of blood collected of 22.05 liters.

In addition to supporting the availability of blood stocks for health facilities, this activity also provides additional benefits in the form of early detection of participants' health conditions. Blood sugar and uric acid checks are expected to increase individual awareness of the importance of regular health monitoring as a preventive measure.



22,05

liter darah terkumpul

liters of blood were successfully collected

78

peserta

participants

05.

Program Penyaluran Hewan Kurban Idul Adha

[GRI 413 & 203]
[SDG 1, 2 & 11]

Eid al-Adha Sacrificial Animal Distribution Program

Sebagai wujud komitmen dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat serta mendukung nilai-nilai sosial dan keagamaan, BeFa melaksanakan program penyaluran hewan kurban dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha 1446 H pada tahun 2025.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3–4 Juni 2025 dengan mendistribusikan hewan kurban kepada 9 kantor instansi Pemerintah Kabupaten Bekasi dan 15 desa di sekitar Kawasan Industri MM2100. Bantuan yang diberikan berupa 4 ekor sapi dan 27 ekor domba, yang selanjutnya disalurkan kepada masyarakat penerima manfaat melalui mekanisme distribusi yang dikelola oleh masing-masing penerima.

Program ini bertujuan untuk mempererat hubungan harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan lokal, sekaligus berkontribusi dalam mendukung pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui pembagian daging kurban. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat nilai kebersamaan, kepedulian sosial, dan solidaritas di lingkungan sekitar Kawasan Industri MM2100.

As a form of commitment to strengthening relationships with the community and supporting social and religious values, BeFa is carrying out a sacrificial animal distribution program in the context of the celebration of Eid al-Adha 1446 H in 2025.

This activity was carried out on June 3-4, 2025 by distributing sacrificial animals to 9 Bekasi Regency Government agency offices and 15 villages around the MM2100 Industrial Estate. The assistance provided was in the form of 4 cows and 27 sheep, which were then distributed to the beneficiary communities through a distribution mechanism managed by each recipient.

This program aims to strengthen the harmonious relationship between the Company and local stakeholders, as well as contribute to supporting the equitable distribution of community welfare through the distribution of sacrificial meat. In addition, this activity is also a means to strengthen the value of togetherness, social concern, and solidarity in the environment around the MM2100 Industrial Estate.



4

sapi
cows

27

domba
sheeps

06. Program Dukungan Sarana Olahraga untuk Pendidikan Dasar

[GRI 413 & 203]
[SDG 3, 4 & 11]

Sports Facilities Support Program for Basic Education

Dalam rangka mendukung pengembangan potensi generasi muda serta mendorong gaya hidup sehat di lingkungan sekolah, *Divisi Community Relations (CR)* BeFa melaksanakan kegiatan CSR berupa pemberian bantuan sarana olahraga kepada SDN 03 Danau Indah pada tanggal 6 Agustus 2025.

In order to support the development of the potential of the young generation and encourage a healthy lifestyle in the school environment, the Community Relations (CR) Division of BeFa carried out CSR activities in the form of providing sports facilities assistance to SDN 03 Danau Indah on August 6, 2025.

Bantuan yang diberikan mencakup 1 unit gawang futsal, 2 buah bola futsal, dan 2 buah bola voli. Penyediaan fasilitas ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler dan aktivitas fisik siswa sehingga dapat menunjang perkembangan kesehatan, keterampilan sosial, serta semangat sportivitas di kalangan pelajar.

The assistance provided includes 1 unit of futsal goal, 2 futsal balls, and 2 volleyballs. The provision of this facility is aimed at improving the quality of extracurricular activities and physical activities of students so that they can support the development of health, social skills, and sportsmanship among students.

Program ini merupakan bagian dari upaya BeFa dalam memperluas akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai, tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga pengembangan non-akademik. Dengan tersedianya sarana olahraga yang lebih baik, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan fisik yang berdampak positif terhadap kesehatan dan pembentukan karakter.

This program is part of BeFa's efforts to expand access to adequate educational facilities, not only from the academic side but also from non-academic development. With the availability of better sports facilities, it is hoped that students can more actively participate in physical activities that have a positive impact on health and character building.



- 1 gawang futsal
futsal goal
- 2 bola futsal
futsal balls
- 2 bola voli
volley balls

07. Program Donor Darah Kolaboratif MM2100 Peduli

[GRI 403 & 413]
[SDG 3]

MM2100 Peduli Collaborative Blood Donation Programme

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mendukung kesehatan masyarakat dan memperkuat keterlibatan karyawan, BeFa kembali berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan pada 11 Agustus 2025 melalui wadah MM2100 Peduli.

As part of its ongoing commitment to supporting public health and strengthening employee engagement, BeFa will again participate in blood donation activities held on August 11, 2025 through the MM2100 Peduli forum.

Kegiatan ini terlaksana melalui kolaborasi dengan PMI Kabupaten Bekasi, MMID, serta para *tenant* di kawasan industri. Sinergi ini mencerminkan upaya bersama dalam mendukung ketersediaan darah bagi kebutuhan layanan kesehatan sekaligus menumbuhkan budaya kepedulian sosial di lingkungan kerja.

This activity was carried out through collaboration with PMI Bekasi Regency, MMID, and tenants in industrial estates. This synergy reflects joint efforts to support the availability of blood for health service needs while fostering a culture of social care in the work environment.

Program ini diikuti oleh 39 peserta, dengan 28 orang memenuhi persyaratan untuk melakukan donor darah. Dari kegiatan tersebut, berhasil dihimpun darah sebanyak 9.800 cc yang selanjutnya disalurkan untuk mendukung kebutuhan medis masyarakat.

This program was attended by 39 participants, with 28 people meeting the requirements to donate blood. From this activity, 9,800 cc of blood was successfully collected which was then distributed to support the medical needs of the community.

Selain memberikan manfaat langsung bagi penerima donor, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kelayakan sebagai pendonor. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada peningkatan kesadaran kesehatan secara berkelanjutan.

In addition to providing direct benefits to donor recipients, this activity is also a means of education for participants about the importance of maintaining health and eligibility as a donor. Thus, this program is not only results-oriented, but also on increasing health awareness in a sustainable manner.



9.800
cc darah dihimpun
cc of blood collected

39
peserta
participants

08.

Program Dukungan Infrastruktur Akses Jalan TPU Mede [GRI 413 & 203]

TPU Mede Road Access Infrastructure Support Program

[SDG 9 & 11]

Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kualitas infrastruktur dasar masyarakat, pada tanggal 12 September 2025 BeFa melalui program CSR melaksanakan kegiatan pemberian bantuan untuk pembuatan jalan menuju Tempat Pemakaman Umum (TPU) Mede yang berlokasi di Desa Mekarwangi.

Inisiatif ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan akses jalan yang layak dan aman menuju area pemakaman, khususnya untuk mendukung kelancaran aktivitas sosial dan keagamaan. Melalui dukungan ini, BeFa berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kenyamanan, keselamatan, serta kemudahan akses bagi masyarakat sekitar.

Program ini tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mencerminkan kepedulian BeFa terhadap aspek sosial dan budaya masyarakat lokal. Dengan tersedianya akses jalan yang lebih baik, diharapkan mobilitas masyarakat menjadi lebih lancar, terutama dalam situasi yang membutuhkan akses cepat dan aman.

As part of its commitment to improving the quality of the community's basic infrastructure, on September 12, 2025, BeFa through the CSR program carried out activities to provide assistance for the construction of a road to the Mede Public Cemetery (TPU) located in Mekarwangi Village.

This initiative is motivated by the community's need for proper and safe road access to the cemetery area, especially to support the smooth running of social and religious activities. Through this support, BeFa seeks to make a real contribution in improving comfort, safety, and ease of access for the surrounding community.

This program not only focuses on physical development, but also reflects BeFa's concern for the social and cultural aspects of the local community. With the availability of better road access, it is hoped that community mobility will be smoother, especially in situations that require fast and safe access

09.

Program Dukungan Pembangunan Fasilitas Ibadah [GRI 413 & 203]

Worship Facility Development Support Program

[SDG 11 & 16]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung kehidupan sosial dan spiritual masyarakat, pada tanggal 13 November 2025 Perseroan menyalurkan bantuan material untuk pembangunan Masjid Jami Attawwabin yang berlokasi di Desa Gandasari.

Inisiatif ini dilaksanakan untuk membantu percepatan pembangunan fasilitas ibadah yang representatif dan layak bagi masyarakat setempat. Dukungan berupa material bangunan diharapkan dapat memperlancar proses konstruksi serta meningkatkan kualitas sarana ibadah yang akan digunakan oleh warga.

Melalui program ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pembangunan fisik, tetapi juga turut memperkuat nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kehidupan sosial masyarakat. Kehadiran fasilitas ibadah yang memadai diharapkan dapat menjadi pusat aktivitas keagamaan sekaligus ruang interaksi sosial yang positif.

As part of the Company's commitment to supporting the social and spiritual life of the community, on November 13, 2025, the Company distributed material assistance for the construction of the Jami Attawwabin Mosque located in Gandasari Village.

This initiative is carried out to help accelerate the construction of representative and decent worship facilities for the local community. Support in the form of building materials is expected to facilitate the construction process and improve the quality of worship facilities that will be used by residents.

Through this program, the Company not only contributes to physical development, but also strengthens the values of togetherness, tolerance, and social life of the community. The presence of adequate worship facilities is expected to become a center for religious activities as well as a space for positive social interaction.



10. Program Donor Darah untuk Mendukung Layanan Kesehatan

Blood Donor Programs to Support Health Services

[GRI 413 & 403]
[SDG 3 & 17]

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mendukung kesehatan masyarakat dan memperkuat budaya kepedulian di lingkungan kerja, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah pada tanggal 17 November 2025 yang bertempat di Conference Room MM2100.

Kegiatan ini diikuti oleh 92 peserta yang berpartisipasi secara sukarela. Dari jumlah tersebut, sebanyak 63 orang memenuhi kriteria medis untuk melakukan donor darah. Melalui kegiatan ini, Perseroan berhasil menghimpun darah sebanyak 22.050 cc yang selanjutnya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat.

Program ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap ketersediaan darah, tetapi juga mendorong kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Selain itu, kegiatan donor darah juga menjadi sarana untuk mempererat kebersamaan dan meningkatkan nilai empati di lingkungan kerja.

As part of its ongoing commitment to supporting public health and strengthening a culture of care in the work environment, the Company held a blood donation activity on November 17, 2025 at Conference Room MM2100.

This activity was attended by 92 participants who participated voluntarily. Of these, 63 people met the medical criteria to donate blood. Through this activity, the Company managed to collect 22,050 cc of blood which was then used to meet the needs of public health services.

This program not only contributes to the availability of blood, but also encourages employee awareness of the importance of maintaining health and active participation in social activities. In addition, blood donation activities are also a means to strengthen togetherness and increase the value of empathy in the work environment.



22.050

cc darah dihimpun
cc of blood collected

92

peserta
participants

11. Program Penanaman Mangrove sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Pesisir

Mangrove Planting Program as an Effort to Preserve the Coastal Environment

[GRI 304, 413, 302 & 305]
[SDG 13, 14, 15, & 17]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung mitigasi perubahan iklim, BeFa melaksanakan kegiatan penanaman mangrove pada tanggal 19 November 2025 di Pantai Bahagia, Desa Muaragembong, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi. Dalam kegiatan ini, BeFa berhasil menanam sebanyak 27.800 bibit pohon mangrove sebagai upaya rehabilitasi ekosistem pesisir yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

Penanaman mangrove ini bertujuan untuk mengurangi risiko abrasi pantai, meningkatkan keanekaragaman hayati, serta memperkuat perlindungan alami terhadap wilayah pesisir dari dampak perubahan iklim, seperti kenaikan permukaan air laut. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam mendukung keberlanjutan mata pencaharian yang bergantung pada ekosistem pesisir. Selain itu, mangrove secara tidak langsung berkontribusi dalam menyerap karbon dan mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca.

As part of its commitment to preserving the environment and supporting climate change mitigation, BeFa carried out mangrove planting activities on November 19, 2025 at Pantai Bahagia, Muaragembong Village, Muaragembong District, Bekasi Regency. In this activity, BeFa succeeded in planting as many as 27,800 mangrove tree seedlings as an effort to rehabilitate coastal ecosystems that have an important role in maintaining environmental balance.

This mangrove planting aims to reduce the risk of coastal abrasion, increase biodiversity, and strengthen natural protection of coastal areas from the impacts of climate change, such as sea level rise. In addition, this program also provides long-term benefits to the surrounding community, especially in supporting the sustainability of livelihoods that depend on coastal ecosystems. In addition, mangroves indirectly contribute to absorbing carbon and supporting the reduction of greenhouse gas emissions.



27.800 bibit
seeds

12. Program Bantuan Perlengkapan Sekolah untuk Mendukung Akses Pendidikan

School Supplies Assistance Program to Support Access to Education

[GRI 413 & 203]
[SDG 4, 1, 10 & 17]

BeFa melaksanakan kegiatan penyerahan paket perlengkapan sekolah pada hari Rabu, 19 November 2025 kepada siswa-siswi di SDN 04 Pantai Bahagia dan MI Mansyaul Huda. Dalam kegiatan ini, BeFa menyalurkan sebanyak 229 paket bantuan yang terdiri dari berbagai kebutuhan penunjang kegiatan belajar.

BeFa carried out the handover of school equipment packages on Wednesday, November 19, 2025 to students at SDN 04 Pantai Bahagia and MI Mansyaul Huda. In this activity, BeFa distributed as many as 229 aid packages consisting of various needs to support learning activities.

Program ini bertujuan untuk membantu meringankan beban orang tua serta meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di wilayah pesisir yang masih menghadapi keterbatasan akses terhadap sarana pendidikan. Melalui dukungan ini, BeFa berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih layak dan inklusif, serta mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini.

This program aims to help ease the burden on parents and increase students' motivation to learn, especially in coastal areas that still face limited access to educational facilities. Through this support, BeFa hopes to contribute to creating a more decent and inclusive learning environment, as well as encourage the improvement of the quality of human resources from an early age.



229
paket bantuan
aid packages

13. Program Tanggap Darurat Bencana melalui Penyaluran Bantuan Kemanusiaan

Disaster Emergency Response Programme through Humanitarian Aid Distribution

[GRI 413, 203 & 201]
[SDG 1, 2, 3, 11 & 17]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam, Perusahaan melalui program CSR berpartisipasi dalam kegiatan penyaluran bantuan kemanusiaan bagi korban banjir dan tanah longsor pada hari Selasa, 9 Desember 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Bekasi dalam wadah program MM2100 Peduli.

As a form of concern for the community affected by natural disasters, the Company through its CSR program participated in the distribution of humanitarian aid for flood and landslide victims on Tuesday, December 9, 2025. This activity was carried out in the provinces of Aceh, North Sumatra, and West Sumatra, in collaboration with the Indonesian Red Cross of Bekasi Regency in the MM2100 Peduli program.

Dalam kegiatan tersebut, Perusahaan menyalurkan sebanyak 500 paket bantuan yang berisi kebutuhan pokok dan perlengkapan darurat untuk membantu meringankan beban masyarakat terdampak bencana. Program ini merupakan bagian dari respons cepat Perusahaan dalam situasi darurat, sekaligus wujud komitmen untuk hadir dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya pemulihan kondisi sosial masyarakat.

In this activity, the Company distributed as many as 500 aid packages containing basic necessities and emergency equipment to help ease the burden on people affected by the disaster. This program is part of the Company's quick response in emergency situations, as well as a form of commitment to be present and make a real contribution to efforts to restore the social conditions of the community.

Melalui kolaborasi dengan Palang Merah Indonesia, penyaluran bantuan dilakukan secara tepat sasaran dan efisien, sehingga dapat menjangkau masyarakat yang paling membutuhkan. Kegiatan ini juga memperkuat nilai solidaritas dan kepedulian sosial di lingkungan Perusahaan serta para pemangku kepentingan.

Through collaboration with the Indonesian Red Cross, the distribution of aid is carried out in a targeted and efficient manner, so that it can reach the people who need it most. This activity also strengthens the value of solidarity and social concern within the Company and its stakeholders.



500 paket bantuan
aid packages

14. Program Dukungan Kesehatan Masyarakat melalui Bantuan Sarana Pengendalian Penyakit

[GRI 413, 403 & 203]
[SDG 3, 6 & 11]

Public Health Support Program through Disease Control Facility Assistance

Dalam rangka mendukung kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular, BeFa melaksanakan program CSR berupa penyerahan bantuan 1 unit mesin fogging pada hari Selasa, 9 Desember 2025 kepada masyarakat Desa Telajung, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

In order to support public health and prevention of infectious diseases, BeFa carried out a CSR program in the form of handing over 1 unit of fogging machine assistance on Tuesday, December 9, 2025 to the people of Telajung Village, West Cikarang, Bekasi Regency.

Bantuan ini ditujukan untuk mendukung upaya pengendalian penyebaran penyakit yang ditularkan melalui nyamuk, seperti demam berdarah dengue (DBD), yang masih menjadi tantangan kesehatan di berbagai wilayah. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan masyarakat dapat melakukan tindakan pencegahan secara lebih efektif dan responsif, khususnya dalam menjaga lingkungan yang sehat dan bebas dari potensi wabah penyakit.

This assistance is intended to support efforts to control the spread of mosquito-borne diseases, such as dengue hemorrhagic fever (DHF), which is still a health challenge in various regions. With this facility, it is hoped that the community can take preventive measures more effectively and responsively, especially in maintaining a healthy environment and free from potential disease outbreaks.

Program ini juga mencerminkan sinergi antara BeFa dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, sekaligus memperkuat kapasitas desa dalam menghadapi risiko kesehatan berbasis lingkungan.

This program also reflects the synergy between BeFa and the community in improving the quality of environmental health, while strengthening the capacity of villages in dealing with environment-based health risks.



1 unit mesin fogging
unit of fogging machine

15. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan [GRI 413, 203 & 404] Programme for the Improvement of Educational Facilities and Infrastructure [SDG 4, 10 & 17]

Salah satu contoh komitmen Perusahaan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia adalah melaksanakan kegiatan CSR berupa pemberian bantuan sarana dan prasarana pendidikan pada hari Senin, 15 Desember 2025 di SDN Cakung, Kecamatan Binuang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Yayasan Abdi Manunggal dan Argo Manunggal Group sebagai bagian dari sinergi antar pemangku kepentingan dalam meningkatkan akses pendidikan yang layak.

One example of the Company's commitment to supporting the improvement of the quality of education in Indonesia is to carry out CSR activities in the form of providing assistance for educational facilities and infrastructure on Monday, December 15, 2025 at SDN Cakung, Binuang District, Serang Regency, Banten Province. This program is carried out through collaboration with the Abdi Manunggal Foundation and Argo Manunggal Group as part of the synergy between stakeholders in improving access to decent education.

Bantuan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan kondusif bagi siswa dan tenaga pengajar. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, diharapkan proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih optimal, sehingga mendorong peningkatan kualitas pendidikan serta pengembangan potensi siswa secara berkelanjutan.

This assistance of facilities and infrastructure aims to create a safer, more comfortable, and conducive learning environment for students and teaching staff. With the availability of adequate facilities, it is hoped that the teaching and learning process can take place more optimally, thereby encouraging the improvement of the quality of education and the development of student potential in a sustainable manner.

Program ini juga mencerminkan upaya BeFa dalam mendukung pemerataan akses pendidikan, khususnya di wilayah yang masih memerlukan peningkatan fasilitas pendidikan. Selain memberikan manfaat langsung bagi siswa dan sekolah, kegiatan ini turut berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai fondasi pembangunan jangka panjang.

This program also reflects BeFa's efforts to support equitable access to education, especially in areas that still need to improve educational facilities. In addition to providing direct benefits to students and schools, this activity also contributes to the development of quality human resources as the foundation for long-term development.



16. Program Dukungan Kesehatan Masyarakat melalui Bantuan Sarana Pengendalian Penyakit

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Wilayah Pesisir

[GRI 413, 203 & 404]
[SDG 4, 10 & 17]

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemerataan kualitas pendidikan, khususnya di wilayah pesisir, BeFa melaksanakan kegiatan CSR berupa pemberian bantuan sarana dan prasarana pendidikan pada hari Rabu, 17 Desember 2025 di SDN 02 Pantai Harapan, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Yayasan Abdi Manunggal dan Argo Manunggal Group sebagai bentuk sinergi dalam meningkatkan akses pendidikan yang layak.

Bantuan yang diberikan difokuskan untuk meningkatkan kualitas fasilitas sekolah guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Hal ini menjadi sangat penting mengingat tantangan geografis di wilayah pesisir yang seringkali berdampak pada keterbatasan infrastruktur pendidikan.

Melalui program ini, BeFa berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mendorong semangat belajar siswa. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di masa depan.

As part of its commitment to supporting the equitable distribution of the quality of education, especially in coastal areas, BeFa carried out CSR activities in the form of providing assistance for educational facilities and infrastructure on Wednesday, December 17, 2025 at SDN 02 Pantai Harapan, Muaragembong District, Bekasi Regency. This program is carried out through collaboration with the Abdi Manunggal Foundation and Argo Manunggal Group as a form of synergy in increasing access to decent education.

The assistance provided is focused on improving the quality of school facilities to create a safer, more comfortable, and supportive learning environment that supports an effective learning process. This is especially important considering the geographical challenges in coastal areas that often have an impact on the limitations of educational infrastructure.

Through this program, BeFa seeks to make a real contribution to improving the quality of education and encouraging students' enthusiasm for learning. In addition, this activity is also expected to support the development of superior and competitive human resources in the future.



BEFA Sustainable Industrial Ecosystem

CSR 2025

Bersama Membangun Masyarakat yang Sehat, Cerdas dan Berkelanjutan

BeFa berkomitmen memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan melalui program CSR yang terarah, kolaboratif, dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

KINERJA CSR 2025 – KPI HIGHLIGHTS

16 Total Program CSR	> 2.500 Total Penerima Manfaat (Estimasi)	198 + 229 + 3 Bantuan Pendidikan (Kacamata + Paket + Sekolah)	1 Sarana Olahraga	77,35 Liter Total Darah Terkumpul	5 Program Kesehatan	27.800 Mangrove Ditanam	4 Sapi 27 Domba Hewan Kurban	1 + 1 Akses Jalan + Fasilitas Ibadah	≥ 4 Mitra Strategis
--------------------------------	--	---	-----------------------------	---	-------------------------------	-----------------------------------	--	--	-------------------------------

16 PROGRAM CSR 2025

01 Bantuan Kacamata (SDN 01 & SDN 02 Danau Indah) 22 Jan 2025	02 Donor Darah 17 Feb 2025	03 Tanggap Darurat Banjir Cikarang Timur 7, 11 & 24 Mar 2025	04 Layanan Kesehatan Terpadu & Donor Darah 19 Mei 2025
05 Penyaluran Hewan Kurban Idul Adha 3-4 Jun 2025	06 Bantuan Sarana Olahraga (SDN 03 Danau Indah) 6 Agu 2025	07 Donor Darah MM2100 Peduli 11 Agu 2025	08 Dukungan Infrastruktur Akses Jalan TPU Mede 12 Sep 2025
09 Bantuan Material Masjid Jami Attanwabin 13 Nov 2025	10 Donor Darah untuk Layanan Kesehatan 17 Nov 2025	11 Penanaman Mangrove Pantai Bahagia 19 Nov 2025	12 Bantuan Perlengkapan Sekolah (Pantai Bahagia & MI Mansyaul Huda) 19 Nov 2025
13 Bantuan Kemanusiaan Banjir & Longsor (Aceh, Sumut, Sumbar) 9 Des 2025	14 Bantuan 1 Unit Mesin Fogging (Desa Telajung) 9 Des 2025	15 Bantuan Sarpras Pendidikan (SDN Cakung Serang, Banten) 15 Des 2025	16 Bantuan Sarpras Pendidikan (SDN 02 Pantai Harapan) 17 Des 2025

Kolaborasi dengan PMI Kabupaten Bekasi, MMID, Lions Club, Yayasan Abdi Manunggal, Argo Manunggal Group, Pemerintah Daerah & Masyarakat.

DAMPAK KAMI

- Peningkatan kualitas belajar mengajar di sekolah**
Melalui dukungan sarpras, perlengkapan sekolah, kacamata, dan sarana olahraga.
- Dukungan terhadap kesehatan visual siswa**
198 siswa mendapatkan kacamata untuk menunjang proses belajar yang optimal.
- Pengembangan potensi akademik dan non-akademik**
Fasilitas olahraga mendorong gaya hidup sehat dan pengembangan karakter siswa.
- Meningkatkan kesehatan masyarakat**
5 program kesehatan & 77,35 liter darah untuk mendukung layanan kesehatan.
- Tanggap bencana & bantuan kemanusiaan**
Bantuan 500 paket dan logistik untuk korban banjir & tanah longsor.
- Pelestarian lingkungan pesisir**
27.800 mangrove ditanam untuk menjaga ekosistem & mitigasi perubahan iklim.
- Memperkuat hubungan & pemberdayaan masyarakat**
Melalui hewan kurban, infrastruktur sosial, dan program berbasis kebutuhan lokal.

FOKUS PILLAR CSR

PENDIDIKAN Mendukung akses & kualitas pendidikan melalui bantuan sarana, perlengkapan, kesehatan visual, dan fasilitas sekolah.	KESEHATAN Mendukung kesehatan masyarakat melalui donor darah, layanan kesehatan terpadu, dan pencegahan penyakit.	LINGKUNGAN Menjaga kelestarian lingkungan melalui penanaman mangrove dan dukungan kesehatan lingkungan.	KEMANUSIAAN Tanggap darurat bencana dan bantuan kemanusiaan untuk membantu masyarakat terdampak.	INFRASTRUKTUR SOSIAL Meningkatkan akses dan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas masyarakat.
---	---	---	--	--

KETERKAITAN SDGs

1 No Poverty	2 Zero Hunger
3 Good Health	4 Quality Edu
6 Clean Water	9 Innovation
10 Inequalities	11 Cities
13 Climate	14 Ocean
15 Land	16 Peace
17 Partnership	

Program CSR BeFa selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

MITRA STRATEGIS

Palang Merah Indonesia	Yayasan Abdi Manunggal
Lions Club	Argo Manunggal Group
2100 Peduli	2100 INDUSTRIAL TOWN

“ Bersama BeFa, kita wujudkan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan. ”

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat [F23]

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh BeFa memberikan kontribusi sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan memahami bahwa pengelolaan kawasan industri tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga membawa tanggung jawab untuk memastikan dampak yang dikelola secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Keberadaan Kawasan Industri MM2100 beserta perusahaan-perusahaan yang beroperasi di dalamnya telah mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya melalui penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar serta berkembangnya sektor usaha pendukung. Kondisi ini turut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan komunitas.

Selain kontribusi ekonomi, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat kualitas hidup masyarakat serta memastikan bahwa dampak operasional Perseroan bersifat inklusif dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi pemangku kepentingan lokal.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

BeFa memprioritaskan perekrutan tenaga kerja dari wilayah sekitar operasional sebagai bagian dari komitmen pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal. Kebijakan ini memberikan akses kesempatan kerja bagi penduduk setempat sekaligus mempererat hubungan antara Perseroan dan komunitas, sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 215 pekerja lokal atau setara dengan 98,6% dari total karyawan. Dari jumlah tersebut, sebesar 7,7% menduduki posisi manajemen senior, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendorong pengembangan talenta dan kepemimpinan lokal secara berkelanjutan.

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]

BeFa menempatkan integritas dan tata kelola yang baik sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan

Operational Impact of Communities [F23]

BeFa's business operations generate significant social and economic contributions for communities surrounding its operational areas. The Company recognizes that managing an industrial estate involves not only driving business growth but also assuming responsibility for ensuring that operational impacts are managed responsibly and sustainably.

The presence of the MM2100 Industrial Estate, along with the companies operating within it, has stimulated local economic growth, particularly through the creation of employment opportunities for nearby residents and the development of supporting business sectors. This, in turn, contributes to increased income levels and overall community well-being.

In addition to economic contributions, the Company implements a variety of Corporate Social Responsibility (CSR) and Environmental Responsibility programs in the areas of education, healthcare, and environmental management. These programs are designed to enhance the quality of life for local communities and to ensure that the Company's operational impacts are inclusive and deliver sustainable benefits for local stakeholders.

Local Hiring [GRI 202-2]

BeFa prioritizes the recruitment of employees from areas surrounding its operations as part of its commitment to community empowerment and local economic development. This policy provides employment opportunities for local residents while strengthening the relationship between the Company and the community, in line with sustainable development principles.

In 2025, the Company employed 215 local workers, representing 98.6% of the total workforce. Of this number, 7.7% held senior management positions, reflecting BeFa's commitment to fostering the development of local talent and leadership in a sustainable manner.

Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

BeFa places integrity and good governance at the core of its business operations. To prevent corruption and ensure

usaha. Untuk mencegah praktik korupsi dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip etika bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara berkelanjutan melalui berbagai saluran internal serta diintegrasikan dalam Kode Etik Perseroan yang wajib dipahami dan dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan. Melalui penyampaian yang konsisten dan penegakan standar perilaku yang jelas, Perseroan memperkuat budaya transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme di seluruh lini organisasi.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F24]

BeFa menekankan pentingnya komunikasi yang transparan dan konstruktif dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Untuk memastikan setiap keluhan atau masukan ditangani secara efektif, Perseroan menerapkan prosedur pengaduan yang sistematis sebagai berikut:

1. Pelapor atau masyarakat membuat pengaduan atau keluhan.
2. Divisi Community Relations atau divisi yang berhubungan langsung dengan masyarakat menerima pengaduan atau keluhan.
3. Divisi Community Relations atau divisi yang menerima keluhan membuat rekapitulasi dan melaporkannya kepada kepala divisi terkait.
4. Laporan diterima oleh kepala divisi terkait.

Divisi Community Relations atau kepala divisi terkait menindaklanjuti keluhan atau pengaduan dari masyarakat sampai dengan selesai.

Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan resmi dari masyarakat, konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan BeFa dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling percaya dengan komunitas lokal, serta menumbuhkan lingkungan kerja sama yang positif.

adherence to ethical business practices, the Company implements anti-corruption policies and procedures that apply to all employees without exception.

These policies are communicated continuously through various internal channels and are integrated into the Company's Code of Ethics, which must be understood and followed by all personnel. By consistently conveying these policies and enforcing clear standards of conduct, the Company reinforces a culture of transparency, accountability, and professionalism throughout the organization.

Community Complaint Mechanism [F24]

BeFa emphasizes the importance of transparent and constructive communication with communities surrounding its operational areas. To ensure that all complaints or feedback are addressed effectively, the Company implements a systematic complaint handling procedure as follows:

1. *The complainant or community member submits a complaint or feedback.*
2. *The Community Relations Division, or the division directly interacting with the community, receives the complaint.*
3. *The Community Relations Division or the receiving division compiles the complaint and reports it to the relevant division head.*
4. *The report is reviewed by the division head.*

The Community Relations Division or the division head follows up and resolves the complaint until completion.

Number of Community Complaints Received and Followed-up

Throughout 2025, the Company did not receive any official complaints from the community, consistent with previous years. This outcome reflects the effectiveness of BeFa's approach in fostering harmonious and trusting relationships with local communities, while promoting a positive environment of collaboration.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

BeFa menyalurkan 500 paket bantuan pokok kepada korban banjir & longsor di Aceh dan Sumatera Barat.

BeFa distributed 500 basic necessity packages to flood and landslide victims in Aceh and West Sumatera.



Pembagian hewan kurban berupa 4 ekor sapi dan 27 ekor domba pada Hari Raya Idul Adha 1446H kepada 15 desa sekitar Kawasan Industri.

Distribution of sacrificial animals in the form of 4 cows and 27 lambs on Eid al-Adha 1446H to 15 villages around the Industrial Estate.



Pelaksanaan program Donor Darah sebanyak 4 kali dalam setahun dengan total 221 pendonor dan 77.350 cc darah yang terkumpul.

Implementation of Blood Donation program 4 times a year with a total of 221 donors and 77,350 cc of blood collected.



Renovasi fasilitas SDN Cakung (Serang) dan SDN 02 Pantai Harapan (Muaragembong); penyaluran 229 paket perlengkapan sekolah di wilayah pesisir
Renovation of school facilities at SDN Cakung (Serang) and SDN 02 Pantai Harapan Indah (Muaragembong); distribution of 229 school supply packages in coastal areas.



Kebijakan rekrutmen dan promosi tanpa diskriminasi gender; program pelatihan terbuka untuk semua karyawan perempuan dan laki-laki.

Non-discriminatory recruitment and promotion policies; training programs open equally to all male and female employees.



Pengelolaan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Kawasan Industri MM2100; program fogging untuk mencegah DBD di Desa Telajung.

Management of the MM2100 Industrial Estate Wastewater Treatment Plant (WWTP); fogging program to prevent dengue hemorrhagic fever (DHF) in Telajung Village.



Pemasangan panel surya di Kawasan Industri; efisiensi energi di gedung operasional; transisi ke pencahayaan LED di seluruh fasilitas.

Installation of solar panels within the Industrial Estate; energy efficiency measures in operational buildings; transition to LED lighting across all facilities.



Pengelolaan Kawasan Industri MM2100 yang mendukung ribuan lapangan kerja bagi tenant dan masyarakat sekitar; program pelatihan kompetensi karyawan.

Management of the MM2100 Industrial Estate supporting thousands of jobs for tenants and the surrounding community; employee competency development training programs.



Pembangunan akses jalan menuju TPU Mede Desa Mekarwangi; pengembangan infrastruktur Kawasan Industri yang tangguh dan berkelanjutan.

Construction of road access to TPU Mede Cemetery in Makarwangi Village; development of resilient and sustainable industrial estate infrastructure.



Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

Program CSR yang menjangkau wilayah pesisir terpencil (Muaragembong) – daerah yang selama ini kekurangan akses pendidikan dan layanan dasar.

CSR programs reaching remote coastal areas (Muaragembong) – regions that have historically lacked access to education and basic services.



Pembangunan Masjid Jami Attawwabin di Desa Gandasari; bantuan infrastruktur jalan; pengelolaan Kawasan Industri yang terintegrasi dengan komunitas lokal.

Construction of Masjid Jami Attawwabin in Gandasari Village; road infrastructure assistance; integrated management of the Industrial Estate with the local community.



Penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 di Kawasan; pengurangan limbah industri melalui program 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).

Implementation of the ISO 14001 environmental management system across the estate; industrial waste reduction through the 3R program (Reduce, Reuse and Recycle).



Penanaman 27.808 bibit pohon mangrove di Pantai Bahagia, Muaragembong sebagai Upaya mitigasi perubahan iklim dan penyerapan karbon.

Planting of 27,808 mangrove seedlings at Pantai Bahagia, Muaragembong, as a climate change mitigation and carbon sequestration initiative



Rehabilitasi ekosistem pesisir melalui penanaman 27.808 bibit pohon mangrove guna mencegah erosi, melindungi Pantai dan keberlanjutan biodiversitas laut.

Rehabilitation of coastal ecosystems through the planting 27,808 mangrove tree seedlings to prevent erosion, protect beaches and sustain marine biodiversity.



Penghijauan di dalam dan sekitar Kawasan Industri; penanaman bibit pohon mangrove untuk meningkatkan keanekaragaman hayati wilayah pesisir.

Greening initiatives within and around the Industrial Estate; planting of mangrove seedlings to enhance biodiversity in coastal areas.



Dukungan pembangunan fasilitas ibadah (Masjid Attawwabin) sebagai ruang social yang memperkuat nilai toleransi dan kebersamaan masyarakat lokal.

Support for the construction of a place of worship (Masjid Attawwabin) as a social space that strengthens the values of tolerance and solidarity within the local community.



Kolaborasi MM2100 Peduli bersama PMI Bekasi, Lions Club, MMID, Yayasan Abdi Manunggal dan Argo Manunggal Group dalam berbagai program CSR sepanjang 2025
MM2100 Peduli collaboration with PMI Bekasi, Lions Club, MMID, Yayasan Abdi Manunggal, and Argo Manunggal Group across various CSR programs throughout 2025.



Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

—Responsibility Towards Customers

Sejak Kawasan Industri MM2100 dibangun, BeFa berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi investor yang bermaksud melakukan investasi di Indonesia.

Since MM2100 Industrial Estate was built, BeFa has been striving to provide **the best service for investors** who intend to invest in Indonesia.



Kebijakan (F17)

Sejak awal pengelolaan Kawasan Industri MM2100, BeFa menempatkan pelayanan unggul bagi investor sebagai prioritas utama. Perseroan secara konsisten menyesuaikan kebijakan dan praktik manajemen untuk menjamin kelancaran operasional, stabilitas bisnis, serta dukungan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang bagi seluruh *tenant*.

Fokus pada penyempurnaan kebijakan ini bertujuan menciptakan ekosistem bisnis yang efisien, transparan, dan mendukung iklim investasi yang sehat. Dengan pendekatan ini, Kawasan Industri MM2100 semakin diperkuat sebagai lokasi pilihan bagi investor, sekaligus memastikan manfaat berkelanjutan bagi komunitas bisnis yang beroperasi di dalamnya.

Kegiatan Yang Dilakukan

Sepanjang tahun 2025, BeFa melaksanakan beragam inisiatif yang bertujuan memperkuat keterlibatan *tenant* dan mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan. Perseroan menitikberatkan perhatian pada sosialisasi dokumen AMDAL serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang dirancang untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Beberapa program dan kegiatan yang dijalankan oleh BeFa selama 2025 mencakup antara lain:

1. Seminar Integrasi Pertek dalam RKL-RPL Rinci.
2. Sosialisasi Implementasi Permenlhk No.14 Tahun 2024 bagi pelaku usaha dalam Kawasan Industri dan GO LIVE Aplikasi RKL-RPL Rinci Phase 1.
3. Mengeluarkan Surat Edaran kepada *tenant* tentang format dokumen RKL-RPL Rinci, kewajiban update dokumen lingkungan dari UKL-UPL ke RKL-RPL Rinci serta kewajiban pembuatan dokumen-dokumen tersebut di bulan Januari dan Juli 2025.
4. Koordinasi dengan ECO (Environment Control Officer) di tiap-tiap *tenant* dan memastikan ECO tersebut menjalankan implementasi RKL-RPL Rinci dalam bentuk pengujian pemeriksaan lingkungan.
5. Inisiatif terakhir dengan memberikan masukan pengelolaan lingkungan hidup baik kepada *tenant-tenant* maupun masyarakat sekitar.

Meskipun kondisi pandemi telah mereda, BeFa tetap menempatkan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sebagai prioritas utama. Protokol kesehatan tetap

Policy (F17)

Since the inception of the MM2100 Industrial Estate, BeFa has prioritized providing excellent services to investors. The Company consistently reviews and refines its policies and management practices to ensure operational continuity, business stability, and support for the long-term growth and sustainability of all *tenants*.

This continuous policy enhancement aims to create an efficient, transparent business ecosystem that fosters a healthy investment climate. Through this approach, the MM2100 Industrial Estate is further strengthened as a preferred investment destination while ensuring sustainable benefits for the business community operating within the estate

Activities

Throughout 2025, BeFa implemented a range of initiatives aimed at enhancing *tenant* engagement and promoting sustainable business practices. The Company focused on the socialization of AMDAL (Environmental Impact Assessment) documents as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, designed to maintain and improve environmental quality.

Key programs and activities carried out by BeFa during 2025 included:

1. Conducting a seminar on the integration of technical regulations (Pertek) into detailed RKL-RPL documents.
2. Socialization of Implementation of Permenlhk No.14 of 2024 for business actors in Industrial Estates and GO LIVE Detailed RKL-RPL Application Phase 1.
3. Issuing circular letters to *tenants* regarding the format of detailed RKL-RPL documents, the obligation to update environmental documents from UKL-UPL to detailed RKL-RPL, and the requirement to prepare these documents in January and July 2025.
3. Coordinating with the Environment Control Officer (ECO) in each *tenant* company to ensure the implementation of detailed RKL-RPL through environmental inspections and monitoring.
3. Providing guidance and recommendations on environmental management to both *tenants* and surrounding communities.

Although the pandemic situation has eased, BeFa continues to prioritize workplace health and safety.

diterapkan secara konsisten, termasuk mendorong individu yang mengalami gangguan kesehatan untuk menggunakan masker. Aktivitas bisnis, seperti rapat dan kegiatan di lokasi, telah kembali berjalan normal, sambil tetap mengintegrasikan langkah-langkah pencegahan ini sebagai bagian dari budaya kerja baru yang aman dan adaptif.

Kesehatan dan Keselamatan *Tenant*

Selain menjaga kesejahteraan karyawan, BeFa menempatkan kesehatan dan keselamatan *tenant* sebagai prioritas utama. Di bawah koordinasi Divisi Estate Management, Perseroan melaksanakan berbagai langkah proaktif untuk mendukung *tenant*, antara lain:

1. Mengoptimalkan jaminan keamanan siaga, jaminan pasokan listrik, tim pemadam kebakaran yang selalu siap siaga 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan investor selama pabrik beroperasi, terus melakukan pembenahan pengawasan di titik strategi, tidak hanya penggunaan teknologi untuk memantau semua kegiatan di Kawasan.
2. Menyampaikan surat himbauan pencegahan masalah kesehatan kepada para Investor dan *tenant* serta membuat media sosialisasi berupa poster, standing banner, dan leaflet terkait pencegahan masalah kesehatan serta media sosial perusahaan yang memberikan informasi tentang protokol kesehatan yang telah ditetapkan Perseroan.
3. Memberikan pengkinian informasi terkait regulasi penanganan masalah kesehatan (Surat Edaran, Peraturan Pemerintah, Peraturan Gubernur, Peraturan Bupati, dll);
4. Memonitor pelaksanaan Pembentukan Satgas kesehatan di masing-masing *tenant* dan Prosedur Penanganannya;
5. Melakukan penertiban di lapangan;
6. Bekerjasama dengan MMID untuk melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik lokasi kawasan.

Inovasi Pengembangan Layanan Kepada *Tenant* [F26]

Sejak 2020, BeFa telah berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan komunikasi dengan *tenant* untuk mendukung operasional yang lebih efisien. Salah satu

Health protocols remain consistently enforced, including encouraging individuals experiencing health issues to wear masks. Business activities, such as meetings and on-site operations, have resumed under normal conditions, while preventive measures are integrated into the new, safe, and adaptive workplace culture.

Tenant Health and Safety

In addition to safeguarding the well-being of its employees, BeFa places tenant health and safety as a top priority. Under the coordination of the Estate Management Division, the Company implements various proactive measures to support tenants, including:

1. *Optimizing security assurance, ensuring uninterrupted electricity supply, and maintaining a fire brigade team on standby 24/7 to guarantee the safety and comfort of investors during plant operations. Strategic monitoring points are continuously improved, utilizing technology to oversee all activities within the Industrial Estate.*
2. *Issuing health prevention advisories to investors and tenants, and producing awareness materials such as posters, standing banners, leaflets, and updates via the Company's social media channels regarding established health protocols.*
3. *Providing up-to-date information on health regulations, including circular letters, government regulations, gubernatorial regulations, and regency-level regulations.*
4. *Monitoring the implementation of Health Task Forces in each tenant company and ensuring compliance with established procedures.*
5. *Conducting field inspections to enforce health and safety standards.*
6. *Collaborating with MMID to perform disinfectant spraying at multiple locations throughout the estate.*

Service Development Innovation for Tenants [F26]

Since 2020, BeFa has focused on enhancing service quality and communication with tenants to support

langkah penting yang dilakukan adalah pembentukan Grup WhatsApp khusus *Tenant Representatives* HR/GA, yang memungkinkan penyampaian informasi secara langsung serta penanganan isu yang cepat dan *real-time*. Selain itu, Perseroan menerapkan *Service Level Agreement* (SLA) yang menjamin respons terhadap pertanyaan atau permintaan *tenant* dalam waktu maksimal 30 menit, sehingga memperkuat kecepatan dan keandalan layanan.

Dalam rangka mempererat hubungan dengan *tenant*, BeFa secara aktif mengajak *tenant* untuk berkolaborasi dalam penyelesaian masalah operasional dengan pendekatan fleksibel. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak regulator dan lembaga pemerintah untuk memudahkan *tenant* dalam memenuhi persyaratan hukum dan administratif.

Upaya lain yang menonjol adalah peluncuran *Helpdesk* BeFa pada Agustus 2021, sebuah *platform* layanan terpusat yang memungkinkan *tenant* melaporkan masalah, mengajukan permintaan, dan memantau penyelesaian secara terstruktur.

Selain BeFa *Helpdesk*, inovasi lainnya adalah pembuatan Aplikasi RKL-RPL Rinci sebagai media untuk penyusunan dokumen lingkungan *tenant* (RKL-RPL Rinci).

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, BeFa sedang mengembangkan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) baru di Kawasan Industri dan Komersial MM2100. Fasilitas ini diharapkan meningkatkan kapasitas pengelolaan limbah, mendukung operasional industri yang lebih bersih, dan memperkuat praktik lingkungan yang berkelanjutan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [F27]

BeFa menempatkan keamanan dan keandalan seluruh fasilitas dan infrastruktur di Kawasan Industri MM2100 sebagai prioritas utama. Perseroan memastikan bahwa bangunan, jaringan listrik, sistem pasokan air, dan fasilitas pendukung lainnya menjalani evaluasi dan pemeliharaan secara berkala, sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku dan praktik terbaik industri.

Selain fokus pada aspek fisik, Perseroan juga mengutamakan keamanan kawasan dengan menugaskan personel keamanan profesional untuk

more efficient operations. A key initiative in this effort has been the establishment of a dedicated WhatsApp group for Tenant HR/GA Representatives, enabling direct communication and real-time issue resolution. In addition, the Company has implemented a Service Level Agreement (SLA) to ensure that tenant inquiries or requests are addressed within a maximum of 30 minutes, thereby strengthening service responsiveness and reliability.

To further strengthen tenant relationships, BeFa actively engages tenants in collaborative problem-solving for operational issues using a flexible approach. The Company also works closely with regulators and government agencies to facilitate tenant compliance with legal and administrative requirements.

Another major initiative is the launch of the BeFa Helpdesk in August 2021, a centralized service platform that allows tenants to report issues, submit requests, and monitor resolution processes in an organized manner.

In addition to the BeFa Helpdesk, another innovation is the creation of the Detailed RKL-RPL Application as a medium for the preparation of tenant environmental documents (Detailed RKL-RPL).

In line with its commitment to sustainability, BeFa is currently developing a new Wastewater Treatment Plant (WWTP) within the MM2100 Industrial and Commercial Estate. This facility is expected to enhance wastewater management capacity, support cleaner industrial operations, and strengthen sustainable environmental practices.

Number and Percentage of Products and Services Assessed for Safety [F27]

BeFa prioritizes the safety and reliability of all facilities and infrastructure within the MM2100 Industrial Estate. The Company ensures that buildings, electrical networks, water supply systems, and other supporting facilities undergo regular evaluation and maintenance in accordance with applicable safety standards and industry best practices.

Beyond physical infrastructure, the Company also emphasizes overall estate security by deploying

melakukan patroli rutin serta memantau sistem pengawasan CCTV yang menyeluruh. Pendekatan terpadu ini bertujuan menciptakan lingkungan yang aman, terkontrol, dan nyaman bagi seluruh *tenant*, sekaligus menjamin operasi kawasan industri berjalan lancar dan terpercaya.

Dampak Produk/Jasa [F28]

Sebagai pengembang dan pengelola utama Kawasan Industri MM2100, BeFa memahami bahwa produk dan layanan yang disediakan memiliki pengaruh luas terhadap lingkungan sosial dan ekonomi, mencakup manfaat positif sekaligus tantangan yang perlu dikelola.

Dampak Positif:

- Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja di berbagai sektor industri yang beroperasi di kawasan industri.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang menitikberatkan pada pendidikan, layanan kesehatan, dan upaya perbaikan lingkungan.

Dampak Negatif & Langkah-Langkah Mitigasi:

Kegiatan industri secara alami menghasilkan limbah dan emisi. Untuk meminimalkan dampak ini, BeFa menerapkan strategi pengelolaan lingkungan yang sistematis, termasuk program pengelolaan limbah yang terstruktur dan inisiatif efisiensi energi, guna mengurangi jejak ekologis kawasan industri dan mendukung praktik industri yang lebih berkelanjutan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F29]

Sepanjang tahun 2025, BeFa tidak melakukan penarikan produk atau fasilitas apa pun. Hal ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan infrastruktur, sekaligus menegaskan komitmen terhadap standar operasional yang tinggi dan kepuasan *tenant*.

Survei Kepuasan Pelanggan [F30]

Untuk meningkatkan kualitas layanan, BeFa secara rutin melakukan survei kepuasan *tenant* guna mengevaluasi persepsi terhadap kinerja Perseroan sebagai pengelola Kawasan Industri MM2100. Survei tahun 2025 melibatkan 77 *tenant* dan dilaksanakan dari 11 September

professional security personnel to conduct routine patrols and monitor comprehensive CCTV surveillance systems. This integrated approach aims to create a safe, controlled, and comfortable environment for all tenants, while ensuring that industrial estate operations run smoothly and reliably.

Product/Service Impact [F28]

As the primary developer and manager of the MM2100 Industrial Estate, BeFa recognizes that the products and services it provides have broad social and economic implications, encompassing both positive benefits and challenges that require careful management.

Positive Impacts:

- *Stimulating local economic growth through the creation of employment opportunities across various industrial sectors operating within the estate.*
- *Enhancing the welfare of surrounding communities through Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on education, healthcare, and environmental improvement initiatives.*

Negative Impacts & Mitigation Measures:

Industrial activities inherently generate waste and emissions. To mitigate these impacts, BeFa implements a systematic environmental management strategy, including structured waste management programs and energy efficiency initiatives, aimed at reducing the estate's ecological footprint and supporting more sustainable industrial practices.

Recalled Products [F29]

Throughout 2025, BeFa did not undertake any product or facility recalls. This reflects the Company's consistent commitment to maintaining high-quality services and infrastructure, while underscoring its dedication to operational excellence and tenant satisfaction.

Customer Satisfaction Survey [F30]

To enhance service quality, BeFa routinely conducts tenant satisfaction surveys to assess perceptions of the Company's performance as the manager of the MM2100 Industrial Estate. The 2025 survey involved xx tenants

hingga 17 Oktober 2025 menggunakan platform M-Form, setelah pemberitahuan resmi dikirimkan sebelumnya.

Sebanyak 77 *tenant* setara dengan 48% dari peserta yang diundang, menyelesaikan survei, menghasilkan peringkat kepuasan rata-rata sebesar 3,92/5,00. Survei ini terdiri dari satu penilaian umum dan enam subtema yang menilai berbagai aspek layanan BeFa, antara lain:

1. Kecukupan fasilitas yang disediakan BeFa.
2. Efektivitas pengelolaan kawasan industri.
3. Profesionalisme dan kompetensi karyawan BeFa.
4. Kecukupan informasi yang diberikan kepada *tenant*.
5. Respons terhadap kebutuhan dan keluhan *tenant*.
6. Kemampuan BeFa menjalankan fungsi sebagai pengelola kawasan industri.

Hasil survei ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kepuasan umum *tenant* dengan faktor-faktor pendukung, sekaligus menjadi dasar pengembangan strategi layanan yang lebih responsif dan berorientasi pada kepuasan *tenant*.

and was conducted from September 11 to October 17, 2025 using the M-Form platform, following prior official notification.

A total of 77 tenants, representing 48% of invited participants, completed the survey, resulting in an average satisfaction rating of 3.92/5.00. The survey comprised one overall assessment and six sub-themes evaluating various aspects of BeFa's services, including:

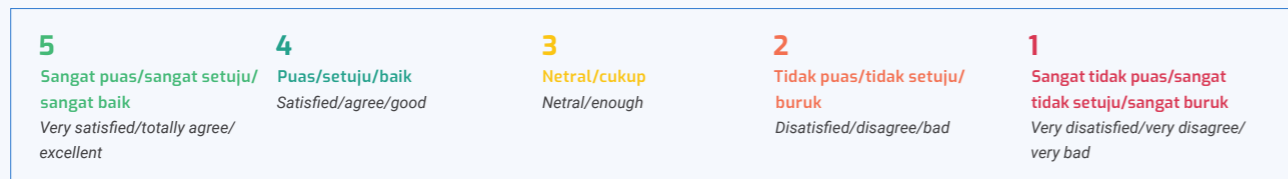
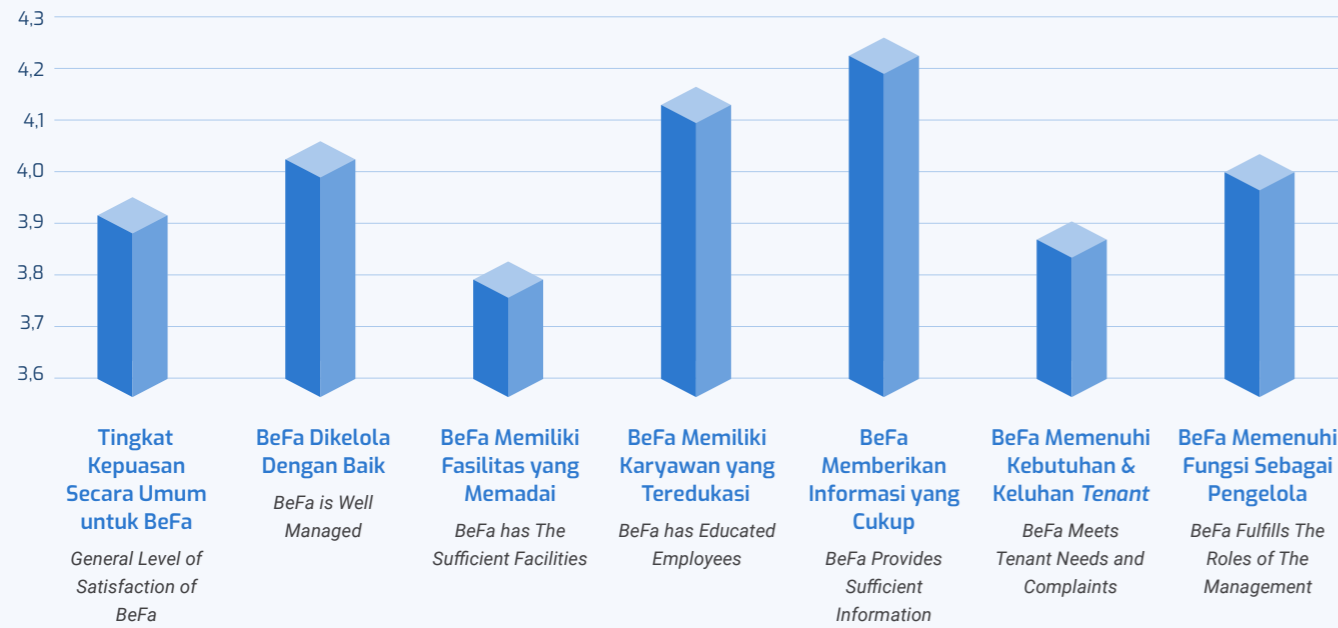
1. *Adequacy of facilities provided by BeFa.*
2. *Effectiveness of industrial estate management.*
3. *Professionalism and competency of BeFa personnel.*
4. *Sufficiency of information provided to tenants.*
5. *Responsiveness to tenant needs and complaints.*
6. *BeFa's capability to perform its functions as an industrial estate manager.*

The survey results are used to analyze the correlation between overall tenant satisfaction and supporting factors, serving as a basis for developing more responsive and tenant-focused service strategies.



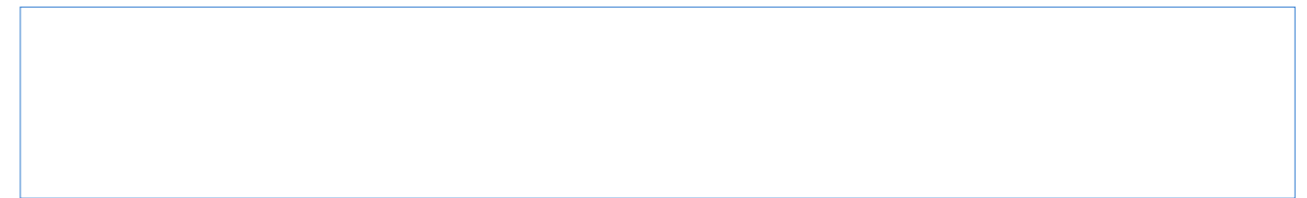
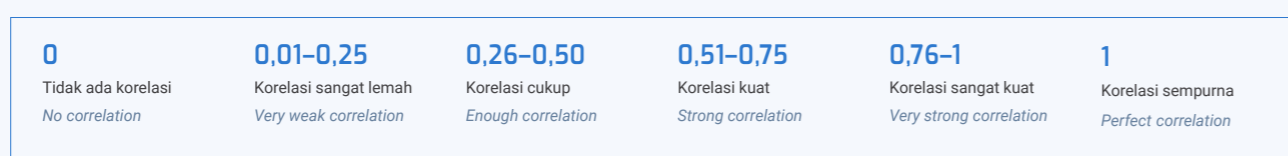
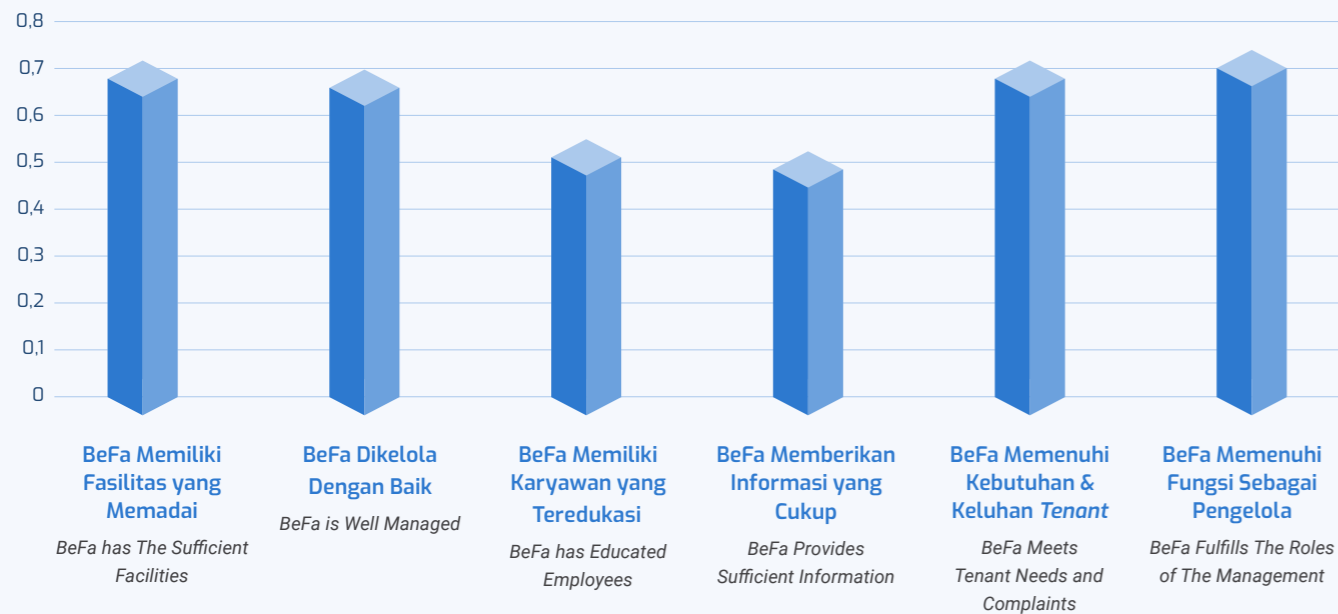
Tingkat Kepuasan Umum

General Level of Satisfaction

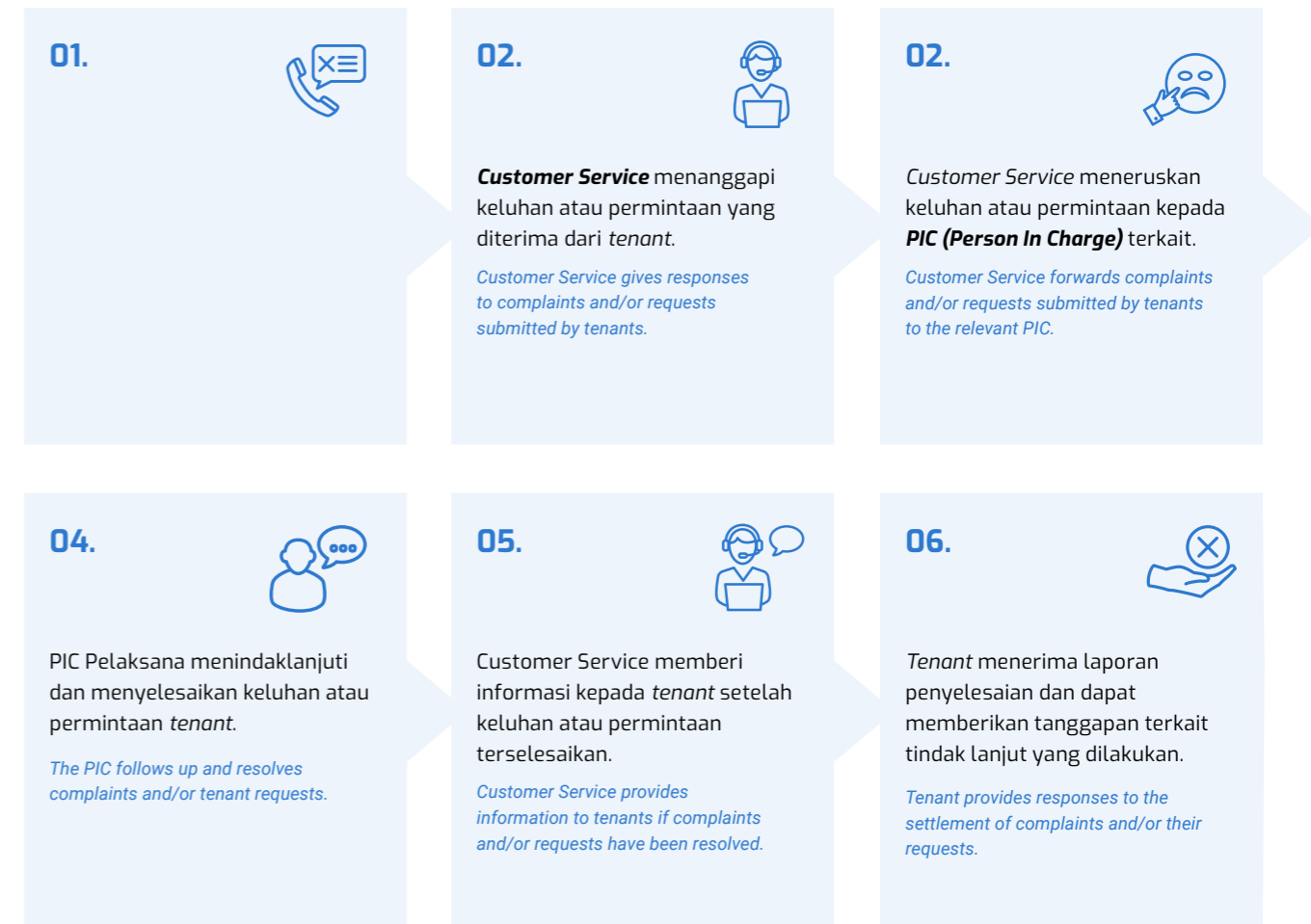


Nilai Korelasi Tingkat Kepuasan Secara Umum Untuk BeFa

Correlation Points of BeFa General Level of Satisfaction



Tahapan penanganan pengaduan dan kebutuhan *tenant* dilakukan secara sistematis sebagai berikut:
The stages of handling complaints submitted by tenants can be described as follows:



Jumlah Pengaduan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tim Customer Service BeFa menerima 117 keluhan dan 327 permintaan layanan, yang semuanya telah ditangani dan diselesaikan sesuai prosedur. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan yang responsif dan efisien, serta mendukung pengalaman operasional yang lancar bagi seluruh tenant di Kawasan Industri MM2100.

Number of Complaints in 2025

Throughout 2025, BeFa's Customer Service team received 117 complaints and 327 service requests, all of which were addressed and resolved in accordance with the established procedures. This demonstrates the Company's commitment to providing responsive and efficient services, ensuring smooth operational experiences for all tenants within the MM2100 Industrial Estate.

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Support for Sustainable Development Goals

Inovasi teknologi dalam bentuk Aplikasi BeFa *Helpdesk* membuat pelayanan terhadap tenant menjadi jauh lebih baik dan tersistem. Penanganan keluhan maupun kebutuhan menjadi jauh lebih cepat.

Technological innovation in the form of the BeFa Helpdesk Application makes service to tenants much better and systematic. Handling complaints and needs becomes much faster.



- Konstruksi dan perawatan dilakukan sesuai standar keselamatan yang berlaku.
- Keamanan patroli dan pengawasan CCTV yang dilakukan oleh personel berkualifikasi dan memiliki pelatihan keamanan yang memadai.
- *Construction and maintenance that have complied with applicable safety standards.*
- *Security patrols and CCTV surveillance carried out by qualified personnel who have adequate security training.*



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

*Statement of Members of Board of Commissioners
on Responsibility for the 2025 Sustainability
Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

*Statement of Members of Board of Directors on
Responsibility for the 2025 Sustainability Report of
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama/Komisaris Independen
*President Commissioner/
Independent Commissioner*

Yoshihiro Kobi

Komisaris
Commissioner

Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wahyu Hidayat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direktur Utama
President Director

Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur
Director

Hiroki Yoshitake

Direktur
Director

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Masyarakat <i>Public</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar kuesioner ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami melalui alamat berikut:

Thank you for your willingness to take the time to fill out this questionnaire sheet. Please send the completed form to the following address:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kawasan Industri MM2100
Jl. Sumatera, Cikarang Barat,
Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

Tel +6221 898 0133
Fax +6221 898 0157
Email corsec@befa.id



Scan QR Code ini untuk mengisi
Lembar Umpan Balik secara digital.

Scan this QR Code to fill the digital Feedback Form.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

—List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	8–9
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	9
B2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	10–13
B3	Aspek Sosial Social Aspects	14–15
Profil Perusahaan Company Profile		
C1	Visi, misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values	22
C2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	16–17
C3	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional Business Scale: 1. Total assets or assets capitalization and total liabilities; 2. Total employees based on gender, position, age, education and employment status; 3. Percentage of share ownership; and 4. Operational area.	25–29
C4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	30
C5	Keanggotaan pada asosiasi Membership of associations	33
C6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	20–21
D	Penjelasan Direksi Director Explanation	
D1	Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy to Response to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy	3–5
D2	Penjelasan Respons Perseroan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's Response Related to the Implementation of Sustainable Finance	6–7
D3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	8–9
E1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	44–51
E2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	102–104

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	65–67
E4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Relationships</i>	68–73
E5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>	74
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities of Building Sustainability Culture</i>	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit or Loss</i>	82–87
F3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	82–87
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	88–101
Aspek Material Material Aspect		
F5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	10–11
F6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Use</i>	12
F7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy	12
Aspek Air Water Aspect		
F8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	12
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	12–13
F10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	12–13
Aspek Emisi Emission Aspect		
F11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	12–13
F12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	12–13
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	12–13
F14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	12–13
F15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills Occurrence (if any)</i>	—
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</i>	74

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Aspect		
F17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers</i>	138–140
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunities</i>	102–104
F19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	102–104
F20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	102–104
F21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Workplace</i>	104–106
F22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Competency Development</i>	102–104
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	114–120
F24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	74
F25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities</i>	114–120
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and/Services Development Responsibility		
F26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	30
F27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products <i>Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	138–140
F28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Service Impacts</i>	138–140
F29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	—
F30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services</i>	138–140
Lain-lain Others		
G1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	—
G2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	151
G3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	—
G4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	153–155

GRI Content Index

—GRI Content Index

GRI Standard GRI Standard	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page	
GRI 2 General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi <i>Organizational details</i>	17
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	5
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point.</i>	5
	2-4	Penyataan ulang mengenai informasi <i>Restatements of information</i>	6
	2-5	Assurance dari pihak eksternal <i>External assurance</i>	6
	2-6	Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	85
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	26
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	28
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	45
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	56
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	7
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	52–53
	2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis <i>Communication of critical concerns</i>	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	53
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	57
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	56
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	8
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	22
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments.</i>	81

GRI Standard GRI Standard	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page	
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	74
	2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	74
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	74
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	33
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	
	2-30	Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	104
GRI 3 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	70
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	71–73
	3-3	Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	71–73
GRI 201 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	9–10
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	134
GRI 203 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	30
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	10
GRI 204 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	86
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	
		Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	134
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>		
GRI 302 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi <i>Energy Consumption Within the Organization</i>	92
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	92
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	12
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	92
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction in energy requirements of products and services</i>	12
GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama <i>Interactions With Water As A Shared Resource</i>	12
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air <i>Management of Water Discharge-Related Impacts</i>	12
	303-3	Pengambilan Air <i>Water Withdrawal</i>	97
	303-4	Pembuangan Air <i>Water Discharge</i>	12
	303-5	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	97

GRI Standard GRI Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
GRI 304 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keaneekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung <i>Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas</i>	12-13
GRI 305 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK Langsung(Cakupan 1) <i>Direct (Scope1) GHG Emissions</i>	12-13
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	94
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	94
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	12-13
	305-5	Pengurangan Emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	12-13
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	12-13
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	95
GRI 306 Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	
	306-2	Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	98
	306-3	Timbulan Limbah <i>Waste generated</i>	
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	
	306-5	Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir <i>Waste directed to disposal</i>	
GRI 308 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	
GRI 401 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	72
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	72
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	107
GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	
GRI 403 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	108
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational health services</i>	109
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	

GRI Standard GRI Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	109
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	109
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	
GRI 404 Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	110
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	112
GRI 405 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keaneekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	
GRI 406 Non-discrimination 2016	GRI 406	Non-discrimination 2016	104
GRI 408 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	104
GRI 409 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	104
GRI 413 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	117-133
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	
GRI 415 Public Policy 2016		Political contributions	
GRI 416 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	
GRI 418 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

